

**PERBEDAAN KETERAMPILAN MEMBACA PUISI
MENGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO
INTERAKTIF DAN BAHAN AJAR POWER POINT PADA
SISWA KELAS IV SD NEGERI GEBANGSARI 01**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh:

Fafa Emilia Rahmatul Haaf

34301700016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

2021

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERBEDAAN KETERAMPILAN PUISI MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO INTERAKTIF DAN BAHAN AJAR POWER POINT PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI GEBANGSARI 01

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh:

Fafa Emilia Rahmatul Haaf

34301700016

Menyetujui untuk diajukan seminar proposal penelitian

Pembimbing I

Dr. Rida Eronika K., S.Pd., M.Pd.

NIK. 211312012

Pembimbing II

Sari Yustiana, S.Pd., M.Pd

NIK. 211316029

Digitally signed
by Sari Yustiana
Date: 2021.02.26
19:14:22 +07'00'

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Nuhyal Ufa, S.Pd., M.Pd

NIK. 211315026

LEMBAR PENGESAHAN

PERBEDAAN KETERAMPILAN MEMBACA PUISI MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO INTERAKTIF DAN BAHAN AJAR POWER POINT PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI GEBANGSARI 01

Disusun dan Dipersiapkan Oleh

Fafa Emilia Rahmatul Haaf
34301700016

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada tanggal
10 Agustus 2021, dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima sebagai persyaratan untuk
mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar

SUSUNAN DEWAN PENGUJI


Ketua Penguji	: Nuhyal Ulia, S.Pd., M.Pd. NIK 211315026		
Penguji 1	: Andarini Permata C., S.Pd., M.Pd. NIK 211316028		Digitally signed by Andarini Permata Cahyaningtyas Date: 2021.08.16 16:39:34 +07'00'
Penguji 2	: Sari Yustiana, S.Pd., M.Pd. NIK. 211316029		Digitally signed by Sari Yustiana Date: 2021.08.19 12:57:12 +07'00'
Penguji 3	: Dr. Rida Fironika K., S.Pd., M.Pd. NIK 211312012		

Semarang, 14 Agustus 2021

Universitas Islam Sultan Agung

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan




Fafa Emilia Rahmatul Haaf M.Pd.
NIK 211312011

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fafa Emilia Rahmatul Haaf

NIM : 34301700016

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyusun skripsi dengan judul:

**PERBEDAAN KETERAMPILAN MEMBACA PUISI MENGGUNAKAN
MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO INTERAKTIF DAN BAHAN AJAR
POWER POINT PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI GEBANGSARI 01**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulis saya dan penuh kesadaran tidak melakukan plagiasi dan mengambil alih seluruh atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Semarang, 18 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



Fafa Emilia Rahmatul Haaf

NIM. 34301700016

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Dalam menjalani kehidupan selalu teriring Niat, Ikhtiar, Ikhlas, Do'a, dan Tawakkal yang merupakan kunci untuk mencapai suatu tujuan hidup yang sesungguhnya baik di dunia hingga di akhirat.

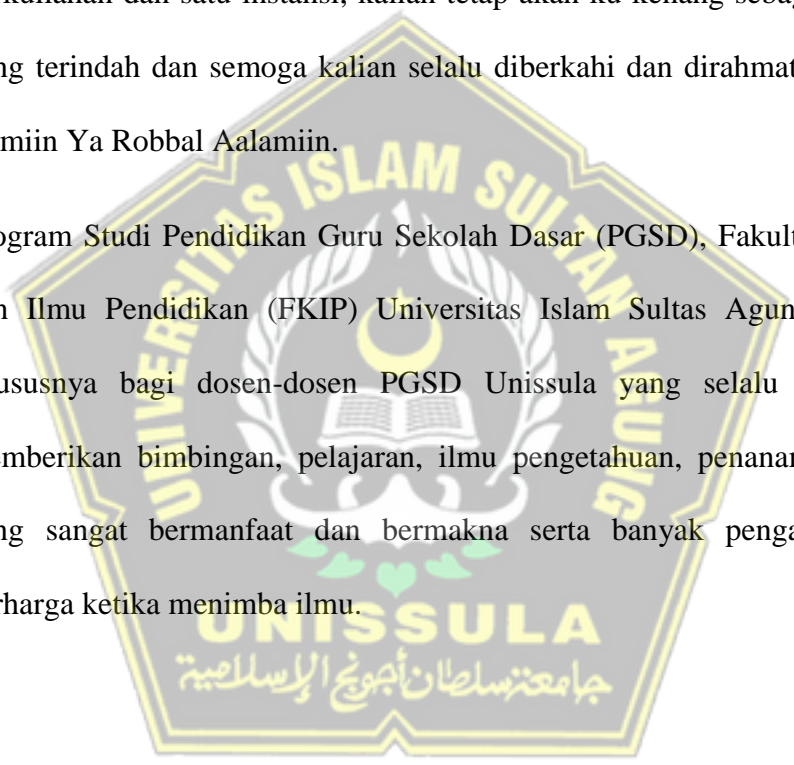
PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT teriring mengucapkan Alhamdulillah rabbil 'alamin karena bisa menyelesaikan skripsi penelitian dengan usaha teriring do'a, maka peneliti mempersembahkan skripsi penelitian ini sebagai rasa terima kasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta yaitu Bapakku Zaenuri dan Ibuku Munawaroh, serta saudara-saudara dan seluruh keluarga penulis yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan dan dorongan baik moril maupun materil, serta doa restu yang selalu mengiringi setiap langkahku dalam menempuh studi untuk mencapai cita-cita. Dari lubuk hati yang terdalam penulis mengucapkan terima kasih untuk semua kerja keras dan lelah yang telah kalian korbankan. Dalam berjuang segalanya, maafkan anakmu yang masih saja menyusahkanmu ini. Semoga Allah memberikan surga kelak di akhirat untuk kedua orang tuaku yang kusayangi. Dan suatu saat nanti semoga anakmu ini bisa mengamalkan ilmu yang telah didapatkan baik untuk

kepentingan dunia maupun kepentingan akhirat, dan semua jasa-jasamu kelak bisa terbayarkan dengan baktiku kepadamu.

2. Teman-teman Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unissula angkatan 2017 dan adik-adik kelas, terima kalian telah memberi warna dalam setiap langkahku mencari ilmu, meski kita tidak disatukan lagi dalam bangku perkuliahan dan satu instansi, kalian tetap akan ku kenang sebagai kenangan yang terindah dan semoga kalian selalu diberkahi dan dirahmati oleh Allah. Aamiin Ya Robbal Aalamiin.
3. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Islam Sultas Agung (Unissula) khususnya bagi dosen-dosen PGSD Unissula yang selalu tulus dalam memberikan bimbingan, pelajaran, ilmu pengetahuan, penanaman karakter yang sangat bermanfaat dan bermakna serta banyak pengalaman yang berharga ketika menimba ilmu.



ABSTRAK

Haaf, Fafa Emilia Rahmatul. 2021. Perbedaan Keterampilan Membaca Puisi Menggunakan Media Pembelajaran Video Interaktif dan Bahan Ajar Power Point Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri Gebangsari 01. Puisi Siswa Kelas IV di SD Negeri Gebangsari 01. *Skripsi*. Program Studi Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung. Pembimbing I: Dr. Rida Fironika K., M.Pd., Pembimbing II: Sari Yustiana, M.Pd.

Pada penelitian ini ditemukan suatu permasalahan yaitu pada pembelajaran Bahasa Indonesia dimana keterampilan membaca puisi ini pada siswa kelas IV di SD Negeri Gebangsari 01 termasuk tergolong rendah baik dari segi irama, artikulasi, volume suara, mimik, maupun kinesika atau gerak badan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen yang termasuk *true experimental design* dengan jenis *posttest only control group design*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan membaca puisi menggunakan media pembelajaran video interaktif dan bahan ajar power point siswa kelas IV di SD Negeri Gebangsari 01. Hasil dari analisis data normalitas data menunjukkan nilai *posttest* berdistribusi normal, dilihat dari data kelas eksperimen di atas nilai L_{maks} $0,134 < L_{tabel} 0,159$ atau $Sig 0,166 > 0,05$ dan pada data kelas kontrol nilai L_{maks} $0,129 < L_{tabel} 0,159$ atau $Sig 0,200 > 0,05$ yang berarti kedua data berdistribusi normal. Selain itu data juga homogen, dilihat dari nilai Sig sebesar 0,154. Maka $Sig 0,154 > 0,05$ sehingga H_0 diterima yang artinya data memiliki varians yang homogen. Hipotesis Uji *Independent Sample T-Test* membuktikan adanya perbedaan dilihat dari *Lower* dan *Upper* masing-masing bernilai negatif yaitu *lower* -22.388 dan *upper* -12.128. sedangkan Sig (2-tailed) bernilai 0,000. Maka dikatakan dari data output tersebut menunjukkan bahwa, H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat perbedaan keterampilan membaca puisi menggunakan media pembelajaran video interaktif dan bahan ajar power point pada siswa kelas IV di SD Negeri Gebangsari 01.

Kata Kunci: Keterampilan Membaca Puisi, Media Pembelajaran Video Interaktif, Bahan Ajar Power Point

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Semesta Alam yang telah melimpahkan Rahmat, Tufiq, Hidayah, serta Ridho-Nya. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan pada Nabi Muhammad SAW, Semoga kita dapat meraih syafa'atnya di akhirat kelak. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan yaitu berjudul “Perbedaan Keterampilan Membaca Puisi Menggunakan Media Pembelajaran Video Interaktif dan Bahan Ajar Power Point Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gebangsari 01”.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan proposal skripsi penelitian ini mendapatkan banyak bimbingan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, diantaranya sebagai berikut.

1. Drs. H. Bedjo Santoso, M.T.,Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung.
2. Dr. Turahmat, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung
3. Dr. Rida Fironika Kusumadewi., S.Pd., M.Pd., sebagai Ketua Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Dr. Rida Fironika Kusumadewi., S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing 1 serta Sari Yustiana, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan banyak dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ngatijan., S.Pd. Selaku Kepala Sekolah SD Negeri Gebangsari 01 beserta segenap keluarga besar SD Negeri Gebangsari 1 khususnya Guru kelas IV A yaitu Crisye Aprilliadi Rettob., S.Pd., dan Guru kelas IV B yaitu Budi Astuti., S.Pd., yang telah membantu kemudahan dalam proses penelitian skripsi dengan memberikan izin penelitian, memberikan bimbingan dan kesempatan untuk melakukan penelitian pada siswa kelas IV dalam proses pembelajaran.
6. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Islam Sultan Agung prodi PGSD.
7. Bapak Zaenuri dan Ibu Munawaroh, serta saudara-saudara tersayang yang selalu memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang, serta do'a yang berlimpah yang selalu dipanjatkan untuk penulis.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun agar penulisan dalam penelitian dapat lebih baik kedepannya. Harapan dari penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua khususnya bidang Pendidikan di masa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Semarang, 18 Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Pembatasan Masalah.....	8
1.3. Rumusan Masalah.....	8
1.4. Tujuan Penelitian.....	8
1.5. Manfaat Penelitian	9
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.5.2 Manfaat Praktis	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1. Kajian Pustaka	11
2.1.1. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	11
2.1.2. Keterampilan Membaca Puisi	15
2.1.3. Media Pembelajaran.....	27
2.1.4. Video Interaktif	32
2.1.5. Bahan Ajar Power Point.....	40
2.2. Penelitian yang Relevan.....	43
2.3. Kerangka Berpikir.....	45

2.4. Hipotesis	47
BAB III. METODE PENELITIAN	48
3.1. Desain Penelitian	48
3.2. Populasi dan Sampel	49
3.2.1. Populasi	49
3.2.2. Sampel	50
3.3. Teknik Pengumpulan Data	52
3.3.1. Penilaian Unjuk Kerja	52
3.4. Instrumen Penelitian	53
3.4.1. Penilaian Unjuk Kerja	53
3.5. Teknik Analisis Data	55
3.5.1 Uji Coba Instrumen	55
3.5.2 Uji Prasyarat Analisis Data	57
3.5.3 Pengujian Hipotesis	60
3.6. Jadwal Penelitian	62
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
4.1. Deskripsi Data Penelitian	63
4.2. Hasil Analisis Data Penelitian	65
4.2.1. Analisis Instrumen Media Video Interaktif	65
4.2.2. Analisis Instrumen Penilaian Unjuk Kerja	70
4.2.3. Analisis Data Awal	77
4.3. Pembahasan	84
BAB V. PENUTUP	91
5.1. Simpulan	91
5.2. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Kerangka Berpikir	46
Gambar 3. 1 Skema Posttest-Only Control Design.....	48
Gambar 3. 2 Skema Rumus Slovin Pengambilan Sampel	51
Gambar 3. 3 Rumus Validitas Isi Menurut Aiken	56
Gambar 3. 4 Rumus F hitung	59
Gambar 3. 5 Rumus t hitung	61
Gambar 3. 6 Rumus t gabungan.....	61
Gambar 4. 1 Revisi Validasi Media Video Interaktif (Penambahan Unsur Interaktif).....	68
Gambar 4. 2 Tampilan Kompetensi Inti (KI) dalam Revisi Validasi Video Interaktif.....	69
Gambar 4. 3 Tampilan Kompetensi Dasar (KD) dalam Video Interaktif.....	69
Gambar 4. 4 Tampilan Indikator Pembelajaran dalam Revisi Validasi Video Interaktif.....	70
Gambar 4. 5 Tampilan Tujuan Pembelajaran dalam Video Interaktif	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Siswa Kelas IV SD Negeri Gebangsari 01	50
Tabel 3. 2 Tingkat Kevalidan Aiken	57
Tabel 3. 5 Jadwal Penelitian.....	62
Tabel 4. 1 Data Posttest Siswa Kelas IV SD Negeri Gebangsari 01	64
Tabel 4. 2 Hasil Rekap Uji Validitas Media Pembelajaran Video Interaktif.....	66
Tabel 4. 3 Hasil Rekap Uji Validitas Penilaian Unjuk Kerja.....	71
Tabel 4. 4 Perbaikan Setelah Validasi Penambahan Daftar Nilai Unjuk Kerja....	75
Tabel 4. 5 Data Uji Normalitas Kelas Eksperimen	77
Tabel 4. 6 Data Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	78
Tabel 4. 7 Output SPSS Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	78
Tabel 4. 8 Data Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	79
Tabel 4. 9 Hasil Perhitungan Microsoft Excle Uji Homogenitas.....	79
Tabel 4. 10 Output SPSS Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	80
Tabel 4. 11 Output SPSS Uji <i>Independent Sampe T Test</i>	82
Tabel 4. 12 Hasil Perhitungan <i>Microsoft Excle Uji Independent Sample T Test</i> ..	83
Tabel 4. 13 Presentase Pencapaian Indikator Keterampilan Membaca Puisi	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	97
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari SD Negeri Gebangsari 01	98
Lampiran 3. Silabus, RPP, Bahan Ajar	99
Lampiran 4. Guide Book (Buku Panduan Media Video Interaktif	113
Lampiran 5. Instrument Lembar Unjuk Kerja.....	120
Lampiran 6. Rubrik Skor Penilaian Unjuk Kerja Membaca Puisi	122
Lampiran 7. Daftar Nilai Unjuk Kerja Membaca Puisi (Posttest) Kelas Eksperimen.....	126
Lampiran 8. Daftar Nilai Unjuk Kerja Membaca Puisi (Posttest) Kelas Kontrol	128
Lampiran 9. Lembar Validasi Ahli Media Pembelajaran Video Interaktif.....	130
Lampiran 10. Lembar Validasi Isi Instrumen Penilaian Unjuk Kerja	157
Lampiran 11. Hasil Uji Validitas Media Pembelajaran Video Interaktif.....	172
Lampiran 12. Hasil Uji Validitas Penilaian Unjuk Kerja	173
Lampiran 13. Daftar Sampel	174
Lampiran 14. Hasil Uji Normalitas Data	177
Lampiran 15. Hasil Uji Homogenitas Data.....	178
Lampiran 16. Hasil Uji Hipotesis <i>Independent Sample T Test</i>	180
Lampiran 17 Rekapitulasi Pencapaian Indikator Keterampilan Membaca Puisi Kelas Eksperimen.....	182
Lampiran 18. Rekapitulasi Pencapaian Indikator Keterampilan Membaca Puisi Kelas Kontrol	184
Lampiran 19. Dokumentasi Foto Penelitian.....	186

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran yang dilaksanakan di Sekolah Dasar saat ini telah diterapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bahwa pembelajaran dilaksanakan menggunakan kurikulum 2013 dimana terdapat muatan pelajaran yang menjadi satu kesatuan secara tematik diantaranya terdiri dari Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn, IPS, IPA, SBdP, dan Penjasorkes. Muatan pelajaran pokok yang pada tingkat SD adalah Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional serta sebagai bahasa pengantar dalam Pendidikan. Maka dari itu perlu adanya pemeliharaan serta perlindungan pada bahasa indonesia. Menurut peraturan pemerintah “nomor 57 tahun 2014” dibahas mengenai “Pengembangan, pembinaan, dan perlindungan Bahasa dan Sastra serta peningkatan fungsi Bahasa Indonesia”. Hal ini sebagai upaya pelestarian Bahasa Indonesia dengan memperkaya kosakata, meningkatkan dalam pembakuan sistem bahasa, kemampuan laras bahasa dan fungsi dalam berbahasa sehingga dapat berpengaruh dalam meningkatkan mutu kemampuan berbahasa Indonesia pada semua jenjang Pendidikan SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi, maupun pada semua kalangan.

Dengan adanya pelestarian serta pengembangan bahasa indonesia ini bisa diharapkan pembelajaran bahasa Indonesia ini berlangsung secara baik dan benar sehingga tercapai tujuannya. Hal ini karena pembelajaran

bahasa Indonesia sangat penting diajarkan oleh siswa, sebab bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional oleh seluruh bangsa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia bisa mengembangkan keterampilan siswa dalam berbahasa. Hal ini telah dikemukakan oleh Khair, U. (2018: 89) mengemukakan bahwa “Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya”.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia ini terdapat keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa harus diajarkan guru pada siswanya. Keterampilan berbahasa sendiri menurut Tarigan, G.H. (2008: 7) dijelaskan bahwa keterampilan berbahasa merupakan proses yang dilakukan dalam penyampaian pesan atau informasi dari penulis kepada pembaca melalui media bahasa tulisan ataupun kata-kata. Keterampilan berbahasa terdiri dari empat antara lain keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, dan keterampilan membaca. Keempat keterampilan tersebut saling memiliki hubungan yang erat.

Dari semua keterampilan berbahasa tersebut penelitian ini mengambil permasalahan mengenai keterampilan membaca pada siswa. Saddhono, K., dan Slamet (2014: 100) menyatakan bahwa membaca ialah suatu aktivitas pembaca agar bisa memperoleh suatu pesan yang terkandung dalam suatu ungkapan kata-kata. Dari pendapat tersebut keterampilan membaca ialah suatu kegiatan dalam melafalkan dan memahami suatu pesan yang disampaikan dalam rangkaian kata. Adapun

jenis-jenis dari membaca yaitu ada enam antara lain adalah “Membaca intensif, membaca kritis, membaca cepat, membaca apresiatif dan estetis, serta membaca teknik” (Saddhono, K., dan Slamet, 2014: 120–123).

Salah satu keterampilan membaca apresiatif pada siswa adalah keterampilan dalam membaca puisi. Dalam membaca puisi pembaca terlebih dahulu memamami isi puisi, serta melakukan refleksi pada puisi. Hal ini bukan hal yang mudah dilakukan oleh siswa. Sudjiman (dalam Faisal, M., 2009: 14) mengungkapkan bahwa “Puisi adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait”. Dari pendapat tersebut dikatakan bahwa membaca puisi merupakan suatu ungkapan kata-kata yang bentuknya larik serta bait dan berkaitan dengan pemilihan kata atau rima. Dari pendapat yang telah dijabarkan, puisi ialah untaian kata jenis sastra yang berbentuk bait terdiri dari larik terikat dengan rima serta diksi dan diutarakan atas dasar pelafalan, intonasi dan mimik wajah yang sesuai dengan isi puisi.

Ketika membaca puisi, yang harus diperhatikan oleh siswa diantaranya adalah suara atau vocal, irama, volume, ekspresi atau mimik san gerak badan. Membaca puisi ini bisa sebagai media dalam mengungkapkan perasaan yang dirasakan, pikiran, serta emosi dalam diri pembaca dengan bahasa lisan. Tetapi yang terjadi di lapangan masih ditemukan siswa yang memiliki keterampilan membaca puisi yang kurang atau rendah. Kelemahan siswa yang ditemukan ialah pada aspek-aspek dalam membaca puisi antara lain dalam mengatur vocal, irama, volume,

ekspresi wajah dan gerakan badan atau kinesika. Pembelajaran membaca puisi ini ialah suatu bagian dari apresiasi sastra, (Mulyono, 2019:1).

Dalam membaca puisi siswa sebenarnya sudah memiliki keterampilannya dalam diri. Namun, disisi lain siswa juga membutuhkan suatu rangsangan dari luar dalam pembelajaran membaca puisi, disini guru dalam menyampaikan materi tidak hanya dengan metode pembelajaran saja melainkan juga memerlukan suatu sumber belajar serta media belajar untuk menunjang siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini juga dikuatkan dengan teori Robert M. Gagne dimana belajar ialah suatu proses pada setiap individu yang sifatnya internal dari hasil transformasi rangsangan yang berasal dari kondisi eksternal di lingkungan individu yang bersangkutan supaya kondisi eksternal yang lebih bermakna jika diorganisasikan pada urutan peristiwa pembelajaran yang dinamakan metode atau perlakuan. Selain itu, dalam mengatur kondisi eksternal diperlukan berbagai rangsangan yang dapat diterima oleh panca indera, yang dikenal dengan media belajar (Warsita, B., 2018: 65).

Dari hasil wawancara bersama dua guru kelas IV di SD Negeri Gebangsari 01 yaitu Bu Budi Astuti dan Bapak Crisye yang bertepatan pada Kamis, 19 November 2020, berdasarkan pengalaman pembelajaran yang telah dilaksanakan bahwa terdapat permasalahan yang dialami siswa salah satunya adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil Ujian Akhir Sekolah (UAS) pada semester gasal ini bahwa rata-rata nilai terendah siswa yaitu pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia

yaitu pada tema 1 dengan nilai 72,33, tema 2 dengan nilai 75,97, tema 3 dengan nilai 80,44, tema 4 dengan nilai 74, dan tema 5 dengan materi puisi siswa mendapatkan rata-rata nilai yaitu 67,08. Hal ini berarti nilai rata-rata muatan pelajaran Bahasa dengan nilai terendah yaitu pada materi puisi. Dari hasil wawancara tersebut juga dijelaskan bahwa terdapat satu permasalahan pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia yaitu pada pembelajaran membaca puisi belum bisa dilaksanakan oleh siswa dengan semaksimal mungkin, karena dilihat dari siswa yang belum mampu dalam menampilkan dengan keterampilan khusus dimana tidak hanya membaca teks biasa namun dengan membaca puisi ini siswa harus bisa membaca dengan indah melalui penguasaan vokal, penghayatan, dan penampilannya.

Hal ini juga dapat dilihat dari rata-rata siswa yang masih membaca puisi seperti membaca teks biasa yang seharusnya membaca puisi harus dilakukan dengan memperhatikan intonasi, irama, mimik atau ekspresi maupun gerakannya yang harus dikuasai siswa. Rendahnya keterampilan siswa dalam membaca puisi tersebut dikarenakan terdapat beberapa faktor penyebab antara lain belum adanya media pembelajaran yang mencukupi sebagai pendukung pembelajaran, kurangnya latihan siswa dalam membaca puisi, kurangnya minat serta dorongan diri dalam belajar membaca puisi dan kurang pemahannya siswa untuk membacakan puisi secara baik dan benar.

Maka dari itu untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi pada siswa supaya lebih terampil sebaiknya tidak hanya dilakukan

pembelajaran secara konvensional atau ceramah apalagi pada masa pandemi saat ini dimana pembelajaran dilaksanakan secara daring atau online sehingga dibutuhkan adanya media dan bahan ajar yang mampu meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa meskipun dilakukan tanpa tatap muka. Dengan hal itu, diperlukan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca puisi. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Sugandi (2011:30) bahwa media pembelajaran merupakan sebuah alat dalam melaksanakan pembelajaran guna membantu dalam memanfaatkan penyampaian pesan yang dilaksanakan oleh guru kepada siswa. Salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan secara efektif pada pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 saat ini bisa memanfaatkan media pembelajaran video interaktif.

Media pembelajaran video interaktif ini digunakan untuk memudahkan dalam penyampaian materi yang dilakukan oleh guru agar siswa lebih tertarik. Fajarwati, N., dan Sujarwanto (2015: 2) menyatakan bahwa “Media pembelajaran video interaktif merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara.”. Penggunaan media pembelajaran video interaktif ini cukup penting serta dapat bermanfaat dalam proses pembelajaran karena media video interaktif ini mempunyai banyak kelebihan. Salah satu kelebihannya adalah meningkatkan motivasi siswa dalam belajar akan meningkat karena melalui video interaktif ini menjadikan pembelajaran lebih konkret atau nyata. siswa mampu

mengamati langsung bagaimana membaca puisi dengan baik dan benar dengan menarik melalui media pembelajaran video interaktif.

Selain menggunakan media pembelajaran video interaktif juga bisa memberikan pembelajaran dengan bahan ajar. “Bahan ajar berguna dalam mempermudah proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang baik sesuai dengan yang diharapkan serta sebagai acuan dalam belajar secara mandiri, serta mengembangkan potensi” (Irawati, 2020:18). Bahan ajar yang bisa diaplikasikan pada pembelajaran salah satunya yaitu bahan ajar *power point*.

Dengan adanya permasalahan adanya kesulitan dalam pembelajaran membaca puisi pada siswa kelas IV SD Negeri Gebangsari 01 tersebut, penelitian bertujuan untuk menguji perbedaan keterampilan membaca puisi siswa menggunakan video interaktif dan bahan ajar *power point*. Maka dari itu, berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis mengambil judul “Perbedaan Keterampilan Membaca Puisi Menggunakan Video Interaktif dan Bahan Ajar *power point* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gebangsari 01”.

1.2. Pembatasan Masalah

Ruang lingkup dari pembatasan masalah penelitian ini ialah:

- 1.2.1 Penelitian ini dilakukan menggunakan media pembelajaran video interaktif membaca puisi. Pada pembelajaran “tema 6 (Cita-Citaku), Subtema 1, muatan pelajaran Bahasa Indonesia” khususnya materi puisi guna mengetahui perbedaan keterampilan membaca puisi pada siswa kelas IV SD Negeri Gebangsari 01.
- 1.2.2 Populasinya ialah semua siswa kelas IV di SD Negeri Gebangsari 01 dengan jumlah 74 siswa yang terbagi menjadi dua kelas.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: “Apakah terdapat perbedaan keterampilan membaca puisi siswa menggunakan video interaktif dan bahan ajar *power point* pada siswa kelas VI SD Negeri Gebangsari 01?”

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan puisi menggunakan media pembelajaran video interaktif dan bahan ajar *power point* pada siswa kelas IV di SD Negeri Gebangsari 01.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat memberi manfaat dengan memberikan kontribusi dan masukan agar bisa meningkatkan mutu pendidikan kedepannya menjadi lebih baik serta memotivasi pada tenaga kependidikan agar bisa berinovasi sehingga dapat tercapainya suatu tujuan pendidikan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Dari penelitian ini, manfaat yang diharapkan bisa berguna bagi bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Dari penelitian ini maka diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran puisi dan bagaimana membaca puisi dengan baik dan benar.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan supaya dapat memberikan suatu inovasi dan juga alternatif media pembelajaran yang inovatif, kreatif, serta menarik khususnya guna mengembangkan keterampilan siswa dalam membaca puisi dan bisa memfasilitasi siswa dalam menjadikan pembelajaran yang inovatif dan bermakna agar bisa meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan tugasnya dengan profesional.

3. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan manfaat agar bisa menambah pengalaman dan mengetahui perbedaan keterampilan puisi menggunakan media pembelajaran video interaktif dan bahan ajar power point pada siswa kelas IV di SD Negeri Gebangsari 01 dan dapat dijadikan sebagai sarana dalam mengaplikasikan pembelajaran menggunakan media pembelajaran video interaktif dan bahan ajar power point.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1. Pembelajaran Bahasa Indonesia

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia ialah suatu muatan pelajaran yang wajib ada di semua tingkatan Pendidikan dari SD hingga Perguruan tinggi. Khususnya di jenjang SD sudah terdapat pembelajaran Bahasa Indonesia baik kelas rendah hingga kelas tinggi. Dengan pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan siswa bisa terampil bahasa hal ini dikemukakan oleh Khair, U., (2018: 89) bahwa “Pembelajaran bahasa indonesia disuguhkan pada peserta didik bertujuan untuk melatih peserta didik terampil berbahasa dengan menuangkan ide dan gagasannya secara kreatif dan kritis”.

Pelajaran Bahasa Indonesia juga merupakan sarana dalam mengutarakan perasaan, menyampaikan pendapat atau gagasan pada orang lain dan sebagai alat untuk beradaptasi di suatu tempat. Hal ini juga dikemukakan oleh Hutapea, B. (2020:147) bahwa,

Bahasa Indonesia merupakan sarana untuk mengungkapkan segala sesuatu yang ada dalam diri seseorang, baik berbentuk perasaan, pikiran, gagasan, dan keinginan yang dimilikinya.

Pembelajaran bahasa Indonesia ini bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi sebagaimana Maryani (2017: 79) menyatakan bahwa “Pembelajaran Bahasa Indonesia pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik agar dapat berkomunikasi dengan baik menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap karya sastra”.

Dari ketiga pendapat tersebut maka bisa dirangkum bahwa bahwa pembelajaran bahasa Indonesia sebagai muatan pelajaran yang ada di semua jenjang pendidikan dimana dengan pembelajaran ini dapat melatih dan meningkatkan keterampilan siswa dalam berbahasa dalam mengungkapkan ide atau gagasan supaya bisa berkomunikasi secara tulisan ataupun lisan, selain itu bisa menumbuhkan apresiasi pada suatu karya sastra.

2. Jenis-Jenis Keterampilan Berbahasa

Pada ketrampilan berbahasa terdiri dari empat ketrampilan diantaranya adalah ketrampilan berbicara, menyimak, membaca dan menulis. Menurut Karimah (2009:49) menyatakan bahwa “pada awal kehidupan manusia lebih dulu belajar menyimak, setelah berbicara, kemudian membaca, dan menulis”. Maka dari itu bisa dikatakan bahwa keterampilan

berbahasa pertama yang harus dikuasai anak adalah keterampilan berbicara karena dapat berpengaruh dengan bagaimana keterampilan-keterampilan lainnya. Berikut dijelaskan keempat keterampilan berbahasa menurut Putri, D., dan Elvina (2019: 1) di bawah ini:

a) Keterampilan Menyimak

Keterampilan menyimak ini berkaitan dengan indera pendengaran. Namun keterampilan menyimak ini tidak hanya sekedar mendengarkan saja tetapi lebih dari itu dimana menyimak ialah suatu kegiatan memperhatikan serta memahami dengan seksama atas sesuatu yang telah didengar untuk kemudian siswa dapat menceritakan kembali isi sesuatu yang telah disimak baik melalui tulisan ataupun lisan.

Tarigan (2008:28) juga menyatakan bahwa menyimak merupakan salah satu aktivitas agar bisa memahami apa yang didengar, dibaca, ataupun dilihat melalui banyak cara seperti memperhatikan, memberikan aspirasi, dan interpretasi pada apa yang didengar atau disimak agar bisa mendapatkan informasi, dapat mencerna suatu ide ataupun pesan dari orang lain sehingga dapat menyampaikan dan memahami pesan dalam bahasa lisan.

b) Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara adalah urutan kedua dalam keterampilan berbahasa setelah menyimak. Keterampilan berbicara juga sangat penting bagi siswa karena berkaitan dengan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Putri, D., dan Elvina (2019:3) menyatakan bahwa,

Keterampilan berbicara adalah keterampilan dalam menyampaikan suatu informasi, pesan, ide, atau gagasan secara lisan kepada lawan tutur sehingga apa yang disampaikan dapat dipahami dengan baik dan komunikasi dapat berjalan dengan lancar.

c) Keterampilan Membaca

Membaca ini ialah suatu hal yang penting dalam menjadikan pembelajaran lebih efektif karena dengan siswa mampu membaca siswa dapat membuat keputusan yang tepat karena paham atas apa yang telah dibaca.

Keterampilan membaca ialah suatu keterampilan dimana siswa memahami suatu lambang-lambang yang berbentuk tulisan sehingga siswa bisa memperoleh suatu informasi, materi, pesan, serta makna dalam tulisan tersebut baik makna tersirat atau makna tersurat. (Putri, D., dan Elvina, 2019: 4).

d) Keterampilan Menulis

Setelah siswa mampu membaca, maka keterampilan yang akan dimiliki siswa adalah menulis. Menulis adalah

salah satu keterampilan berbahasa dimana siswa bisa menyampaikan suatu ide ataupun gagasan yang ada dalam pikirannya dalam bentuk huruf-huruf yang dirangkai dalam bentuk tulisan yang bermakna. Sebagaimana yang disampaikan oleh Putri, D., dan Elvina (2019: 5) yang mengatakan bahwa “keterampilan menulis adalah kegiatan menyampaikan ide, gagasan, informasi, atau perasaan ke dalam bentuk lambang-lambang bahasa berupa tulisan secara terampil yang dapat dipahami dan bermanfaat”.

2.1.2. Keterampilan Membaca Puisi

1. Pengertian Keterampilan Membaca Puisi

Puisi sebagai suatu seni yang bentuknya tulisan yang memperhatikan unsur keindahan di dalamnya. Hal ini dikemukakan oleh Sadikin, M. (2011:23) bahwa Puisi merupakan suatu seni yang berbentuk bahasa tulis dengan menampilkan keindahan. Sedangkan Puisi menurut Tarigan (2008:9) mengatakan bahwa “Puisi merupakan ekspresi dari pengalaman imajinasi manusia”.

Dari kedua pendapat tersebut bisa dijelaskan bahwa puisi sebagai salah satu seni dalam mengekspresikan pikiran yang dituangkan dalam bentuk tulisan dengan bahasa atau untaian kata-kata yang terangkai dengan indah.

Membaca puisi merupakan salah satu keterampilan dalam membaca dimana dapat mengungkapkan ekspresi maupun perasaan dan menyampaikan pesan dalam bentuk untaian kata-kata yang indah sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Hasanuddin, WS. (2012:118) bahwa.

Membaca puisi termasuk kegiatan menginterpretasikan puisi, dalam menginterpretasi, pembaca tidak hanya menyuarkan lambang-lambang bahasa saja, tetapi menyuarkan kembali apa yang pernah dirasakan, dipikirkan, atau dialami penyairnya.

Dalam membaca puisi pembaca terlebih dahulu memamami isi puisi, serta melakukan refleksi pada puisi. Hal ini bukan hal yang mudah dilakukan oleh siswa. Yang harus diperhatikan dalam membaca puisi diantaranya “irama, volume, mimik, serta kinestetik atau gerak tubuh”. Dengan membaca puisi bisa menuangkan pikiran dan perasaanya dalam bentuk bahasa lisan.

Selain itu, membaca puisi berarti bagaimana seseorang dapat menjiwai atau memaknai isi dari teks puisi tersebut sesuai ketentuan yang ditetapkan sehingga pendengar dapat memahami dan merasakan puisi tersebut. Sebagaimana yang dikatakan menurut Gani, E. (2014:38) “membacakan puisi adalah suatu kegiatan menjiwai puisi untuk selanjutnya dibacakan sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, agar pendengar juga dapat memahami isi puisi yang dibacakan”.

Dari kedua pendapat tersebut bisa dikatakan bahwa membaca puisi dengan cara memahami serta dengan memaknai, meresapi, menjiwai puisi yang kemudian dibacakan sesuai dengan kriterianya dengan penuh perasaan sehingga pendengar dapat merasakan pesan dalam puisi tersebut.

Membaca puisi juga merupakan suatu kemampuan dalam memahami makna dari puisi tersebut kemudian mengekspresikannya dalam bentuk suara serta gerakan sebagaimana menurut Jaronah (2019:229) “Membaca puisi berarti mengarahkan segenap potensi dan kemampuan dalam memahami makna puisi dan mengekspresikannya dengan suara, ekspresi, dan gerakan yang sesuai dengan jiwa puisi tersebut”.

Maka dari pendapat-pendapat yang telah dipaparkan tersebut bisa disimpulkan bahwa keterampilan membaca puisi ialah suatu keterampilan dalam menginterpretasikan puisi atau memahami lambang-lambang bahasa yang berbentuk tulisan dengan menyuarakan kembali secara indah apa yang pernah dirasakan, dipikirkan, atau dialami pembacanya dengan penuh penjiwaan dan dibacakan sesuai aspek-aspek yang telah ditentukan.

2. Unsur-Unsur Puisi

Dalam membaca puisi tentunya harus mengetahui apa saja unsur-unsur pembangun puisi ini karena sebagai dasar sebelum membacakan puisi. Unsur puisi dibagi menjadi dua yaitu unsur intrinsik (batin) dan unsur ekstrinsik.

1) Unsur Intrinsik (Batin)

Berikut ini unsur-unsur puisi menurut Sukirno (Waluyo, H, J., 2010:27) diantaranya adalah di bawah ini.

1) Tema (*sense*),

Tema bisa disebut sebagai makna yang terkandung dalam puisi. Dalam puisi media yang sangat penting digunakan dinamakan bahasa. yaitu dalam puisi ini, tataran bahasa ialah suatu keterkaitan antara tanda serta maknanya. Puisi harus mempunyai suatu makna disetiap Puisi harus bermakna dari setiap kata, baris, bait, serta makna seluruh dari isi puisi tersebut.

2) Rasa (*feeling*),

Dalam puisi unsur yang juga penting adalah rasa. Rasa dalam sebuah puisi adalah suatu sikap bagi seorang penyair untuk menyikapi bagaimana isi dari puisi tersebut. Pada puisi, mengungkapkan rasa dan

tema memiliki hubungan yang cukup erat dengan latar belakang dari sang penyair puisi baik dari sisi psikologi serta sosialnya, contohnya bisa dilihat jika penyair mempunyai latar belakang agama, pendidikan, kedudukan sosial, jenis kelamin, usia, jenis kelamin dan lain sebagainya. Kemampuan penyair dalam mengungkapkan rasa, tema, dan juga dalam menyikapi isi dari puisi tidak karena kemampuan yang ada dalam pemilihan kata-kata, gaya bahasa, rima, dan jenis puisinya saja, namun lebih dipengaruhi oleh latar belakang sosiologis dan psikologis diantaranya ada pengetahuan, pengalaman, serta karakter pada penyair puisi.

3) Nada (*tone*)

Nada dalam puisi juga memiliki kaitan yang erat dengan tema dan rasa. Yaitu sikap penyair dalam menyikapi isi dalam puisi. sikap penyair terhadap pembacanya. Nada juga berhubungan dengan tema dan rasa. Dalam puisi, nada bisa disampaikan oleh penyair dengan mendikte serta kerja sama dalam menyampaikan isi puisi.

4) Amanat atau tujuan (*intention*)

Amanat dalam puisi juga sangat penting karena secara sadar ataupun tidak, ternyata adanya suatu amanat atau tujuan yang ingin disampaikan oleh penyair sehingga bisa menjadi pendorong diciptakannya sebuah puisi. Amanat ialah suatu pesan yang akan disampaikan bagi pembacanya. Amanat dari puisi ini bisa ditemukan sebelum diciptakannya puisi, ketika membaca ataupun menyimak puisi tersebut.

2) Unsur Ekstrinsik

Selain unsur intrinsik, puisi juga memiliki unsur ekstrinsik. Menurut Priyatni, T. E., dan Barboy, W., (2010:123) Unsur ekstrinsik puisi diantaranya sebagai berikut.

1) Unsur biografi

Biografi ialah sebuah Riwayat hidup atau latar belakang yang dimiliki oleh penulis ataupun penyair pada semasa hidup.

2) Unsur nilai

Dalam puisi, juga memiliki suatu nilai di dalamnya misalnya budaya, adat istiadat, sosial, ekonomi, dan lain sebagainya.

3) Unsur kemasyarakatan

Unsur puisi ini yaitu suatu latar belakang dari keadaan sosial kemasyarakatan saat penciptaan puisi.

3. Aspek-Aspek yang Perlu Diperhatikan dalam Membacakan Puisi

Dalam membacakan puisi agar bisa membaca dengan indah serta baik dan benar maka ada aspek-aspek yang harus diperhatikan. Dalam teknik membaca puisi terdapat satu hal yang harus diperhatikan yaitu penampilan ketika pembacaan puisi. Dalam membaca puisi, penampilan ini sangatlah penting diantaranya mencakup aspek diantaranya volume, irama, dan gerakan atau kinesika (Sukirno, 2014:235). Pada saat membacakan puisi ada aspek-aspek yang seharusnya diperhatikan pembaca diantaranya adalah sebagai berikut.

a. Irama

Dalam membaca puisi juga harus memperhatikan aspek irama dimana intonasi dalam membacakan sesuai dengan isi dari puisi tersebut semakin terlihat keindahan bacaannya. Mursini (2011: 94) menyatakan bahwa,

Irama adalah alun bunyi yang teratur dan berulang-ulang. Fungsi irama dalam pembacaan puisi adalah menguatkan keindahan puisi, memberi jiwa pada kata-kata, dan membangkitkan emosi.

Saat membaca puisi, terdapat suatu irama yang tercipta melalui intonasi, jeda, serta penekanan. Intonasi

merupakan suatu tinggi rendahnya suatu nada dalam membacakan puisi secara tepat. Kemudian yang perlu diperhatikan adalah penjedaan dalam pembacaan puisi. Jeda bisa disebut dengan penghentian. Ketika berhenti atau melakukan jeda seharusnya disesuaikan waktunya dengan isi dari bacaan puisi tersebut misalnya harus sebentar, sedikit lama, ataupun lama. Selain kedua unsur irama dalam pembacaan puisi tersebut juga yang perlu diperhatikan adalah penekanan. Ketika membaca puisi diperlukan suatu penekanan dari kata-kata tertentu yang termasuk sebagai pokok utama dalam puisi tersebut. Maka dari itu, dalam membacakan puisi bisa dengan memberikan tanda untuk menyesuaikan jeda, penekanan, dan juga intonasi supaya pembaca bisa membaca puisi dengan lebih mudah.

b. Artikulasi

Ketika membaca puisi seharusnya artikulasi yang disampaikan harus bisa didengar dengan jelas agar pendengar mampu memahami puisi yang dibaca oleh penyair. Menurut Istanti (2009:25) “artikulasi adalah pengucapan kata yang utuh dan jelas bahkan di setiap hurufnya”.

c. Volume Suara

dalam membaca puisi volume suara juga sangat diperhatikan dimana harus jelas volumenya tidak seharusnya terlalu kecil volume suaranya, juga tidak terlalu keras, melainkan menyesuaikan situasi di tempat tersebut yang seharusnya pendengar bisa dengan jelas mendengarkan puisi yang dibacakan oleh penyair.

d. Mimik

Dalam membacakan puisi, seorang pembaca juga harus memperhatikan unsur ini yaitu mimik. Mimik atau bisa disebut dengan ekspresi wajah memiliki hubungan yang erat dengan suatu penghayatan dalam membaca puisi. Mimik atau ekspresi sangat berkaitan dengan penghayatan (Suharna (2010:95)). Jika pembaca sudah bisa paham dengan isi dari puisi tersebut, lalu menghayatinya maka pembaca juga bisa menyampaikan puisi tersebut melalui ekspresi wajahnya. Dalam pembacaan puisi juga harus menyesuaikan mimik wajah yang cocok dalam penyampaian isi puisi tersebut. Dalam isi puisi tersebut berisi kondisi misalnya sedang sedih, senang, malu, marah, takut, dan lain sebagainya yang ditampilkan dengan mimik wajah pembaca.

e. Kinesika

Pada saat membacakan puisi hal yang perlu diperhatikan selain irama dan mimik adalah kinesia. Kinesika ialah suatu ilmu yang mempelajari mengenai gerakan tubuh guna untuk mengkomunikasikan sesuatu. Ketika membacakan puisi juga melakukan suatu komunikasi yang akan disampaikan melalui suatu gerakan pada tubuh untuk mendukung penyampaian makna dari puisi tersebut. Hal ini berarti pembaca puisi menyampaikan isi puisi tersebut melalui gerakan tubuh agar bisa tersampaikan oleh pendengarnya atau penonton.

4. Tahapan dalam Membaca Puisi

Tahapan-tahapan dalam membaca puisi yang dijelaskan menurut Sugiarto, E. (2013: 35) yaitu berikut ini:

- a. Siswa maju dan berdiri ke arah depan pada tempat yang telah tersedia kemudian mengambil posisi yang cukup nyaman supaya dapat rileks dalam membaca puisi namun juga tetap menjaga kesopanan
- b. Kemudian memulai dalam membaca puisi dengan suara yang lantang menghadap ke depan lalu baca puisi dengan penuh penjiwaan dan diresapi makna dari setiap katanya sehingga bisa didengar serta dirasakan makna dari puisi tersebut oleh guru maupun pendengar

- c. Kemudian siswa dapat menyampaikan pesan dalam puisi tersebut melalui ekspresi ataupun mimik wajah seperti tersenyum, pandangan mata kesedihan yang menunjukkan perasaan gembira, sedih, emosi marah dan lain sebagainya.
- d. Lalu siswa dapat mengekspresikan dengan gerakan tubuh seperti gerakan-gerakan tangan yang mengungkapkan sesuatu dalam puisi tersebut secara wajar dan tidak terlalu berlebihan gerakan dalam membaca puisi
- e. Ketika membaca puisi siswa harus fokus dalam membacaknya jangan sampai pikiran terpecah ke luar walaupun dalam keadaan yang cukup ramai terdapat bunyi-bunyi yang mengganggu seperti teman yang sedang berbicara sendiri, siswa harus tetap membacakan puisi dengan konsentrasi dan tenang.
- f. Saat membaca puisi sudah selesai maka bisa berhenti beberapa saat untuk mengatur nafas lalu bisa mengakhiri dengan mengucapkan terimakasih pada guru atau pendengar.
- g. Terakhir setelah membaca puisi siswa diperkenankan untuk kembali ke tempat duduk dengan tenang.

5. Materi Membaca Puisi

Pada penelitian ini, materi yang digunakan bersumber pada Buku Tematik Terpadu 2013 Cita-Citaku Tema 6 SD/MI Kelas

IV (Karitas, D., dkk., 2017), bersumber dari *pendamping buku tematik* (Wahyuningsih, S., 2020):

1) Pengertian Puisi

Pengertian dari puisi merupakan suatu karya sastra yang dapat mengungkapkan perasaan dari sang pengarang serta memiliki keterkaitan yang cukup erat dengan rima dan irama dimana karya sastra ini tersusun berbentuk baris dan bait. Puisi juga menceritakan berdasarkan perasaan pribadi dari pengarangnya menggunakan kalimat yang pendek, indah, dan bermakna.

2) Pengertian Membacakan Puisi

Deklamasi Puisi ialah membaca puisi dengan suara nyaring, pengucapan, dan intonasi yang tepat diiringi bahasa tubuh, isyarat, dan mimik wajah. Tujuan membaca puisi dengan cara deklamasi agar lebih menarik pendengar. Membaca puisi harus memahami lafal, intonasi, serta ekspresi.

3) Langkah-langkah Mendeklamasikan Puisi:

- a) Memahami isi dari puisi
- b) Menentukan suasana dari puisi tersebut apakah isinya dalam keadaan yang sedih ataupun gembira

- c) Latihan kata-kata yang dirasa sulit agar bisa lancar dalam membaca puisi
- d) Latihan membaca puisi sekaligus memadukan antara ekspresi wajah serta gerakan tubuh.

2.1.3. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media ialah suatu alat bantu dalam proses pembelajaran yang fungsinya untuk menyampaikan materi yang diberikan oleh guru yang tidak bisa disampaikan secara langsung melalui kata-kata. Dengan media ini siswa bisa lebih mudah memahami yang disampaikan guru. (Djamarah, Z., dan Zain, A., 2013: 121).

Media pembelajaran merupakan suatu komponen penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran seperti halnya yang telah dikemukakan oleh Daryanto (2016: 7) bahwa media pembelajaran merupakan komponen yang cukup penting dalam proses pembelajaran karena tanpa adanya media tidak akan berjalan dengan optimal.

Dari kedua pendapat tersebut media pembelajaran dalam proses pembelajaran dikatakan sangat penting sebagai suatu alat dalam menyampaikan materi kepada siswa yang tidak hanya melalui ceramah, melainkan media pembelajaran ini bisa

menjadikan siswa paham pada materi yang diberikan dengan mudah sehingga pembelajaran lebih optimal.

Media pembelajaran merupakan alat untuk mentransfer atau menyampaikan pesan atau materi pada siswa agar tujuan belajar bisa tercapai. Hal ini dikatakan oleh Wahyudin dan Widodo, S. A., (2018: 159) bahwa *“Learning media is a tool that can be used to convey the message to the students for the purpose of learning can be achieved”*.

Dengan media pembelajaran menjadikan hubungan interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih terarah dalam menyampaikan bahan ajar melalui media. Hal ini juga dikatakan oleh Daryanto (2016: 8) bahwa.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyuarakan pesan sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan pikiran siswa dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar.

Maka dari itu media pembelajaran ini sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran karena sebagai pendukung disamping adanya sumber belajar.

Dari beberapa pendapat tersebut juga memiliki persamaan dimana bisa dikatakan bahwa dengan melalui media pembelajaran, pesan atau materi yang diberikan guru oleh siswa, siswa bisa lebih terangsang perhatiannya, minat maupun motivasi siswa dalam pembelajaran sehingga tujuan pada pembelajaran bisa tercapai dengan baik.

2. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Menurut Arsyad, A. (2014:39) media pembelajaran dibagi menjadi beberapa jenis antara lain sebagai berikut:

a. Media visual

Media visual merupakan media pembelajaran yang bisa digunakan dengan melihat visual atau melalui penglihatan, media ini berfungsi pada guru untuk membantu menyampaikan materi pelajaran pada siswa dengan menampilkan gambar.

b. Media audio

Media audio ialah media pembelajaran yang bentuknya audio atau suara melalui pendengaran untuk memberikan pesan atau materi pada siswa agar bisa merangsang perhatian, pikiran, perasaan, dan memotivasi siswa dalam mempelajari bahan ajar.

c. Media audio-visual

Media audio visual ialah gabungan antara kedua media tersebut yaitu audio dan visual atau pendengaran dan penglihatan. Audio visual ini berguna untuk lebih mengoptimalkan dan melengkapi penyajian materi kepada siswa selain adanya bahan ajar. Selain itu, media audio visual dengan batas-batas tertentu bisa juga digunakan untuk menggantikan peran guru karena penyajian materi

bisa diganti dengan media ini sehingga guru bisa menjadi fasilitator dalam belajar siswa dan bisa mempermudah siswa dalam mempelajari materi. Contoh dari media audio visual antara lain adalah video, TV (Televisi), dan slide PPT suara (sound slide PPT).

Dari pendapat Arsyad ini bisa disimpulkan bahwa media pembelajaran dibagi menjadi tiga yaitu media visual, audio, serta audio visual. Dari ketiga media pembelajaran tersebut memiliki perbedaannya masing-masing salah satunya adalah cara penggunaannya dimana pada media visual digunakan dengan cara melihat melalui gambar/visual, selain itu media audio digunakan dengan cara mendengarkan atau melalui suara/sound, serta media audio visual digunakan dengan cara melihat dan mendengarkan melalui gambar/visual serta suara/sound. Namun, ketiganya memiliki persamaan yaitu berguna untuk menyampaikan pesan atau materi ketika pembelajaran oleh guru kepada siswa.

3. Kegunaan Media pembelajaran

Media pembelajaran tentunya memiliki suatu kegunaan, fungsi, maupun kelebihanannya dalam proses pembelajaran antara guru serta siswa. Daryanto (2016: 5–6) mengemukakan bahwa media pembelajaran memiliki kegunaan sebagai berikut:

- a. Pesan atau informasi yang disampaikan melalui media pembelajaran menjadi lebih jelas atau tidak terlalu verbal
- b. Adanya suatu keterbatasan yang ada seperti ruang, tempat, waktu maupun tenaga dapat diatasi melalui media pembelajaran
- c. Dengan media pembelajaran menjadikan keinginan. Dorongan ataupun semangat belajar siswa menjadi lebih meningkat dengan adanya interaksi langsung melalui media pembelajaran
- d. Dengan media pembelajaran bisa menjadikan siswa belajar lebih mandiri yang sesuai dengan bakat, minat serta kemampuan visual (penglihatan), kinestetik (gerakan), dan auditori (pendengaran).
- e. Dengan media pembelajaran bisa memberikan suatu rangsangan informasi atau materi yang sama sehingga menyebabkan persamaan persepsi ataupun pemikiran terhadap siswa.
- f. Terdapat lima komponen pada proses pembelajaran antara guru dengan siswa antara lain guru sebagai komunikator, bahan ajar, media pembelajaran, siswa sebagai komunikan, serta tujuan pembelajaran.

Dari pendapat Daryanto ini, bisa dikatakan bahwa dengan media pembelajaran mempunyai berbagai kegunaan

dalam proses pembelajaran antara guru dengan siswa dimana guru sebagai komunikator dalam pembelajaran menyampaikan materi secara jelas menggunakan media pembelajaran supaya siswa lebih mandiri, semangat, termotivasi atau lebih terangsang dalam belajar sehingga lebih memahami materi yang diberikan. Dengan media ini juga bisa berguna dalam menyamakan persepsi atau pemahaman siswa pada materi yang diberikan guru. Selain itu juga untuk mengatasi keterbatasan ruang, tempat, waktu, dan tenaga sehingga pembelajaran lebih berjalan lancar dan tujuan pembelajaran-pun bisa tercapai.

2.1.4. Video Interaktif

1. Pengertian Video Interaktif

Media pembelajaran yang bisa digunakan guru dalam pembelajaran salah satunya adalah media audio visual. Media audio visual contohnya adalah video interaktif. Menurut Daryanto (2016: 104) mengatakan bahwa “video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran massal, individual, maupun berkelompok”.

Pada penelitian ini digunakan media pembelajaran audio visual yaitu video interaktif. Menurut Prastowo, A. (2014: 540) “media pembelajaran interaktif merupakan media pembelajaran

yang mengkombinasikan (audio, video, teks, dan grafik) yang bersifat interaktif dan bisa mengendalikan suatu perintah atau perilaku alami dari suatu proses pembelajaran”. Dengan video interaktif ini menjadikan suatu hubungan timbal balik atau interaksi yang terjadi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran berlangsung secara aktif.

Video interaktif ini merupakan video yang bisa dijadikan guru sebagai media pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa dapat tertarik pada materi yang disampaikan tersebut. Fajarwati, N., dan Sujarwanto (2015: 2) mengatakan bahwa Media pembelajaran video interaktif ialah sebuah tayangan gambar yang bisa bergerak dilengkapi dengan suara yang berguna sebagai bahan ajar non cetak yang sifatnya interaktif dengan adanya materi atau informasi dan sebagai alat dalam pembelajaran yang bisa ditampilkan pada siswa.

Dengan media pembelajaran video interaktif ini dapat menjadikan siswa lebih tertarik dan fokus pada pembelajaran yang diberikan oleh guru. dalam pembelajaran dengan adanya interaksi yang terjadi antara siswa dengan video interaktif secara aktif. Hal ini telah dinyatakan oleh Zhang, D., et al. (2006: 19) bahwa *“Interactive video can help entice learners to pay full*

attention to learning material through active interaction between learners and instructional video”.

Video interaktif adalah salah satu media pembelajaran yang cocok digunakan supaya siswa dapat lebih tertarik pada pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran *video interaktif* sangat cocok digunakan agar siswa tertarik dalam pembelajaran sehingga meningkatkan motivasi belajar dan minat belajar siswa sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat sesuai tujuan pembelajarannya. Hal ini juga dikemukakan oleh Daryanto (2016: 106) menyatakan bahwa “program video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran, karena dapat dikombinasikan dengan animasi dan pengaturan kecepatan untuk mendemonstrasikan perubahan dari waktu ke waktu”.

Dalam teori Robert M. Gagne dimana dalam “belajar juga membutuhkan faktor atau rangsangan dari luar yang bisa diterima oleh panca indera, salah satunya adalah media pembelajaran” (Warsita, B., 2018: 65). Media pembelajaran video interaktif ini diharapkan bisa membantu dan mendorong keefektifan proses pembelajaran membaca puisi ini.

Dari beberapa pendapat yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video interaktif sebagai salah satu media pembelajaran yang jenisnya audio

visual atau berbentuk suara dan tampilan gambar yang bisa bergerak disertai teks-teks dengan memanfaatkan indera pendengar dan penglihatan dimana video ini sangat cocok digunakan saat proses pembelajaran dalam menyampaikan materi kepada siswa karena bersifat interaktif yaitu adanya hubungan timbal balik atau interaksi yang baik antara guru dan siswa sehingga dapat menarik perhatian siswa dan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam lebih mempelajari materi yang diberikan oleh guru.

2. Karakteristik Video Interaktif

Media pembelajaran video memiliki beberapa suatu karakteristik yang dapat membedakan dengan media pembelajaran lainnya. Berikut adalah karakteristik atau ciri-ciri media pembelajaran video menurut Cheppy, R. (2007: 8–11) dibawah ini antara lain.

a. Kejelasan pesan (*Clarity of Message*)

Media video ini bisa menjadikan siswa lebih memahami materi ataupun pesan yang diberikan oleh guru sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Selain itu siswa dapat lebih mudah mengingat materi pelajaran yang diberikan guru sehingga materi dapat tersimpan secara utuh dalam jangka waktu yang cukup panjang dan sifatnya mudah diingat.

b. Berdiri sendiri (*Stand Alone*)

Media video pembelajaran ini bisa dikembangkan tanpa tergantung dengan sumber belajar lainnya atau tidak harus bersama digunakan dengan media atau bahan ajar lainnya

c. Ramah terhadap pemakainya (*User Friendly*)

Dengan media video ini dikatakan bersahabat karena video lebih mudah dimengerti dengan bahasa yang cukup sederhana, umum dan mudah pemahamannya. Selain itu penjelasan materi sifatnya sangat membantu dan memberikan kemudahan penggunaan bagi pemakai atau siswa termasuk siswa bisa dengan mudah mengakses video tersebut.

d. Representasi Isi dari Materi bersifat representatif,

Contohnya materi demonstrasi dan simulasi. Materi sains atau sosial sangat bisa dijadikan media pembelajaran video.

e. Visualisasi dengan media

Pada media video, materi yang akan disampaikan dalam bentuk multimedia yang berisi diantaranya ada teks, sound, dan animasi-animasi. Materi disajikan dalam bentuk multimedia yang dilengkapi dengan teks, animasi, sound, dan video sesuai tuntutan materi. Materi pada video sifatnya aplikatif, berproses dan memiliki tingkat “akurasi” yang cukup tinggi.

f. Kualitas resolusi pada video tergolong tinggi

Kualitas resolusi yang dipergunakan tergolong tinggi dimana tampilan video diciptakan dengan teknologi rakayasa digital serta memiliki tingkat resolusi tinggi namun tetap mendukung “speech sistem computer”.

g. Video bisa digunakan berindividu ataupun berkelompok.

Video juga digunakan di tempat manapun di sekolah atau di rumah. Jika secara kelompok bisa sampai hingga 50 siswa yang dibimbing oleh guru ataupun langsung melihat dan mendengarkan penjelasan pada program video tersebut.

3. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Video Interaktif

Setiap media pembelajaran mempunyai kelebihan serta kekurangannya, termasuk dengan video interaktif. Berikut adalah kelebihan serta kekurangannya dijelaskan di bawah ini.

a. Kelebihan Media Pembelajaran Video Interaktif

Adapun kelebihan-kelebihan dari media pembelajaran video interaktif ini dengan menggunakan aplikasi *powtoon* menurut Fitriyani, N., (2019: 107) diantaranya sebagai berikut:

- 1) Video ini dalam pembuatannya, cukup praktis dimana dengan mudah diakses melalui *website*

www.powtoon.com. dimana pengguna tidak harus *download*.

- 2) Mempunyai berbagai pilihan *template background* yang sangat beragam sehingga dalam lembar kerja bisa langsung menyisipkan teks, gambar, dan audio yang akan dijadikan materi pada video.
- 3) Pada video ini mempunyai konten diantaranya adalah font atau huruf, animasi-animasi, dan transition *effect* atau perubahan efek yang bisa diaplikasikan disetiap blank atau slide yang sangat beragam sehingga akan lebih menarik perhatian siswa dengan tampilan yang menarik atau tidak monoton.
- 4) Video yang dibuat melalui powtoon ini memiliki tampilan yang cukup menarik, interaktif dan dinamis.
- 5) Dalam menyimpan video bisa dengan format “*MPEG, MP4, AVI*”, ataupun bisa dishare secara langsung melalui Youtube.
- 6) Video pembelajaran yang dihasilkan bisa menggabungkan antar gambar, audio, maupun video lainnya.

Selain itu, kelebihan dari diterapkannya media pembelajaran video menurut Daryanto (2016: 106) diantaranya pemanfaatannya ialah sebagai program

pembelajaran yang dipadukan antara animasi serta pengaturan kecepatan yang memberikan pengalaman pada siswa yang terdapat perbedaan dari masa ke masa atau sifatnya dinamis dan memiliki kelebihan dalam penyampaian materi dengan tampilan yang lebih konkret karena kemampuan visualisasi yang baik.

Kelebihan yang telah dijelaskan oleh kedua pendapat tersebut bisa disimpulkan bahwa video ini memiliki kelebihan baik dari segi tampilannya dimana video ini sangat bervariasi seperti animasi-anmimasi, background, font, efek trensisi dan lain sebagainya sehingga bisa menarik perhatian siswa dalam pembelajaran serta dari segi penyampaiannya yang bisa fleksibel dilakukan baik ketika pembelajaran tatap muka maupun ketika daring.

b. Kekurangan Media Pembelajaran Video Interaktif

Fitriyani, N. (2019: 107) menyatakan bahwa selain memiliki kelebihan-kelebihan, media video interaktif dengan memanfaatkan aplikasi powtoon juga memiliki kekurangannya. Diantaranya sebagai berikut:

- 1) Video menggunakan softwere online dimana dalam membukanya tentunya membutuhkan jaringan internet

- 2) Dalam membuat video di aplikasi *powtoon*, juga memiliki kekurangan dimana durasi video tidak bisa terlalu panjang.
- 3) Dalam menyimpan video di *powtoon* harus ada jaringan internet yang tentunya harus stabil karena akan menghasilkan video dengan memori yang berkapasitas besar.
- 4) Dalam mengespor file video melalui aplikasi *powtoon* bagi pengguna non-berbayar tentunya juga membutuhkan jaringan internet jika ingin membuka.
- 5) Ketika mengeksport video di *powtoon* bagi pengguna yang tidak berbayar hanya bisa mengeksport file video ke *YouTube*. Selain itu menyimpan bisa mendownload video tersebut di *Youtube* juga.

2.1.5. Bahan Ajar Power Point

1. Pengertian Bahan Ajar Power Point

Bahan ajar ialah salah satu bagian penting dalam berlangsungnya pembelajaran. suatu kumpulan materi yang digunakan dalam pembelajaran atas dasar dari kurikulum yang berlaku. Hal ini juga dikemukakan oleh Irawati, R (2020:18) bahwa “Bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang

disusun berdasarkan kurikulum untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar”.

Hal ini juga dikemukakan oleh Magdalena et al., (2020:312) bahwa “Bahan ajar diartikan sebagai segala bentuk bahan yang disusun secara sistematis yang memungkinkan siswa belajar secara mandiri dan dirancang sesuai dengan kurikulum yang berlaku”.

Bahan ajar ialah seluruh bentuk bahan yang dipergunakan dalam mempermudah pelaksanaan proses pembelajaran, adapun bahan yang dimaksudkan ialah berbentuk cetak atau non cetak yang bisa dijadikan sebagai alat yang bisa dibutuhkan dalam membuat rencana, menelaah implementasi pembelajaran (Irma et al., 2019: 272).

Sebagaimana yang dikemukakan juga oleh Irawati, R. (2020:18) bahwa bahan ajar ddibagi menjadi 3 diantaranya adalah bahan ajar cetak, bahan ajar noncetak, serta *display*. Bahan ajar cetak yaitu yaitu berbentuk cetakan pada lembaran kertas yang bentuknya nyata contohnya buku, modul, dan lain sebagainya. Adapun bahan noncetak ialah bahan ajar yang tampilannya bisa dilihat melalui media elektronik seperti HP, laptop, komputer, LCD,) yang bisa diakses langsung melalui jaringan internet misalnya CD, *file pdf*, *power point*. Sedangkan bahan ajar display ialah bahan ajar yang ditampilkan dan

diproyeksikan yang digunakan dalam pembelajaran siswa. Misalnya proyeksi komputer.

Bahan ajar yang bisa efektif digunakan dalam proses pembelajaran yang jenis noncetak salah satunya adalah power point. Irawati, R. (2020:18) menyatakan bahwa bahan ajar ini dioperasikan dengan software dari windows yaitu *Microsoft office* dengan program *Microsoft Power Point* yang digunakan untuk penyusunan materi bahan ajar yang disampaikan kepada siswa dalam bentuk presentasi dalam bentuk tayangan slide-slide secara berurutan sesuai urutan pada materi.

Menurut Mulyadi, (2018:83) menyatakan bahwa dengan adanya bahan ajar Power Point, dapat mempermudah guru dalam mentransfer ilmunya kepada siswa dengan mempresentasikan materi kepada siswa serta bisa menguasai kelas dimana siswa menjadi lebih fokus ketika guru menjelaskan materi dalam pembelajaran.

Melihat pendapat-pendapat tersebut maka bisa disimpulkan bahwa bahan ajar power point sekumpulan materi yang berdasarkan dari kurikulum yang berlaku yang bentuknya noncetak yang bisa dioperasikan melalui program *Microsoft Power Point* yang digunakan untuk mempermudah guru menyampaikan materi pembelajaran melalui slide kepada siswa.

2.2. Penelitian yang Relevan

Dalam melaksanakan sebuah penelitian tentunya dibutuhkan suatu landasan yang berhubungan atau relevan dengan penelitian yang akan dibuat. Penelitian yang relevan ialah suatu penelitian yang telah dibuat oleh seseorang yang sebelumnya dimana seseorang tersebut meneliti atau mengkaji permasalahan yang sama dengan judul penelitiannya. Berikut ini adalah penjelasan dari penelitian-penelitian yang relevan.

Penelitian yang relevan yaitu penelitian yang dilaksanakan oleh Nur Amalina (2015) dengan judul “Pengaruh Media Audiovisual terhadap Kemampuan Mendeklamasikan Puisi Pada Siswa Kelas VII SMP Yayasan Miftahul Jannah Tahun Pelajaran 2013/2014”. Penelitian ini menunjukkan bahwa Berdasarkan perhitungan, diperoleh t hitung dari 9,44 dan 1,68 t tabel. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa t hitung $\geq t$ tabel ($9,44 \geq 1,68$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima.

Penelitian lainnya yang relevan adalah penelitian yang dilaksanakan oleh Dwi Harsono (2016) dengan judul “Peningkatan Minat dan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas V sd Negeri Krangkendal 1 Boyolali dengan Menggunakan Media Audio Visual”. Dalam penelitian ini bisa dilihat bahwa minat membaca puisi siswa pada kondisi awal siswa 49,4 (minat rendah), menjadi 53 (minat), lalu menjadi 54,1 (minat tinggi). Selain itu keterampilan siswa membaca puisi bisa dilihat bahwa rata-rata nilai siswa di kondisi awal sebelum digunakan media audio visual dalam pembelajaran yaitu 67,6, lalu pada siklus I terdapat peningkatan nilai rata-

rata siswa yaitu sebesar 72,6, kemudian pada siklus II juga terdapat peningkatan menjadi 78,6. Presentasi siswa yang memenuhi KKM 75 juga mengalami peningkatan, pada kondisi awal sebesar 33,3% siswa lalu mengalami peningkatan 80% pada akhir siklus II. Jadi bisa dikatakan bahwa pembelajaran menggunakan media audio visual bisa meningkatkan minat serta keterampilan siswa dalam membaca puisi.

Penelitian yang relevan lainnya yaitu penelitian yang dilaksanakan oleh Ina Magdalena (2020) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Online Terhadap Prestasi Siswa Di SDN Sukamanah 01”. Pada penelitian ini, hasil dari penelitian menunjukkan hasil uji ketuntasan individual nilai thitung (6,692) > ttabel (1,714) atau memiliki tingkat signifikansi hitung (0,000) < tingkat signifikansi standar (0,05).maka H_0 diterima sehingga siswa mencapai ketuntasan belajar.

Dari ketiga penelitian yang relevan terdapat persamaan yaitu meneliti mengenai keterampilan membaca puisi siswa. Persamaan lainnya adalah pembelajaran dilaksanakan menggunakan alat atau bahan dalam menyampaikan materi. Namun juga terdapat perbedaan yaitu menggunakan media pembelajaran serta bahan ajar.

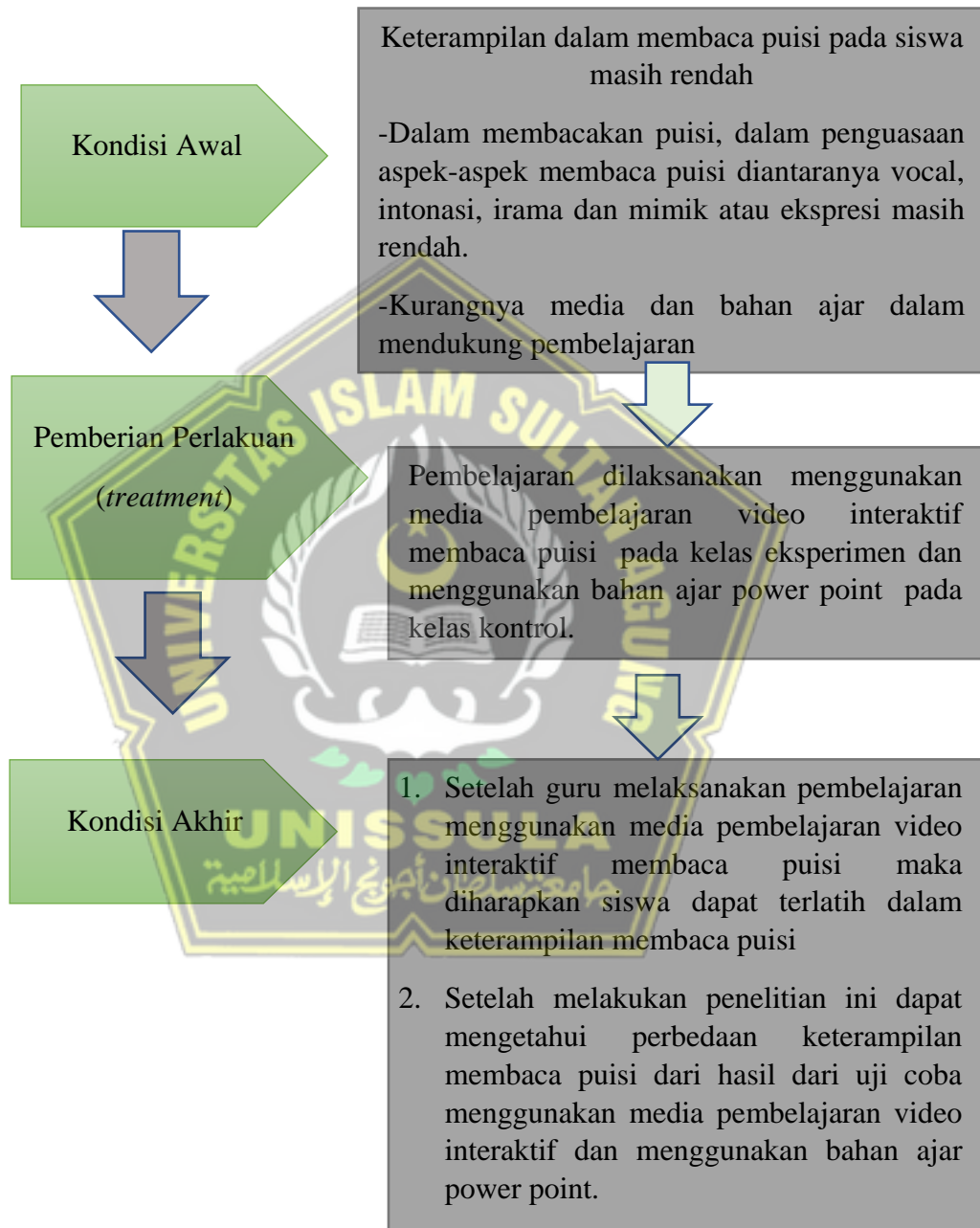
2.3. Kerangka Berpikir

Pada penelitian ini, dalam kenyataan kondisi awal keterampilan membaca puisi siswa tergolong masih rendah, hal ini bisa dilihat bahwa siswa dalam membaca puisi masih seperti membaca teks biasa tanpa memperhatikan dan menguasai aspek-aspek membaca puisi seperti vocal, intonasi, irama, maupun mimik atau ekspresi. Dalam hal ini disebabkan karena beberapa faktor diantaranya adalah kurangnya media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran membaca puisi karena guru hanya menerapkan metode konvensional

Maka dari itu dengan kondisi awal dalam pembelajaran dimana keterampilan membaca puisi siswa masih rendah, jadi peneliti akan melakukan uji coba dalam pembelajaran membaca puisi dengan memberikan perlakuan melalui media pembelajaran video interaktif bisa memudahkan guru dalam penyampaian materi dengan dikemas secara lebih menarik dan interaktif kepada siswa. Hal ini agar siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam mempelajari materi yang diberikan oleh guru. Selain itu, pada penelitian ini juga melakukan uji coba dengan menggunakan bahan ajar *power point* untuk mengetahui perbedaan keterampilan membaca puisi siswa dengan menggunakan media pembelajaran dan bahan ajar.

Setelah diberikan siswa diberi perlakuan berupa media pembelajaran video interaktif serta bahan ajar *power point* (PPT) dalam pembelajaran membaca puisi maka diharapkan siswa dapat terlatih dalam membaca puisi menjadi semakin lebih baik dan untuk mengetahui hasil uji coba membaca

puisi menggunakan media video interaktif dan bahan ajar *power point*
 Kerangka berpikir ini digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. 1 Skema Kerangka Berpikir

2.4. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori serta kerangka berpikir hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat perbedaan keterampilan membaca puisi menggunakan media pembelajaran video interaktif dan bahan ajar power point pada siswa kelas IV di SD Negeri Gebangsari 01.



BAB III

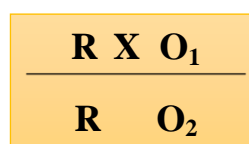
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Pada penelitian dibutuhkan sebuah data yang sesuai dengan kegunaan dan tujuan yang ingin dicapai sehingga diperlukan cara ilmiah dalam penelitian, hal ini dinamakan dengan metode penelitian. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:14) Metode penelitian kuantitatif dalam penelitian ini yaitu berupa eksperimen.

Sugiyono (2018:107) mengemukakan bahwa “metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendalikan”. Pada penelitian ini telah ditetapkan bahwa terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Gebangsari 01 tepatnya di kelas IV tahun ajaran 2020/2021.

Penelitian eksperimen ini menggunakan desain penelitian yang dinamakan *True Experimental Design* tepatnya yaitu *Posttest-Only Control Group Design*. Desain penelitian ini bisa dilihat skema berikut ini:



Gambar 3. 1 Skema Posttest-Only Control Design

Keterangan skema:

R = dua kelompok ditentukan dengan acak

O₁ = posttest kelas eksperimen

O₂ = posttest kelas kontrol

X = treatment yang diberikan

Dilihat dari skema di atas maka dijelaskan bahwa terdapat dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang dipilih secara random. Pada kelompok eksperimen (O₂) diberi sebuah treatment atau perlakuan. Dalam hal ini perlakuan yang diberikan adalah adanya media pembelajaran Video interaktif (X), sedangkan pada kelompok kontrol (O₄) tidak diberi perlakuan berupa media video interaktif melainkan menggunakan bahan ajar *power point*. Setelah diberi perlakuan siswa melakukan *Posttest*, peneliti dapat mengetahui secara tepat keterampilan membaca puisi sesudah perlakuan atau *treatment* yang diberikan pada siswa.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Dalam melaksanakan penelitian juga harus ada suatu populasi dan sampel agar penelitian bisa terlaksana dengan baik. Menurut Sugiyono (2018:117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV tahun ajaran 2020/2021 SD Negeri Gebangsari 01. Dalam hal ini, siswa kelas IV di SD Negeri Gebangsari 01 berjumlah 74 siswa yang terdiri dari dua kelas yaitu “kelas IV A dan IV B”.

Tabel 3. 1 Populasi Siswa Kelas IV SD Negeri Gebangsari 01

Kelas IV A		Kelas IV B	
Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki
20	18	18	18
Jumlah : 38		Jumlah : 36	
Total: 74 siswa			

3.2.2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2018:118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam menentukan sampel penelitian juga diperlukan suatu teknik yang dinamakan teknik *sampling*. Teknik *sampling* yang digunakan adalah Teknik *probability sampling* yang jenisnya Teknik *Simple Random Sampling*.

Teknik pengambilan *Random Sampling* ini dipilih secara random atau acak tanpa memperhatikan tingkatan/strata dalam populasi tersebut (Sundayana, 2018:120). Dengan Teknik *Simple Random Sampling* ini maka dapat dihitung dengan rumus Slovin berikut ini:

$$n = \frac{N}{1 + N \times \alpha^2}$$

Gambar 3. 2 Skema Rumus Slovin Pengambilan Sampel

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

α = taraf signifikansi

Dari jumlah sampel yang telah ditentukan dengan rumus Slovin maka taraf kesalahannya atau taraf signifikansinya adalah 5%. Pada penelitian ini terdapat populasi berjumlah 74 siswa sehingga sampel bisa dihitung berikut ini:

$$N = 38 + 36 = 74$$

$$\alpha = 0,05$$

$$n = \frac{74}{1 + 74 \times (0,05)^2}$$

$$n = \frac{74}{1 + 74 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{74}{1,185}$$

$$n = 62,447$$

Pada perhitungan pengambilan sampel menggunakan rumus Solvin ini didapatkan hasil sebesar 62,447 dan jika dibulatkan menjadi 62 yang artinya jumlah sampel yang diambil ada 62 siswa.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian pada tentunya memerlukan Teknik dalam mengumpulkan data kelas IV SD Negeri Gebangsari 01. Adapun teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini dijelaskan berikut ini.

3.3.1. Penilaian Unjuk Kerja

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data penilaian kinerja. Widoyoko, P. E. (2014:72) mengemukakan bahwa “penilaian kinerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan siswa dalam melakukan sesuatu. Dengan istilah yang sederhana, penilaian kinerja dapat diartikan sebagai penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditunjukkan melalui suatu perbuatan”.

Dengan penilaian unjuk kerja ini guru dapat juga bisa menilai dari segi psikomotornya atau keterampilan siswa tidak hanya dilihat dari sisi kognitif atau pengetahuannya. Penilaian unjuk kerja digunakan dalam menilai capaian kompetensi tertentu pada siswa dalam melaksanakan tugas tertentu seperti praktik laboratorium, bernyanyi, praktik olahraga, termasuk mendeklamasikan atau membacakan puisi, dan lain sebagainya (Widoyoko P.E, 2014:72).

Dalam penelitian ini, penilaian unjuk kerja dilaksanakan pada *posttest*. Penilaian *posttest* diberikan setelah perlakuan berupa media video interaktif. Dalam *posttest* penilaian unjuk kerja, setiap siswa dapat merekam dan mengirimkan tugas membaca puisi mereka dengan video agar guru dapat menilai dengan lebih jelas bagaimana keterampilan siswa di dalam membacakan puisi.

3.4. Instrumen Penelitian

Setelah mengetahui Teknik pengumpulan data maka langkah selanjutnya adalah membuat instrument penelitian untuk memudahkan dalam pengolahan data. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2010:114) bahwa “instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1. Penilaian Unjuk Kerja

Widoyoko, P.E. (2014:72) menyatakan bahwa “Penilaian unjuk kerja dapat diartikan penilaian terhadap perolehan, penerapan pengetahuan dan keterampilan yang menunjukkan kemampuan siswa dalam proses maupun produk”. Penilaian unjuk kerja ini dilaksanakan melalui pengamatan aktivitas belajar siswa dalam mempraktekkan suatu hal. Untuk mengetahui hasil unjuk kerja siswa

ketika praktek dalam membacakan puisi serta data siswa kelas IV SD Negeri Gebangsari 1 siswa dapat mengirimkan melalui video kepada guru untuk dinilai.

Dalam instrument penilaian unjuk kerja, terdapat rubrik di dalamnya. “Rubrik dapat diartikan sebagai pedoman pemberian skor (*guidance score*) dalam penilaian yang bersifat subjektif” (Widoyoko, P. E., 2014:160). Penggunaan rubrik ini sangat dibutuhkan dalam menilai keterampilan siswa agar walaupun penilai atau gurunya berbeda, namun tetap memiliki standar penilaian yang sama. Maka dari itu, dengan menggunakan rubrik, penilaian yang bersifat subjektif dapat lebih dihindari sehingga guru ketika memberikan penilaian hasil unjuk kerja semakin mudah. Rubrik pada penelitian ini sebagai pedoman penilaian unjuk kerja siswa dalam membaca puisi.

Rubrik yang dipergunakan dalam penelitian ini jenisnya adalah rubrik analitik. “Rubrik analitik (*analytic rubric*) merupakan rubrik yang dimensi atau aspek-aspek penilaian dan deskripsi setiap aspek penilaian dibuat lebih rinci” (Widoyoko, P. E., 2014:167). Sebelum digunakan instrumen penilaian unjuk kerja ini diujikan terlebih dahulu dengan uji validitas isi. Berikut ini ialah kriteria penilaian unjuk kerja dalam membaca puisi di bawah ini

3.5. Teknik Analisis Data

Apabila semua data sudah terkumpul berikutnya yang yang harus ditempuh adalah analisis data. Sebelumnya harus dilakukan uji coba instrument. Berikut adalah uji coba instrument yang digunakan dalam penelitian ini.

3.5.1 Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas Isi

Sebelum melaksanakan penelitian untuk mengetahui perbedaan keterampilan membaca puisi menggunakan media pembelajaran video interaktif dan bahan ajar pada siswa kelas IV ini, terlebih dahulu menguji validitas dari media pembelajaran yang akan dijadikan penelitian serta instrument penilaian unjuk kerja siswa. Hendryadi (2017:169) mengemukakan bahwa “validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan isi tes melalui analisis rasional oleh panel berkompeten (penilaian ahli)”.

Ihsan, H. (2015:174) menyatakan bahwa “validitas isi ialah sebuah pernyataan bukan sebuah perilaku yang dicerminkan dari skor yang diperoleh instrument asesmen. Validitas isi berbeda dengan skor kesimpulan yang diperoleh dari data asesmen”.

Adapun validitas isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Aiken. Hendryadi (2017:173) mengemukakan bahwa “formula Aiken’s V untuk menghitung *content-validity coefficient* yang didasarkan pada hasil penilaian dari panel ahli sebanyak n orang terhadap suatu item dari segi sejauh mana item tersebut mewakili konstruk yang diukur”. Rumus yang diajukan oleh Aiken adalah sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Gambar 3. 3 Rumus Validitas Isi Menurut Aiken

Keterangan:

V = indeks kesepakatan rater validitas

s = skor yang ditetapkan rater dikurangi skor terendah

(s = r - l_o)

r = skor kategori penskoran pilihan rater

l_o = skor terendah kategori penskoran

n = banyaknya rater

c = banyaknya kategori yang dapat dipilih rater

Retnawati, H. (2016:19) mengemukakan dari hasil perhitungan indeks V, suatu butir atau pernyataan bisa dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Tingkat Kevalidan Aiken

Rentang skor (V)	Tingkat Kevalidan
$V \leq 0,4$	Validitas Rendah
0,4 - 0,8	Validitas Sedang
$V \geq 0,8$	Validitas Tinggi

3.5.2 Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk menjawab mengenai kenormalan data penelitian. Normalitas dari suatu data yang nantinya akan menjadi pertimbangan dalam memutuskan statistik yang digunakan pada analisis berikutnya. Uji yang dilakukan berupa Lilliefors dengan taraf signifikan 5%. Ketika melakukan uji normalitas didapatkan data berdistribusi normal, maka dalam pengujian hipotesis akan digunakan statistic parametik. Penelitian ini menggunakan uji Lilliefors dengan ketentuan hipotesis uji berikut.

H_0 : data berkontribusi tidak normal

H_a : data berdistribusi normal.

Data yang diujikan berupa data nilai posttest siswa dalam melakukan unjuk kerja membaca puisi. Dalam mengolah data, maka digunakan SPSS agar lebih mudah untuk menemukan hasilnya, Langkah-langkah dalam melakukan uji normalitas (Lilliefors) yaitu sebagai berikut:

- a. bukalah lembar kerja baru di SPSS
- b. masukkan nilai *posttest* pada lembar SPSS
- c. Pilihlah menu *Analyze, Descriptive Statistics, Explore*.
- d. untuk menguji normalitasnya, maka masukkan variabel data *posttest* ke kotak *Dependent List*, lalu klik *plots*.
- e. Pilih di bagian “Normality plots with test, Continue, klik OK”.
- f. Output hasil uji normalitas sebaran data nilai *posttest* akan diperoleh dari pengujian nilai *posttest*.
- g. Dari table hasil uji normalitas akan diperoleh nilai L_{maks} .
- h. Kenormalan kurva bisa dilihat dari kriteria berikut ini;
 - 1) Jika L_{maks} maka data berdistribusi normal, atau
 - 2) Jika nilai $Sig. > \alpha$ maka data berdistribusi normal.

(Sundayana, 2018:86)

2. Uji Homogenitas

Sesudah terkumpulnya data hasil penelitian dan diuji sebelumnya lalu dihasilkan sata berdistribusi normal dan memiliki varians homogen, maka uji-t dipergunakan sebelum diberikan contoh penelitian dengan menggunakan uji-t. Jadi sebelumnya dibahas bagaimana langkah-langkah dalam pengujian homogenitas. Berikut langkah-langkah menentukan uji homogenitas melalui *Microsoft Excel* di bawah ini:

- a. Rumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya:

H_0 : Kedua varians homogen ($v_1 = v_2$)

H_a : Kedua varians tidak homogen ($v_1 \neq v_2$)

- b. Tentukan nilai F_{hitung} menggunakan rumus berikut ini:

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens besar}}{\text{variens kecil}} = \frac{(\text{simpangan baku besar})^2}{(\text{simpangan baku kecil})^2}$$

Gambar 3. 4 Rumus F hitung

- c. Tentukan nilai F_{tabel} menggunakan rumus berikut ini:

$$F_{tabel} = F_{\alpha} (dk \text{ nvariens besar} - 1 / dk \text{ nvariens kecil} - 1)$$

- d. Kriteria uji: jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima (Varians homogen)

(Sundayana, 2018:144)

Selain menghitung menggunakan *Microsoft Excel* juga bisa melalui program *SPSS* yaitu dengan langkah-langkah berikut ini:

- Masukkan data nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol pada satu kolom data view. Kelompok tersebut diberi nama “nilai”
- Buatlah kolom dengan nama “kelas”.
- Pada *variable view* kolom value baris kelas masukkan angka 1 (nilai kelas eksperimen) dan angka 2 (nilai kelas kontrol). Lalu klik OK.
- Lalu klik *Analyze – Compare Means – One Way Anova*.

- e. Setelah muncul kotak dialog. Maka dipindahkan nilai ke *Dependent List* dan kelas ke *Factor*.
- f. Setelah variable masuk pilih *Option*, lalu pilih *Descriptive* dan *Homogeneity-of Variance* dan *continue*.
- g. Setelah itu muncul output *Test of Homogeneity of Variances*.

(Sundayana, 2018:165-167)

3.5.3 Pengujian Hipotesis

1. Uji Independent Sample t Test

Dalam uji hipotesis dengan uji *independent sample t test* ini digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) yang mempunyai rata-rata sama ataupun tidak. Adapun langkah-langkah dalam uji *independent sample t test* dengan SPSS sebagai berikut.

- a. Masukkan nilai data kelas eksperimen dan kelas kontrol pada satu kolom pada data view. Kelompok tersebut diberi nama “nilai”.
- b. Buatlah kolom dengan nama “kelas”.
- c. Pada *variable view* kolom value baris kelas masukkan angka 1 nilai pada kelas eksperimen dan angka 2 nilai kelas kontrol. Lalu klik OK.
- d. Pilih menu *Analyze*, lalu klik *Compare Means*, dan pilih *Independent sample t-test*.

- e. Lalu tekan tombol *Define Groups*. Pada Group 1 isi dengan nomor 1 dan Group 2 isi dengan nomor 2, klik *continue*.
- f. Pastikan pada tombol option yaitu memiliki taraf signifikan yang diinginkan dan selanjutnya klik OK yang selanjutnya akan muncul hasilnya.

(Enterprise, J., 2018:106)

Selain dengan menggunakan program SPSS juga bisa melakukan perhitungan uji independent sample t test melalui Microsoft Excel yaitu langkahnya sebagai berikut.

- a. Rumuskan Ho dan Ha.
- b. Tentukan nilai t_{hitung} dihitung dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_{gabungan} \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 - n_2}}}$$

Gambar 3. 5 Rumus t hitung

kemudian menentukan t gabungan sebagai berikut.

$$t_{gabungan} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Gambar 3. 6 Rumus t gabungan

- c. Tentukan nilai $t_{tabel} = t_{\alpha}$ ($dk = n_1 + n_2 - 2$)
- d. Kriteria uji hipotesis.

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung}$ maka Ho diterima.

(Sundayana, 2018:146)

3.6. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2020/2021 di SD Negeri Gebangsari 01. Berikut ini jadwal penelitian yang dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Novemb-er				Desember-Februari				Maret				April				Juni-Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Studi pendahuluan																				
2	<i>Pra</i> penelitian																				
3	Pengajuan judul																				
4	Penyusunan proposal																				
5	Instrumen penelitian																				
6.	Uji kelayakan proposal																				
7	Revisi proposal																				
8	Validasi Instrumen																				
9	Penelitian																				
10	Penyusunan skripsi																				
11	Sidang skripsi																				

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada kelas IV di SD Negeri Gebangsari 01, semester Genap tahun ajaran 2020/2021 yang diterapkan secara daring dengan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media pembelajaran video interaktif terhadap keterampilan membaca puisi. Sebelum penelitian di SD Negeri Gebangsari 1 dilakukan uji validitas isi yang dilaksanakan pada 29 Maret 2021 sampai dengan 5 April 2021, uji validitas ini untuk menguji instrument media pembelajaran Video interaktif dan menguji instrument lembar penilaian unjuk kerja membaca puisi yang diujikan dan dinilai oleh beberapa ahli diantaranya akademisi serta praktisi.

Penelitian ini ialah metode penelitian eksperimen dengan bentuk *True Experimental Design* yang jenisnya *Posttest Only Control Group Design*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah siswa kelas IV SD Negeri Gebangsari 1 dengan total 74 siswa. Dengan menggunakan sample dengan teknik *random sampling* yang diperoleh sample dari dua kelas yaitu IV A dan IV B yang dihitung melalui rumus slovin dengan total sample 62 siswa. Sample yang berjumlah 62 siswa ini dibagi menjadi kelompok 2 yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang masing-masing terdiri dari 31 siswa per kelas. Adapun pengumpulan data menggunakan instrument lembar penilaian unjuk kerja. Selain itu, data

yang dihasilkan dianalisis dengan menggunakan uji normalitas data, uji homogen serta uji hipotesis yaitu independent sample t test.

Penelitian dengan jenis *posttest only control design* ini dilaksanakan dilakukan di dua kelas di antaranya kelas IV B sebagai kelompok eksperimen dan kelas IV A sebagai kelompok kontrol. Data penelitian ini berasal dari hasil posttest nilai unjuk kerja membaca puisi yang diberikan kepada siswa kelas IV B (eksperimen) setelah *treatment* (perlakuan) berupa media pembelajaran video interaktif dan pada kelas IV A (kontrol) tanpa adanya *treatment* berupa media pembelajaran video interaktif melainkan menggunakan bahan ajar *power point*. Berikut ini adalah seluruh data posttest keterampilan membaca puisi yang dipaparkan secara rinci pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4. 1 Data Posttest Siswa Kelas IV SD Negeri Gebangsari 01

No	Kriteria	Data Posttest
1	Jumlah sampel siswa	62
2	Simpangan baku	13,37
3	Varians	178,80
4	Minimal	40
5	Maksimal	95
6	Rata-rata	68,8

Dari tabel tersebut dari pengolahan data posttest yang dilakukan melalui Microsoft Excle, dapat dilihat bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 62 siswa yang memiliki simpangan baku sebesar 13,37, dengan varians sebesar 178,80, nilai minimal sebesar 40, dan nilai maksimal sebesar 95, serta memiliki rata-rata nilai 68,8.

4.2. Hasil Analisis Data Penelitian

4.2.1. Analisis Instrumen Media Pembelajaran Video Interaktif

Sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validitas untuk mengetahui layak atau tidaknya instrument tersebut digunakan dalam penelitian. Uji validitas pada media pembelajaran video interaktif ini dinilai oleh 4 validator diantaranya terdiri dari 3 akademisi dan 1 praktisi.. Validator akademisi Bu Andarini Permata C, S.Pd., M.Pd., (Validator 1), Bu Nuhyal Ulia S.Pd., M.Pd., (Validator 2), dan Bu Yunita Sari S.Pd., M.Pd., (Validator 3), serta terdiri dari validator praktisi yaitu Bu Budi Astuti, S.Pd., (Validator 4).

Uji validitas media pembelajaran video interaktif ini terdapat 20 item (pernyataan) yang menjadi acuan dalam penilaian yang terdiri dari 4 aspek yaitu aspek materi, aspek penyajian, aspek tampilan audio visual, dan aspek bahasa. Adapun hasil validasi di atas mengacu pada kriteria kevalidan, jika koefisiennya kurang atau sama dengan 0,4 tingkat validitasnya kurang, jika koefisiennya 0,4-0,8 dikatakan tingkat validasinya sedang, dan jika koefisiennya lebih besar dari 0,8 maka tingkat validasinya tinggi atau sangat valid. Berikut ini ialah hasil dari rekap dari uji validitas ahli dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 4. 2 Hasil Rekap Uji Validitas Media Pembelajaran Video**Interaktif**

No Item	Validator 1	Validator 2	Validator 3	Validator 4	$\sum s$	V (Koefisien)	Tingkat Validitas
1	1	4	4	4	9	0,750	Sedang
2	3	4	3	4	10	0,833	Tinggi
3	3	3	4	4	10	0,833	Tinggi
4	3	4	4	4	11	0,917	Tinggi
5	4	3	4	4	11	0,917	Tinggi
6	3	4	3	4	10	0,833	Tinggi
7	3	4	3	3	9	0,750	Sedang
8	3	4	4	4	11	0,917	Tinggi
9	3	4	3	4	10	0,833	Tinggi
10	3	4	4	4	11	0,917	Tinggi
11	3	3	3	3	8	0,667	Sedang
12	1	3	4	4	8	0,667	Sedang
13	3	4	4	4	11	0,917	Tinggi
14	3	3	4	4	10	0,833	Tinggi
15	3	4	3	4	10	0,833	Tinggi
16	3	4	4	4	11	0,917	Tinggi
17	3	4	4	4	11	0,917	Tinggi
18	3	3	3	4	9	0,750	Sedang
19	3	3	4	4	10	0,833	Tinggi
20	3	4	3	4	10	0,833	Tinggi
Tingkat Validitas Item (Butir) 1-20						0,833	Tinggi

Dilihat dari hasil validasi ahli pada media pembelajaran video interaktif bisa disimpulkan bahwa dari ke-20 item pernyataan terdapat 5 item pada nomor 1, 7, 11, 12, dan 18 dengan tingkat validitas Sedang. Sedangkan tingkat validasi tinggi terdapat 15 item di nomor 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, dan 20. Maka dari itu dari hasil rata-rata validasi item (butir) pernyataan 1 sampai dengan 20 memiliki koefisien 0,833 dan memiliki tingkat validasinya ialah Tinggi yang artinya media pembelajaran video

interaktif ini Valid semua dan layak untuk selanjutnya direvisi sesuai saran atau masukan dari validator. Adapun saran dari validator ialah sebagai berikut.

1. Interaktifnya lebih ditampilkan lagi bisa dipelajari dari contoh-contoh yang sudah ada ataupun bisa seperti yang telah dicontohkan dalam masukan yang telah diberikan
2. Ditambahkan Kompetensi inti, Kompetensi dasar Indikator, tujuan belum ada di video tidak langsung menjelaskan materi.

Setelah diberikan saran-saran atau masukan-masukan dari validator ahli, selanjutnya dilakukan perbaikan pada media pembelajaran video interaktif berdasarkan saran atau masukan dari validator adapun revisi atau perbaikannya ialah dapat dilihat dari perubahan sebelum dan sesudah validasi dapat dilihat sebagai berikut.

1. Pada media pembelajaran video interaktif ini setelah dilakukan validasi isi, ada salah satu masukan dari validator ahli yaitu untuk videonya bisa lebih memperhatikan unsur interaktifnya karena dalam tampilan video tersebut dalam pemaparan materinya langsung dengan menjelaskan isi dari materi atau kurang menonjolkan unsur interaksi antara guru dan siswa. Namun setelah di validasi dan diperbaiki untuk interaktifnya lebih ditampilkan, hal ini bisa dilihat dari perubahannya. Misalnya pada saat sebelum direvisi dalam video tersebut, guru

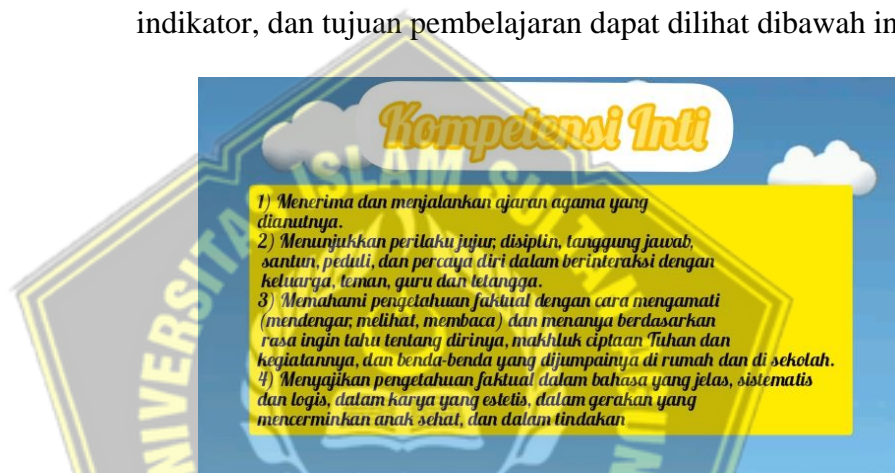
menjelaskan “deklamasi puisi” secara langsung tanpa adanya interaksi siswa. Setelah validasi dan direvisi pada video interaktif ini terdapat perubahan dimana sebelum guru menjelaskan materi “deklamasi puisi” terlebih dahulu guru berinteraksi dengan bertanya pada siswa seperti “Apa itu deklamasi puisi?”. Berikut ialah salah satu revisi penambahan unsur interaktif dalam video tersebut dilihat sebagai berikut.



**Gambar 4. 1 Revisi Validasi Media Video Interaktif
(Penambahan Unsur Interaktif)**

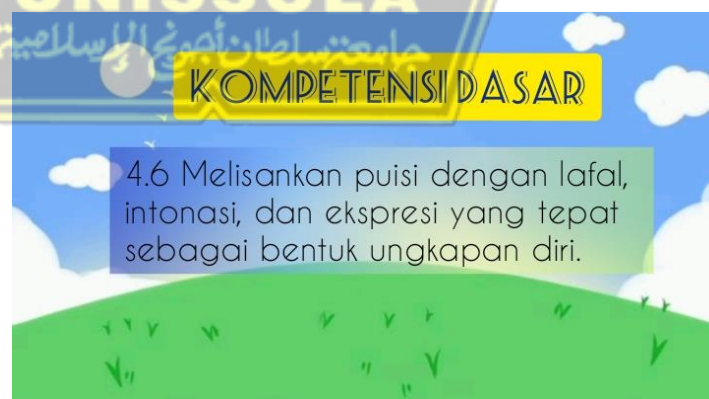
2. Selain lebih menampilkan interaktifnya, terdapat masukan atau saran dari validator ahli pada validasi yang telah dilakukan di media pembelajaran video interaktif ini yaitu dengan

menambahkan “Kompetensi inti, Kompetensi dasar Indikator, tujuan pembelajaran”. Sebenarnya untuk Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran sudah ditampilkan dalam video, namun untuk Kompetensi Inti dan Indikator belum ada. Setelah diperbaiki atau direvisi, maka ditambahkan Kompetensi Inti dan Indikator pembelajaran. Berikut ialah tampilan KI, KD, indikator, dan tujuan pembelajaran dapat dilihat dibawah ini.

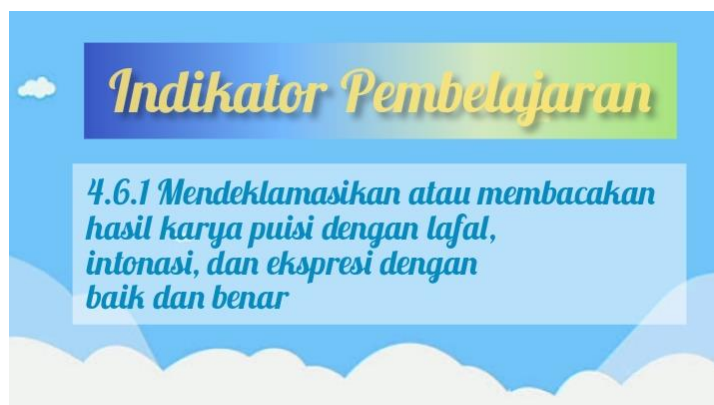


Gambar 4. 2 Tampilan Kompetensi Inti (KI) dalam Revisi

Validasi Video Interaktif



Gambar 4. 3 Tampilan Kompetensi Dasar (KD) dalam Video Interaktif



Gambar 4. 4 Tampilan Indikator Pembelajaran dalam Revisi

Validasi Video Interaktif



Gambar 4. 5 Tampilan Tujuan Pembelajaran dalam Video

4.2.2. Analisis Instrumen Penilaian Unjuk Kerja

Instrument penilaian unjuk kerja ini dinilai 2 validator akademisi dan 2 validator praktisi. Validator akademisi diantaranya diujikan oleh Bu Andarini Permata C. S.Pd., M.Pd., (Validator 1) Bu Dr. Evi Chamalah, M.Pd., (Validator 2) sedangkan untuk validator praktisi ialah Pak Crisye S.Pd, (Validator 3) dan Bu Budi Astuti, S.Pd., (Validator 4).

Uji validitas penilaian unjuk kerja ini terdapat 20 item yang menjadi acuan dalam penilaian diantaranya ada 3 aspek yaitu aspek lembar penilaian unjuk kerja, aspek teks puisi, dan aspek rubrik penilaian unjuk kerja. Hasil yang diperoleh dari keempat validator ini bisa dilihat di bawah ini.

Tabel 4. 3 Hasil Rekap Uji Validitas Penilaian Unjuk Kerja

No Item	Validator 1	Validator 2	Validator 3	Validator 4	$\sum s$	V (Koefisien)	Kriteria
1	3	3	4	4	10	0,833	Tinggi
2	3	3	4	4	10	0,833	Tinggi
3	3	3	4	4	10	0,833	Tinggi
4	4	2	3	3	8	0,667	Sedang
5	3	3	4	4	10	0,833	Tinggi
6	2	3	4	4	9	0,750	Sedang
7	3	3	3	4	9	0,750	Sedang
8	4	4	4	4	12	1,000	Tinggi
9	4	4	4	4	12	1,000	Tinggi
10	3	3	4	4	10	0,833	Tinggi
11	4	3	4	4	11	0,917	Tinggi
12	2	3	4	4	9	0,750	Sedang
13	2	3	4	4	9	0,750	Sedang
14	2	3	4	4	9	0,750	Sedang
15	2	3	4	4	9	0,750	Sedang
16	2	3	4	4	9	0,750	Sedang
17	3	2	3	4	8	0,667	Sedang
18	3	4	4	4	11	0,917	Tinggi
19	3	3	4	4	10	0,833	Tinggi
20	3	2	4	3	8	0,667	Sedang
Tingkat Validitas Item (Butir) 1-20						0,804	Tinggi

Adapun hasil validasi di atas mengacu pada kriteria kevalidan, jika koefisiennya kurang atau sama dengan 0,4 tingkat validitasnya kurang, jika koefisiennya 0,4-0,8 dikatakan tingkat

validasinya sedang, dan jika koefisiennya lebih besar dari 0,8 maka tingkat validasinya tinggi atau sangat valid.

Dari hasil validasi ahli pada instrument penilaian unjuk kerja membaca puisi bisa disimpulkan bahwa dari ke-20 item pernyataan dengan tingkat validitas sedang ada 10 item pada nomor 4, 6, 7, 12, 13, 14, 15, 16, 17 dan 20. Pada tingkat validasi tinggi juga terdapat 10 item di nomor 1, 2, 3, 5, 8, 9, 10, 11, dan 19. Maka dari itu dari hasil rata-rata validasi item (butir) pernyataan 1 sampai dengan 20 memiliki koefisien 0,804 dan memiliki tingkat validasinya ialah Tinggi yang artinya media pembelajaran video interaktif ini Valid semua dan layak untuk selanjutnya direvisi sesuai saran atau masukan dari validator. Adapun saran dari validator ialah sebagai berikut.

1. Ubah beberapa kata-kata dan kalimat yang kurang efektif pada lembar unjuk kerja membaca puisi dan rubrik penilaian.
2. Huruf dalam judul teks puisi sebaiknya lebih besar dari nama penulis.
3. Bedakan antara lembar unjuk kerja dan penilaian. Hanya ada lembar unjuk kerja dan rubrik. Ditambahkan lagi lembar penilaian yang berisi tabel daftar nama anak dan skor-skor yang mereka dapatkan.
4. Hindari rentang skor yang ambigu (tidak jelas).

5. Ubah kata-kata pada deskripsi yang masih merujuk pada pemahaman subjektif.

Setelah diberikan saran-saran atau masukan dari validator ahli, kemudian dilakukan perbaikan pada penilaian unjuk kerja berdasarkan saran atau masukan dari validator adapun revisi atau perbaikannya ialah dapat dilihat dari perubahan sebelum dan sesudah validasi dapat dilihat sebagai berikut.

1. Pada lembar unjuk kerja ini, terdapat saran salah satunya adalah masih ada kata-kata dan kalimat yang kurang efektif dan untuk tanda seru atau perintah (!) dibuat tanpa spasi dari petunjuk nomor 1-3. Selain itu pada rubrik penilaian terdapat kata-kata pada deskripsi yang tidak efektif. Hal ini bisa dilihat dari perbaikan petunjuk mengerjakan diantaranya sebagai berikut.

- a) “Setelah melihat video interaktif mengenai materi mengenai membaca puisi yang telah kalian lihat dan berlatih dalam membaca puisi, kemudian bacalah teks puisi berikut ini sesuai dengan materi yang telah kalian pelajari dengan baik dan benar !” diubah dengan menghilangkan kata “kemudian” karena sudah diawali dengan kata setelah. Selain itu pada tanda seru (!) spasi dihapus. Maka setelah direvisi menjadi “Setelah anak-anak melihat video interaktif mengenai materi membaca puisi dan berlatih dalam

membaca puisi, bacalah teks puisi berikut ini sesuai dengan materi yang telah kalian pelajari dengan baik dan benar!”

b) “Bacalah puisi dengan merekam atau membuat video dengan jelas, kemudian kirimkan video tersebut pada guru melalui *WhatsApp*!”. terdapat kalimat yang kurang efektif yaitu “Bacalah puisi dengan merekam atau membuat video dengan jelas” serta masih ada spasi pada tanda seru (!) sehingga diubah menjadi “Rekamlah diri kalian ketika membaca puisi dengan jelas dalam bentuk video, kemudian kirimkan video tersebut melalui *WhatsApp*!”

c) Pada rubrik penilaian unjuk kerja terdapat kata-kata pada deskripsi yang tidak efektif yaitu diantaranya “Pengucapan artikulasi” dan “Pengucapan volume” yang diubah dengan menghapus kata “Pengucapan”. Sehingga menjadi “Artikulasi” dan “Volume”.

2. Pada teks puisi huruf judul sama dengan nama pengarang atau huruf judul tidak lebih besar karena tidak menggunakan huruf kapital semua, melainkan sama dengan huruf pada nama pengarang yang terdapat huruf kapital dan huruf kecilnya. Hal ini dapat dilihat dari perbaikannya yaitu sebelumnya kata “Impianku” diubah menjadi “IMPIANKU”, “Ciptaan: Fafa Emilia”.

3. Pada penilaian unjuk kerja ini hanya berupa lembar unjuk kerja yang berisi identitas, petunjuk mengerjakan, dan teks puisi beserta rubrik untuk mengukur skor yang didapatkan siswa tiap indikator, belum terdapat daftar nilai siswa beserta skor-skoranya. Sehingga direvisi dengan menambahkan daftar nilai dilengkapi dengan skor-skor yang diperoleh. Adapun daftar rekap nilai unjuk kerja membaca puisi lebih lengkapnya bisa dilihat pada lembar lampiran. Berikut ialah beberapa nilai membaca puisi siswa pada daftar nilai unjuk kerja dilihat di bawah ini.

Tabel 4. 4 Perbaikan Setelah Validasi Penambahan Daftar Nilai Unjuk Kerja Siswa

No	Nama	Artikulasi	Volume	Irama	Mimik	Kinesika	Jumlah	Nilai
1	Adilla C. C.	4	3	3	2	3	15	75
2	Aisha S.	2	3	2	3	4	14	70
3	Almer F. D.	3	3	3	3	3	15	75
4	Andreawan	3	3	2	3	4	15	75
5	Annanda	4	4	3	4	3	18	90
6	Artha M.	3	4	3	4	3	17	85
7	Arya Alief	4	4	3	3	3	17	85
8	Ayuning S.	3	4	3	2	2	14	70
9	Baiza Amira	3	4	4	2	2	15	75
10	Berlianna B.	4	4	3	3	3	17	85
11	Defri A.W.	4	4	2	3	3	16	80
12	Dinda Dewi	3	4	3	3	3	16	80
13	Efrita C.	2	4	3	2	3	14	70
14	Fachri	4	4	3	2	2	15	75
15	Hawa Aisya	3	3	3	3	3	15	75

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa terdapat daftar nilai unjuk kerja membaca puisi siswa dimana pada tabel tersebut berisi no, nama, skor-skor setiap indikator dalam membaca puisi diantaranya adalah artikulasi, volume, irama, mimik, dan kinesika. Pada kolom terakhir terdapat jumlah skor dan nilai yang diperoleh dengan perhitungan rumus (jumlah skor x 5).

4. Pada rubrik penilaian terdapat rentang skor. Sebelum validasi rentang skor pada indikator/aspek (artikulasi, volume, irama, mimik, dan kinesika) yang dinilai masih ambigu atau belum jelas yaitu kriteria “Sangat Baik” skor sebesar 19-20, kriteria “Baik” skor 16-18, kriteria “Cukup” dengan skor 13-15, dan kriteria “Kurang” dengan skor 10-12. Namun setelah divalidasi, rentang skornya diperbaiki menjadi lebih jelas yaitu dilihat dari kriteria “Sangat Baik” dengan skor 4, kriteria “Baik” skornya 3, kriteria “Cukup” dengan skor 2, dan kriteria “Kurang” dengan skor 1.
5. Pada bagian rubrik penilaian juga terdapat kata-kata pada deskripsi yang masih subjektif pada aspek irama dengan kriteria Sangat Baik yaitu deskripsinya “Pengaturan jeda, tinggi rendahnya nada, dan penekanan sangat tepat yang dibuktikan pada video” dan kriteria Baik deskripsinya “Pengaturan jeda, tinggi rendahnya nada, dan penekanan sudah tepat yang dibuktikan pada video”. Dari dekripsi tersebut terdapat kata

yang subjektif yaitu “sangat tepat” dan “sudah tepat”, sehingga setelah direvisi lebih objektif menjadi “sangat sesuai” dan “sesuai”.

4.2.3. Analisis Data Awal

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data ini dilakukan setelah penelitian selesai dan diperoleh hasil dari posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji normalitas data ini digunakan untuk menganalisis dan mengetahui bahwa data ini normal atau tidak. Data berdistribusi normal jika nilai $sig > \alpha$ (0,05).

Tabel 4. 5 Data Uji Normalitas Kelas Eksperimen

No	Kriteria	Data
1	Jumlah Siswa	31
2	Skor Rata-Rata	77,74
3	Simpangan Baku	8,84
4	L_{maks}	0,134
5	L_{tabel}	0,159

Dilihat dari tabel di atas yang telah dipaparkan dari uji normalitas pada kelas eksperimen bahwa terdapat siswa yang berjumlah 31, dengan skor rata-rata nilai yang diperoleh 77,74, memiliki simpangan baku sebesar 8,84 serta didapatkan L_{maks} 0,134 dan L_{tabel} 0,159.

Tabel 4. 6 Data Uji Normalitas Kelas Kontrol

No	Kriteria	Uji Normalitas
1	Jumlah Siswa	31
2	Skor Rata-Rata	60,16
3	Simpangan Baku	11,22
4	L_{maks}	0,129
5	L_{tabel}	0,159

Dari tabel yang telah dipaparkan pada uji normalitas data di kelas kontrol dengan jumlah 31 siswa, skor rata-rata nilai yang diperoleh 60,16, memiliki simpangan baku sebesar 11,22 serta didapatkan L_{maks} 0,129 dan L_{tabel} 0,159.

Tabel 4. 7 Output SPSS Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Kelas Eksperimen	.134	31	.166	.957	31	.247
Posttest	Kelas Kontrol	.129	31	.200	.953	31	.183

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel output di atas, diperoleh data dengan perhitungan uji normalitas lilliefors yang melalui program SPSS, siswa yang berjumlah 61 siswa diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 77,74, dan kelas kontrol 60,16, simpangan baku 11,22 dan kelas eksperimen sebesar 8,84 dengan $(L_{maks}) = (n-1)$ dan taraf signifikansi 5% didapatkan L_{maks} di kelas eksperimen sebesar 0,134 dan kelas kontrol 0,129. L_{tabel} lilliefors di kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 0,159. Pada output

sig dapat dilihat pada kelas eksperimen sebesar 0,166 dan kelas kontrol sebesar 0,200.

Jadi pada uji normalitas memiliki kriteria yaitu $L_{maks} < L_{tabel}$, atau $Sig > \alpha$, maka data berdistribusi normal. Pada data kelas eksperimen di atas nilai L_{maks} 0,134 < L_{tabel} 0,159 atau Sig 0,166 > 0,05 yang berarti data berdistribusi normal. Sedangkan pada data kelas kontrol di atas, nilai L_{maks} 0,129 < L_{tabel} 0,159 atau Sig 0,200 > 0,05, berarti data juga berdistribusi normal. dari hasil uji normalitas data tersebut maka disimpulkan bahwa data nilai posttest keterampilan membaca puisi di kelas eksperimen serta kelas kontrol berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Tabel 4. 8 Data Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Banyak Siswa	Rata-Rata	Varians
Eksperimen	31	77,42	78,12
Kontrol	31	60,16	125,81

Tabel 4. 9 Hasil Perhitungan Microsoft Excle Uji Homogenitas

Uji Homogenitas	
Menentukan F Hitung	
F Hitung	= $\frac{\text{Varians Besar } 125,81}{\text{Varians Kecil } 78,12} = 1,610$
Menentukan F tabel	= $F_{\alpha} (dk1=n1-1/dk2=n2-1)$
F tabel	= $F_{0,05} (30/30)$
F tabel	= 1,841
Kriteria	
Diperoleh F Hitung= 1,610 < F Tabel=1,841	
maka H_0 diterima artinya kedua kelas Homogen	

Berdasarkan dari table di atas, diperoleh perhitungan uji homogenitas menggunakan *Microsoft excel*, dengan siswa yang berjumlah 62 siswa didapatkan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 77,42, rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 60,16. varians pada kelas eksperimen diperoleh sebesar 78,12, di kelas kontrol variansnya sebesar 125,81. Untuk menentukan data berdistribusi homogen ataupun tidak dijelaskan dengan kriteria $H_0: v_1=v_2$ (Kedua varians homogen) dan $H_1: \neq v_2$ (Kedua varians tidak Homogen). Untuk menghitung F_{hitung} ialah varians terbesar dibagi varians terkecil ($125,81/78,12$) yang hasilnya 1,610, dan diketahui F_{tabel} 1,841. Maka dari data yang diperoleh F_{hitung} 1,610 $< F_{tabel}$ 1,841 yang artinya data dari kedua kelas (kelas eksperimen dan kelas kontrol) berdistribusi homogen.

Tabel 4. 10 Output SPSS Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Posttest Keterampilan Membaca Puisi			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.080	1	60	.154

Selain dari perhitungan uji homogenitas menggunakan excel juga berbantuan dengan program SPSS dengan uji Levene. Kriteria uji homogenitas pada SPSS ialah jika Sig $>0,05$ maka H_0 diterima. Dilihat dari hasil tabel output Uji homogenitas SPSS di atas terdapat nilai Sig sebesar 0,154. Maka Sig 0,154 $>$

0,05 sehingga H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa data posttest kelas eksperimen serta kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

4.2.4. Analisis Data Akhir

Dalam penelitian ini, setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, serta dalam menentukan analisis data akhir menggunakan uji t (uji hipotesis independent sample t-test). Uji ini diolah pada dua sampel yang bebas atau tidak berkorelasi atau tidak saling mempengaruhi karena terdapat dua sampel yang berbeda yang mengalami perlakuan berbeda. Pada penelitian ini, uji hipotesis independent sample t test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan keterampilan membaca puisi siswa kelas eksperimen (diberi perlakuan berupa video interaktif) dan kelas kontrol (tanpa diberi perlakuan berupa video interaktif namun menggunakan bahan ajar *power point*).

Untuk melakukan uji independent sample t-test bisa melalui program *SPSS*. Kriteria dalam pengujian independent sample t test menggunakan program *SPSS* ialah sebagai berikut.

H_0 : diterima jika *lower* bernilai negatif *upper* bernilai positif dan (2-tailed) $> \alpha$

H_a : diterima jika *lower* bernilai negatif *upper* bernilai negatif dan (2-tailed) $< \alpha$

Dari pengujian uji hipotesis ini, kriteria uji jika Lower negatif dan upper positif atau nilai sig.(2-tailed) $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima. Berikut ini ialah hasil output dari program SPSS terkait data yang diolah untuk menjawab rumusan hipotesis.

Tabel 4. 11 Output SPSS Uji Independent Sampe T Test

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Posttest	Equal variances assumed	2.080	.154	-6.729	60	.000	-17.258	2.565	-22.388	-12.128
	Equal variances not assumed			-6.729	56.889	.000	-17.258	2.565	-22.394	-12.122

Dari output uji *independent sample t-test* di atas berdasarkan data nilai siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen, dapat dilihat pada kolom *Lower* dan *Upper* masing-masing bernilai negatif yaitu *lower* -22.388 dan *upper* -12.128. sedangkan Sig (2-tailed) bernilai 0,000. Maka dikatakan dari data output tersebut menunjukkan bahwa, H_0 ditolak yang artinya H_a diterima. Hal ini berarti uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan membaca puisi antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Selain menggunakan perhitungan melalui program *SPSS*, juga bisa dilihat perhitungan uji independent sample t-test melalui *Microsoft Excel*. Adapun untuk mengetahui hasil uji t sebelumnya merumuskan hipotesis terlebih dahulu. Berikut rumusan hipotesis di bawah ini.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan keterampilan membaca puisi antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol

H_a : Terdapat perbedaan keterampilan membaca puisi antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol

Untuk lebih jelasnya berikut ini hasil uji hipotesis independent sample t test melalui *Microsoft excel* di bawah ini.

Tabel 4. 12 Hasil Perhitungan *Microsoft Excle Uji Independent Sample T Test*

Uji t	
Menentukan t hitung	
t hitung	7,8349
Menentukan t tabel	
a=5% dan dk = (n1+n2-2)=31+31-2=60	
t tabel =	2,0003
Menentukan Kriteria uji H_0 diterima jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$	
diperoleh t hitung = 7,8349 dan t tabel=2,0003	
Karena t hitung > t tabel (7,8349 > 2,0003)	
maka H_0 ditolak dan H_a diterima	

Dalam perhitungan uji t dapat ditentukan kriteria hipotesis adalah jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima. Berdasarkan perhitungan uji independent sample t test ini melalui *Microsoft excel* ini diperoleh t_{tabel} sebesar 2,0003 dan untuk t_{hitung} didapatkan sebesar 7,8349. Diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan membaca puisi siswa menggunakan video interaktif dan bahan ajar *power point* pada siswa kelas IV di SD Negeri Gebangsari 01 yang dibuktikan dari hasil uji *independent sample t test* bahwa terdapat perbedaan keterampilan membaca puisi pada kelas eksperimen (kelas yang diberi perlakuan berupa media pembelajaran video interaktif) dan kelas kontrol (kelas yang tanpa diberi perlakuan media pembelajaran video interaktif namun menggunakan bahan ajar *power point*).

4.3. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV di SD Negeri Gebangsari 01 maka diperoleh data-data penelitian yang telah dianalisis melalui program *Microsoft Excel* dan *SPSS*. Data diperoleh dari hasil nilai posttest penilaian unjuk kerja keterampilan membaca puisi pada siswa kelas eksperimen serta kelas kontrol. Penelitian ini terdiri dari dua variable yang menjadi objek

penelitian yaitu variable bebas berupa media pembelajaran video interaktif dan variable terikat yaitu keterampilan membaca puisi.

Dilihat pada data penelitian serta analisis data dijelaskan bahwa perbedaan keterampilan membaca puisi siswa menggunakan video interaktif dan bahan ajar *power point*. Hal ini terlihat dari hasil analisis rata-rata nilai posttest (setelah diberi perlakuan berupa media pembelajaran video interaktif) pada kelas eksperimen yaitu 77,42, sedangkan rata-rata nilai posttest pada siswa kelas kontrol (tanpa adanya perlakuan berupa media pembelajaran video interaktif) sebesar 60,16.

Hal ini juga dibuktikan dari hasil analisis output *SPSS* uji *independent sample t-test* yang dilakukan, dilihat dari besar lower dan upper yang keduanya bernilai negatif yaitu *lower* sebesar -22.388 dan *upper* -12.128 serta sig.(2-tailed) bernilai 0,000 yang berarti $< 0,05$. Dari kriteria uji apabila lower negatif dan upper positif atau sig.(2-tailed) $> \alpha$ maka H_0 diterima dan sebaliknya jika H_a diterima.

Dari hasil uji hipotesis *independent sample t-test* juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan membaca puisi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis perhitungan uji t menggunakan *Microsoft excel* dimana H_0 diterima jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ hasilnya diperoleh t_{tabel} sebesar 2,0003 dan t_{hitung} didapatkan sebesar 7,8349. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat perbedaan yang signifikan pada keterampilan membaca puisi antara siswa kelas eksperimen (diberi

perlakuan berupa media pembelajaran video interaktif) dan kelas kontrol (tanpa diberi perlakuan berupa media pembelajaran video interaktif). Hal ini berarti terdapat pengaruh media pembelajaran video interaktif terhadap keterampilan membaca puisi siswa kelas IV.

Selain dilihat dari hasil analisis data melalui uji hipotesis independent sample t-test juga bisa dilihat dari hasil capaian indikator dalam keterampilan membaca puisi yang juga mengalami perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut ialah paparan data presentase pencapaian indikator dalam keterampilan membaca puisi sebagai berikut.

Tabel 4. 13 Presentase Pencapaian Indikator Keterampilan Membaca Puisi

Indikator	Hasil Capaian Indikator		Pesentase	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
Artikulasi	102	91	82%	73%
Volume	111	96	89%	77%
Irama	92	60	74%	48%
Mimik	86	61	69%	49%
Kinesika	89	65	71%	52%
Rata-Rata			77%	60%

Dari data tabel di atas dipaparkan bahwa pencapaian indikator keterampilan membaca puisi pada kelas eksperimen yaitu indikator artikulasi (kejelasan dalam pengucapan setiap kata/huruf) memiliki presentase 82%, indikator volume (besar kecilnya suara) sebesar 89%, indikator irama (Pengaturan jeda, tinggi rendahnya nada) presentasenya, dan penekanan) sebesar 74%, indikator mimik (ekspresi wajah) sebesar

69%, dan indikator kinesika (gerakan-gerakan badan) presentasinya sebesar 71% dengan rata-rata indikator sebesar 77%.

Dari semua indikator tersebut, indikator tertinggi ialah volume atau besar kecilnya suara dalam membaca puisi dan indikator terendah ialah indikator mimik atau ekspresi wajah dalam membaca puisi. Rendahnya pencapaian indikator mimik atau ekspresi wajah ketika membaca puisi dilihat dari kurangnya kemampuan siswa dalam mengekspresikan isi dari teks puisi yang dibaca melalui raut wajah dengan masih adanya keraguan dalam mengekspresikan isi puisi, dan ada beberapa siswa yang ekspresi wajahnya masih datar. Padahal untuk indikator kinesika atau gerakan tubuh sudah tampak cukup baik dimana siswa mampu membaca puisi disertai dengan bentuk gerakan tubuh seperti gerakan tangan untuk menggambarkan makna dari puisi yang dibacakan. Masih kurangnya keterampilan siswa dalam indikator mimik (ekspresi wajah) ini juga dinyatakan pada penelitian oleh Patimah, S., dkk., (2017:1551) bahwa terdapat siswa yang kurang dalam ekspresi ketika membaca puisi bahkan ada yang sampai menutupi wajahnya menggunakan teks puisinya sehingga ekspresi wajahnya kurang terlihat dengan baik. Hal ini dikarenakan masih adanya rasa kurang percaya diri pada siswa dalam membacakan atau mendeklamasikan puisi. Maka dari itu perlu dilatih lagi untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa supaya kemampuan siswa dalam mengekspresikan puisi melalui mimik wajah.

Sedangkan dari data yang telah dipaparkan di tabel tersebut, pada kelas kontrol pencapaian indikator keterampilan yaitu indikator artikulasi (kejelasan dalam pengucapan setiap kata/huruf) persentasenya sebesar 73%, indikator volume (besar kecilnya suara) memiliki presentase sebesar 77%, indikator irama (Pengaturan jeda, tinggi rendahnya nada, dan penekanan) persentasenya sebesar 58%, indikator mimik (ekspresi wajah) sebesar 49%, dan indikator kinesika (gerakan-gerakan badan) sebesar 52%. Pencapaian presentase indikator tertinggi adalah sama dengan kelas eksperimen dimana indikator volume juga paling baik dimana rata-rata siswa sudah mampu membaca puisi dengan volume atau besar kecilnya suara dengan jelas dan baik. Selain itu, indikator terendah dalam membaca puisi ialah indikator irama. Pada siswa kelas kontrol, penguasaan irama atau pengaturan jeda, tinggi rendahnya nada, dan penekanan dalam membaca puisi rata-rata masih kurang. Hal ini juga dikemukakan oleh Patimah, S., dkk. (2017:1553) bahwa siswa masih membaca puisi dengan penekanan bunyi pelafalan yang kurang tepat, dan intonasi suara yang masih datar seperti membaca teks biasa dikarenakan siswa belum terlatih dan masih belum memahami bagaimana cara membaca puisi dengan intonasi, lafal, jeda, dan penekanan yang tepat.

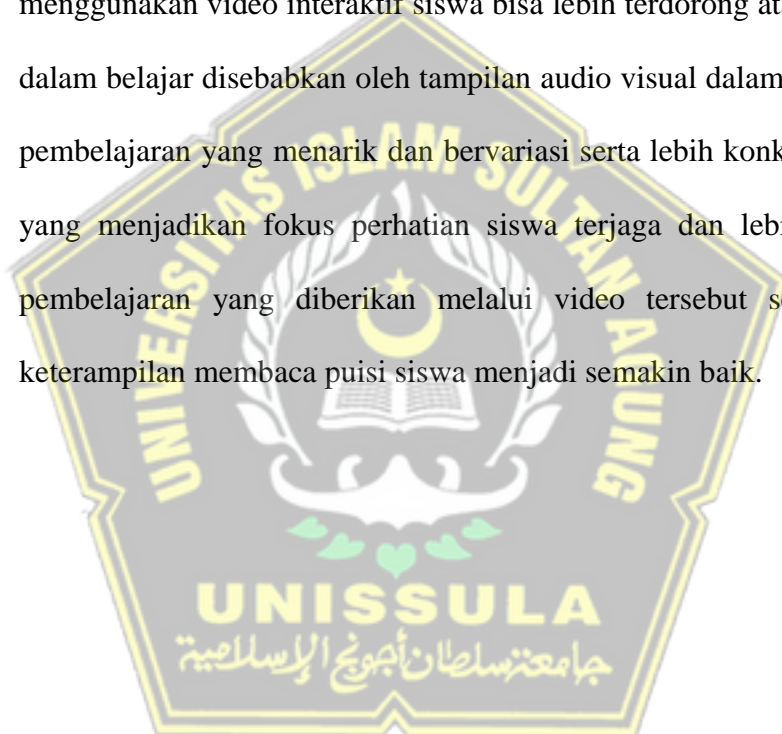
Dari penjelasan presentase pencapaian indikator dalam membaca puisi ini, dapat dilihat bahwa pencapaian tiap indikator keterampilan membaca puisi pada kelas eksperimen memiliki presentase pencapaian yang lebih tinggi dibanding kelas kontrol serta setelah dirata-rata semua

presentase pencapaian indikator pada kelas eksperimen yang pada pembelajarannya telah diberikan *treatment* atau perlakuan berupa media pembelajaran video interaktif yaitu sebesar 77% sedangkan di kelas kontrol dimana tanpa diberikan perlakuan berupa media pembelajaran video interaktif rata-rata presentase pencapaiannya lebih rendah yaitu sebesar 60%. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan membaca puisi siswa menggunakan video interaktif dan bahan ajar *power point* pada siswa kelas IV di SD Negeri Gebangsari 01. Hal ini berdasarkan hasil capaian indikator membaca puisi yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan membaca puisi antara kelas eksperimen yang lebih tinggi presentase capaiannya dibandingkan dengan kelas kontrol yang lebih rendah hasil presentase capaian indikatornya.

Maka dari itu, media pembelajaran video interaktif memiliki pengaruh pada keterampilan membaca puisi yang lebih besar dibandingkan dengan menggunakan bahan ajar *power point*. Selain itu juga diperkuat dengan teori Robert M. Gagne yang menyatakan bahwa media pembelajaran salah satunya video interaktif menjadikan proses pembelajaran pada dalam satuan pendidikan bisa dilaksanakan secara lebih interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan bisa memotivasi siswa untuk untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran sehingga meningkatkan kemandirian, serta bisa mengembangkan kreativitas dan

keterampilannya termasuk dalam membaca puisi sehingga menjadi lebih terampil (Warsita, 2018:77).

Selain itu Jaronah, (2019:226) juga menyatakan bahwa keterampilan membaca puisi menggunakan Media pembelajaran video interaktif lebih memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dibandingkan menggunakan bahan ajar dikarenakan dengan menggunakan video interaktif siswa bisa lebih terdorong atau termotivasi dalam belajar disebabkan oleh tampilan audio visual dalam penyampaian pembelajaran yang menarik dan bervariasi serta lebih konkret atau nyata yang menjadikan fokus perhatian siswa terjaga dan lebih memahami pembelajaran yang diberikan melalui video tersebut sehingga hasil keterampilan membaca puisi siswa menjadi semakin baik.



BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan, maka bisa disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan membaca puisi menggunakan media video interaktif dan bahan ajar *power point* pada siswa kelas IV di SD Negeri Gebangsari 01 dilihat dari hasil rata-rata nilai pada kelas eksperimen 77,42, dan kelas kontrol sebesar 60,16. Juga dapat dibuktikan dengan hasil uji t (*independent sample t test*) menggunakan *Microsoft excel* dimana diperoleh t_{tabel} sebesar 2,0003 dan untuk t_{hitung} didapatkan sebesar 7,8349. Diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan keterampilan membaca puisi antara siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Selain itu juga melalui perhitungan berbantuan program *SPSS*, dimana *Lower* dan *Upper* masing-masing bernilai negatif yaitu *lower* - 22.388 dan *upper* -12.128. sedangkan Sig (2-tailed) bernilai 0,000. Maka dikatakan dari data output tersebut menunjukkan bahwa, H_0 ditolak yang artinya H_a diterima yang artinya juga sama bahwa terdapat perbedaan keterampilan membaca puisi antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berarti bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran video interaktif terhadap keterampilan membaca puisi siswa kelas IV di SD Negeri Gebangsari 01.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, berdasarkan hasil posttest penilaian unjuk kerja siswa menunjukkan uji t terbukti H_0 ditolak yang artinya H_a diterima yang artinya juga terdapat perbedaan keterampilan membaca puisi antara siswa kelas eksperimen (diberi perlakuan berupa video interaktif) lebih tinggi rata-rata nilainya dibandingkan dengan kelas kontrol (tanpa diberi perlakuan berupa video interaktif tetapi menggunakan bahan ajar *power point*) yang hasilnya lebih rendah. Maka dari itu, peneliti menyarankan untuk Guru hendaknya pada proses pembelajaran tidak hanya menggunakan metode konvensional melainkan juga menggunakan media pembelajaran video interaktif, karena pada penelitian ini terbukti bahwa Dengan menggunakan media pembelajaran video interaktif dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran dimana pada tampilan serta penyampaian materinya lebih menarik sehingga diharapkan siswa dapat lebih memahami materi yang diberikan oleh guru sehingga pembelajaran lebih efektif dan bermakna, apalagi pada masa pandemic covid-19 saat ini dimana pembelajaran dilaksanakan secara *online* atau daring yang mengharuskan guru untuk melakukan pembelajaran pada siswa yang lebih kreatif serta inovatif maka media pembelajaran video interaktif bisa menjadi salah satu solusi dan alternative pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2013). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Enterprise, J. (2018). *Lancar Menggunakan SPSS untuk Pemula*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Faisal, M. (2009). *Kajian Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: DEPDIKNAS DIRJEN Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Fajarwati, N., & Sujarwanto. (2015). "Media Pembelajaran Video Interaktif terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Tunagrahita Ringan". *Jurnal Pendidikan Khusus*. 7,(2). 1-6.
- Fitriyani, N. (2019). "Pengembangan Media Pembelajaran Audio-Visual Powtoon Tentang Konsep Diri Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Peserta Didik Sekolah Dasar". *Jurnal Tunas Bangsa*. 6, (1). 104–114.
- Gani, E. (2014). *Kiat Pembacaan Puisi Teori dan Terapan*. Bandung: Pustaka Cipta.
- Hendryadi. (2017). "Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner". *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*. 2, (2). 169–178. Tersedia: <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2i2.47> [diunduh 18 Maret 2021]
- Hutapea, B. (2020). "Pengaruh Strategi Pembelajaran Directed Reading Activity terhadap Keterampilan Membaca Puisi Kelas VIII SMP Negeri 2 Sunggal". *Uniqbu Journal of Social Sciences (UJSS)*. 1, (3). 147–153.
- Ihsan, H. (2015). "Validitas Isi Alat Ukur Penelitian : Konsep Dan Panduan

- Penilaiannya". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 13, (2). 173–179.
- Irawati, R. (2020). "Validitas Bahan Ajar Microsoft Power Point – Google Form (Mc . Point-Gg . Form) Untuk Pembelajaran IPA". *Jurnal Pembelajaran Fisika*. 9, (1). 17–25.
- Irma, Arsyad, A., Safe'i, & Bahraeni. (2019). "Pengembangan bahan ajar teknologi pembelajaran berbasis web-blog pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*. 8, (2). 271–278.
- Jaronah. (2019). "Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi terhadap Keterampilan Membaca Puisi Bahasa Indonesia". *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*". 2, (3). 226–235.
- Karitas, D. P., Susilawati, F., & Astuti, I. M. J. (2017). *Buku Tematik Terpadu 2013 Cita-Citaku Tema 6 SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud.
- Khair, U. (2018). "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI". *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*. 2, (1). 81. Tersedia: <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261> [diunduh 19 November 2020]
- Magdalena, I., dkk. (2020). "Analisis Bahan Ajar". *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*. 2, (2). 311–326.
- Maryani. (2017). "Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas V SDN 017 Pandau Jaya". *Jurnal Educhild*. 6, (2). 79–85.
- Mulyadi, Y. B. (2018). "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis CD Interaktif Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. 9, (1). 82–92.
- Mursini. (2011). *Apresiasi & Pembelajaran Sastra Anak-anak*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.

- Patimah, S., Sudin, A., & Iswara, P. D. (2017). "Penerapan Permainan Guess, Imitate and Comment Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi Kelas V SDN 1 Asem Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon. *Jurnal Pena Ilmiah*. 2, (1). 1551–1560. Tersedia: <https://doi.org/10.17509/jpi.v2i1.10468> [diunduh 2 Februari 2021]
- Prastowo, A. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana.
- Priyatni, E. T., & Barboy, W. (2010). *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. PT. Jakarta: Bumi Aksara.
- Putri, D., & Elvina. (2019). *Keterampilan Berbahasa di Sekolah Dasar Melalui Metode Game's*. Jawa Timur: Qiara Media.
- Retnawati, H. (2016). *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Riyana, C. (2007). *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI.
- Saddhono, K., & Slamet. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sadikin, M., & Latief, A. (2011). *Kumpulan Sastra Indonesia*. Jakarta: Gudang Ilmu.
- Sugiarto, E. (2013). *Cara Mudah Menulis Pantun Puisi Cerpen*. Yogyakarta: Khitah Publishing.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharma. (2010). *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bogor: Yudhistira.
- Sukirno. (2014). "Kemampuan Membaca Puisi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun Akademik 2013/2014". *Jurnal Pendidikan Bahasa Sastra Dan Budaya*. 1, (2). 3909.

- Sundayana, R. (2018). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: PT angkasa.
- Wahyuningsih, S. (2020). *Buku Pendamping Tematik Cita-Citaku Tema 6 SD/MI Kelas IV*. Surakarta: CV Teguh Karya.
- Waluyo, H. J. (2010). *Pengkajian dan Apresiasi Puisi*. Salatiga: Widyasari.
- Warsita, B. (2018). Teori Belajar Robert M. Gagne Dan Implikasinya Pada Pentingnya Pusat Sumber Belajar. *Jurnal Teknodik*. 12, (1). 64. Tersedia: <https://doi.org/10.32550/teknodik.v12i1.421> [diunduh 2 Februari 2021].
- Widodo, S., & Wahyudin. (2018). "Selection of Learning Media Mathematics for Junior School Students". *Turkish Online Journal of Educational Technology - TOJET*. 17, (1). 154–160.
- Widoyoko, E. P. (2014). *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hasanuddin, WS,. (2012). *Membaca dan Menilai Sajak*. Bandung: Angkasa.
- Zhang, D., Zhou, L., Briggs, R. O., & Nunamaker, J. F. (2016). "Instructional video in e-learning: Assessing the impact of interactive video on learning effectiveness". *Information and Management*. 43, (1). 15–27. Tersedia: <https://doi.org/10.1016/j.im.2005.01.004> [diunduh 23 Januari 2021].

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp.(024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email: informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FKIP UNISSULA

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

No. : 038/A.1/SA-FKIP/VIII/2021

Lamp. : --

Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth. Kepala SDN Gebangsari 1
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, aamiin.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fafa Emilia Rahmatul Haaf

NIM : 34301700016

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dosen Pembimbing 1 : Dr. Rida Fironika KD, M.Pd

Dosen Pembimbing 2 : Sari Yustiana, M.Pd

Akan mengadakan *Penelitian* judul: "Perbedaan Keterampilan Membaca Puisi Menggunakan Media Pembelajaran Video Interaktif dan Bahan Ajar Power Point Siswa Kelas IV di SD Negeri Gebangsari 1". Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak / Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir / skripsi.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 10 April 2021
27 Syakban 1442
Dekan,

Dr. Turahmat, M.Pd
NIK. 211312011

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari SD Negeri Gebangsari 01



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI GEBANGSARI 01
KECAMATAN GENUK



Jl. Gebanganom Raya, GnK, Smg ☒ 50114. ☎ (024) 6583598
email: sdngebangsari1.2@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No : 421.2/008/III/2021

Dasar Surat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Agung Semarang No : 017/A.1/SA-FKIP/III/2021 tanggal : 9 April 2021 Tentang : Permohonan Izin Penelitian

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ngatijan, S.Pd
 NIP : 19650530 199102 1 002
 Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Gebangsari 01
 KOORDINATOR SATUAN PENDIDIKAN Kecamatan Genuk

Memberikan ijin penelitian kepada :

Nama : Fafa Emilia Rahmatul Haaf
 NIM : 34301700016
 Progran Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mahasiswa tersebut telah mengadakan penelitian di SD Negeri Gebangsari 01 dari tanggal 12-26 Maret 2021 dengan judul : **“PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO INTERAKTIF TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PUISI PADA SISWA KELAS IV DI SD NEGERI GEBANGSARI 01”**

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 27 April 2021
 Kepala Sekolah

 Ngatijan, S.Pd
 NIP. 19650530 199102 1 002



Lampiran 3. Silabus, RPP, Bahan Ajar

Silabus Pembelajaran *Posttest* di Kelas Eksperimen

SILABUS PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Satuan Pendidikan : SD Negeri Gebangsari 01

Materi pokok : Membaca Puisi

Kelas / Semester : IV B/ 2

Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (1 x 30 Menit)

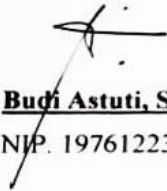
Kompetensi Inti

- 1) Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- 3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- 4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

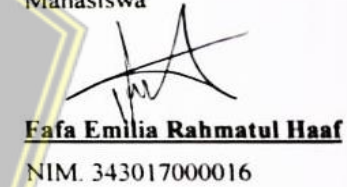
Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	4.6.1 mendeklamasikan atau membacakan hasil karya puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi dengan baik dan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeklamasi ka atau membaca puisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi melalui <i>file power point (PPT)</i> dengan materi tentang membaca puisi. • Siswa diminta untuk mencatat hal-hal penting dalam materi pembelajaran tersebut • Setelah mempelajari video tersebut, siswa diperkenankan untuk bertanya. • Setelah memahami materi, siswa diminta untuk mengerjakan tugas lembar unjuk kerja membaca puisi yang diberikan oleh guru 	<p>Penilaian Keterampilan : penilaian unjuk kerja membaca puisi</p>	1 x 30 Menit (1 Pertemuan)	<ul style="list-style-type: none"> • Materi Pembelajaran • <i>file power point (PPT)</i>

				<p>dalam bentuk file <i>power point (PPT)</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah mengerjakan tugas, siswa dapat mengirimkan hasil pekerjaan tugas membaca puisi berupa video yang dibuat oleh siswa melalui <i>whastapp</i>. 			
--	--	--	--	--	--	--	--

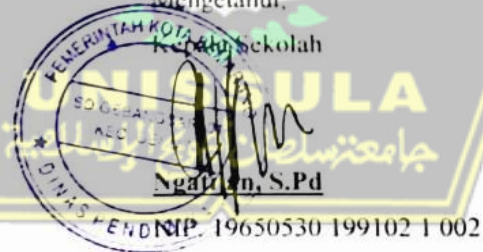
Mengetahui,
Guru kelas


Budi Astuti, S.Pd
NIP. 19761223 201406 2 001

Semarang, 12 April 2021
Mahasiswa


Fafa Emilia Rahmatul Haaf
NIM. 343017000016

Mengetahui,
Kepala Sekolah


Ngafri, S.Pd
NIP. 19650530 199102 1 002

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) *Posttest* di Kelas Kontrol

SILABUS PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Satuan Pendidikan : SD Negeri Gebangsari 01

Materi pokok : Membaca Puisi

Kelas / Semester : IV / 2

Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (1 x 30 Menit)

Kompetensi Inti

- 1) Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- 3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- 4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi	4.6.1 mendeklamasikan atau	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeklamasikan atau membaca 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi melalui file pdf dengan materi tentang membaca 	Penilaian: Keterampilan : penilaian	1 x 30 Menit (1	<ul style="list-style-type: none"> • Materi Pembelajaran • Media

	dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	membacakan hasil karya puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi dengan baik dan benar	puisi	<p>puisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk mencatat hal-hal penting dalam materi pembelajaran tersebut • Setelah mempelajari video tersebut, siswa diperkenankan untuk bertanya. • Setelah memahami materi, siswa diminta untuk mengerjakan tugas lembar unjuk kerja membaca puisi yang diberikan oleh guru dalam bentuk file pdf. • Setelah mengerjakan tugas, siswa dapat mengirimkan hasil pekerjaan tugas 	unjuk kerja membaca puisi	Pertemuan)	pembelajaran video interaktif materi membaca puisi
--	--	---	-------	---	---------------------------	-------------	--

				membaca puisi berupa video yang dibuat oleh siswa melalui <i>whastapp</i> .			
--	--	--	--	---	--	--	--

Mengetahui,
Guru kelas

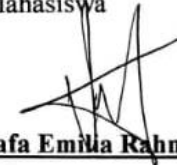


Crisye Apriliadi Rettob, S.Pd

NIP.

Semarang, 12 April 2021

Mahasiswa



Fafa Emilia Rahmatul Haaf

NIM. 343017000016



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) *Posttest* di Kelas Eksperimen

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Gebangsari 1

Kelas / Semester : IV B / 2

Tema 6 : Cita-Citaku

Sub Tema 1 : Aku dan Cita-Citaku

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 1 x 30 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan mengamati video, siswa mampu mendeklamasikan atau membacakan karya puisi dengan baik dan benar

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam dilanjutkan dengan berdo'a melalui aplikasi whatsapp (<i>religius</i>) • Guru melakukan presensi untuk mengetahui kehadiran dan keaktifan siswa dalam pembelajaran • Guru menjeaskan kegiatan yang akan di laksanakan. • Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai (<i>mengomunikasikan</i>). 	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi melalui video 	20 menit

	<p>dengan membagikan <i>link</i> video materi mengenai membaca puisi di <i>youtube</i> untuk bisa ditonton oleh siswa dan dipelajari. (<i>mengamati dan menalar</i>).</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa diminta untuk mencatat hal-hal penting dalam materi pembelajaran tersebut (<i>Mandiri</i>).• Setelah mempelajari video tersebut, siswa diperkenankan untuk bertanya jika ada yang masih ada yang kesulitan dan belum dipahami. (<i>mengomunikasikan</i>).• Setelah memahami materi, siswa diminta untuk mengerjakan tugas lembar unjuk kerja membaca puisi yang diberikan oleh guru dalam bentuk file pdf. (<i>menalar</i>)• Guru meminta siswa terlebih dahulu melakukan latihan-latihan membaca puisi sebelum mengerjakan tugas membaca puisi sesuai dengan materi yang telah dipahami. (<i>mencoba dan menalar</i>).• Setelah mengerjakan tugas, siswa dapat mengirimkan hasil pekerjaan tugas membaca puisi berupa video yang dibuat oleh siswa melalui <i>whastap</i>. (<i>mengomunikasikan</i>).• Guru memberikan waktu mengumpulkan tugas kepada siswa	
--	--	--

	maksimal 2 minggu agar hasilnya lebih maksimal.	
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta mencatat poin-poin penting yang muncul dalam materi pembelajaran yang baru dilakukan. (<i>mandiri</i>) Guru mengevaluasi pembelajaran hari ini melalui <i>whatsap</i>. (<i>mengomunikasikan</i>) Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam melalui <i>whatsapp</i>. (<i>religius</i>) 	5 menit

C. PENILAIAN

- Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan dengan penilaian keterampilan yaitu penilaian unjuk kerja membaca puisi

Mengetahui,
Guru kelas

Budi/Astuti S.Pd

NIP. 19761223 201406 2 001

Semarang, 12 April 2021

Mahasiswa

Fafa Emilia Rahmatul Haaf

NIM. 34301700016



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) *Posttest* di Kelas Kontrol

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Gebangsari 1

Kelas / Semester : IV A / 2

Tema 6 : Cita-Citaku

Sub Tema 1 : Aku dan Cita-Citaku

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 1 x 30 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan mengamati video, siswa mampu mendeklamasikan atau membacakan karya puisi dengan baik dan benar

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam dilanjutkan dengan berdo'a melalui aplikasi whatsapp (<i>religius</i>) • Guru melakukan presensi untuk ngengetahui kehadiran dan keaktifan siswa dalam pembelajaran • Guru menjeaskan kegiatan yang akan di laksanakan. • Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai (<i>mengomunikasikan</i>). 	5 menit

<p>Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi melalui file pdf dengan materi tentang membaca puisi. (<i>menalar</i>) • Siswa diminta untuk mencatat hal-hal penting dalam materi pembelajaran tersebut (<i>Mandiri</i>). • Setelah mempelajari video tersebut, siswa diperkenankan untuk bertanya jika ada yang masih ada yang kesulitan dan belum dipahami. (<i>mengomunikasikan</i>). • Setelah memahami materi, siswa diminta untuk mengerjakan tugas lembar unjuk kerja membaca puisi yang diberikan oleh guru dalam bentuk file pdf. (<i>menalar</i>). • Guru meminta siswa terlebih dahulu melakukan latihan-latihan membaca puisi sebelum mengerjakan tugas membaca puisi sesuai dengan materi yang telah dipahami. (<i>mencoba dan menalar</i>). • Setelah mengerjakan tugas, siswa dapat mengirimkan hasil pekerjaan tugas membaca puisi berupa video yang dibuat oleh siswa melalui <i>whastap</i>. (<i>mengomunikasikan</i>). • Guru memberikan waktu mengumpulkan tugas kepada siswa maksimal 2 minggu agar hasilnya lebih 	<p>20 menit</p>
--------------------	--	------------------------

	maksimal.	
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta mencatat poin-poin penting yang muncul dalam materi pembelajaran yang baru dilakukan. • Guru mengevaluasi pembelajaran hari ini melalui <i>whatsapp</i>. • Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam melalui <i>whatsapp</i>. 	5 menit

C. PENILAIAN

- Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan dengan penilaian keterampilan yaitu penilaian unjuk kerja membaca puisi

Mengetahui,
Guru kelas



Crisve Aprilliadi Rettob, S.Pd.
NIP.

Semarang, 12 April 2021
Mahasiswa



Fafa Emilia Rahmatul Haaf
NIM. 34301700016



BAHAN AJAR

Satuan Pendidikan : SD Negeri Gebangsari 01

Kelas / Semester : IV B / 2

Tema 6 : Cita-Citaku

Sub Tema 1 : Aku dan Cita-Citaku

Pembelajaran : 1

Ringkasan Materi

A. Pengertian Puisi

Puisi ialah suatu karya sastra yang terikat pada rima dan irama yang disusun dalam bentuk baris dan bait untuk menggambarkan perasaan pengarangnya.

B. Unsur-Unsur Puisi

1. Kata: unsur utama dalam penyusunan puisi, menentukan kesatuan dan keindahan makna puisi secara keseluruhan.
2. Larik atau baris: paduan kata-kata yang dituliskan dalam kalimat berbentuk baris.
3. Kalimat dalam puisi tidak menggunakan aturan baku karena bisa berupa satu kata, frase, atau kalimat lengkap.
4. Bait: kumpulan larik yang tersusun harmonis, mengandung makna puisi.
5. Rima: bunyi yang ditimbulkan oleh huruf atau kata untuk memperindah puisi, umumnya berada di suku kata akhir setiap larik. Rima bisa berupa pengulangan bunyi (sajak a-a-a-a atau a-b-a-b) atau bunyi bebas tanpa pola.
6. Irama: pergantian tinggi rendah, panjang pendek, dan keras lembut bunyi bacaan puisi.
7. Makna/Isi: informasi utama yang disampaikan dalam puisi.
8. Amanat: pesan yang disampaikan oleh penulis puisi kepada pembaca, tersirat di balik kata-kata dan berada di balik tema yang diungkapkan.

C. Bahasa dan Makna Puisi

1. Bahasanya singkat, padat, dan bermakna
2. Menggunakan gaya bahasa (majas)
3. Memiliki rima (persamaan bunyi) yang menambah keindahan, memberikan efek musikal, dan memberi kesan sehingga puisi mudah diingat
4. Menggunakan pilihan kata (diksi) yang tepat, sesuai dengan tema yang disampaikan, agar mudah diingat, indah didengar/dibaca, dan menciptakan kekaguman

D. Deklamasi Puisi

Membaca puisi tanpa membawa teks dengan diiringi lagu, dikuatkan dengan ekspresi dan gerak tubuh yang sesuai dengan makna puisi tersebut.

E. Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Mendeklamasikan Puisi

1. Ekspresi Wajah: penghayatan isi puisi yang digambarkan melalui raut wajah untuk menunjukkan perasaan.
2. Lafal: penyebutan atau pengejaan kata-kata harus jelas agar mudah dipahami.
3. Intonasi: tinggi rendahnya nada baca untuk memberi penekanan pada kata tertentu.
4. Irama: panjang pendek, keras lembut, kuat lemahnya suara.
5. Gerak Tubuh: penggambaran perasaan yang terkandung dalam puisi melalui gerak tubuh, melengkapi ekspresi wajah.

F. Langkah-langkah Membaca Puisi

1. Pahami isi puisi
2. Tentukan nuansa pembacaan puisi, apakah gembira atau sedih
3. Berlatih mengucapkan kata-kata sulit yang terdapat dalam puisi
4. Berlatih dengan mengombinasikan puisi, ekspresi, gerak tubuh, dan lagu pengiring

Lampiran 4. Guide Book (Buku Panduan Media Pembelajaran Video Interaktif

GUIDE BOOK
Media Pembelajaran Video Interaktif
“Membaca Puisi”



Disusun oleh:

Fafa Emilia Rahmatul Haaf

(34301700016)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga mampu menyelesaikan buku panduan media pembelajaran sebagai syarat penelitian skripsi yang alhamdulillah tepat pada waktunya yang berjudul **“Guide Book Media Pembelajaran Video Interaktif ”**.

Pada penyusunannya, penulis mendapatkan banyak support atau dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua, dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan penuh pada penulis
2. Bu Dr. Rida Fironika, K. M.Pd, selaku Dosen Pembimbing 1 dan Bu Sari Yustiana M.Pd, selaku Dosen Pembimbing 2.
3. Teman-Teman PGSD Semester 7 yang saling mendukung satu sama lain dalam penelitian ini.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan buku panduan ini masih jauh dari kesempurnaan serta banyak kekurangan-kekurangannya, baik dari segi tata bahasa maupun dalam hal isi buku panduan ini sendiri. Harapan yang paling besar dari penyusunan buku panduan ini ialah, mudah-mudahan apa yang kami susun ini penuh manfaat, baik untuk pribadi, teman-teman, serta orang lain yang ingin mengambil atau menyempurnakan lagi.

Penulis

Semarang, 12 April 2021

A. Nama Media dan Profil Pembuat Media

- a. Nama Media: Media Pembelajaran Video interaktif
- b. Profil Pembuat:

Nama	: Fafa Emilia Rahmatul Haaf (34301700016)
Tempat/Tanggal Lahir	: Demak, 18 Desember 1999
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Sultan Agung
Program Studi	: PGSD
Fakultas	: FKIP

B. Identitas Materi, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran.

1. Identitas Materi

- | | |
|---------|---------------------------|
| Kelas | : IV |
| Tema | : 6 (Cita-Citaku) |
| Subtema | : 1 (Aku dan Cita-Citaku) |

2. Kompetensi Dasar

4.5 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

3. Indikator Pembelajaran

Siswa mampu mempraktekkan membaca puisi

4. Tujuan Pembelajaran

Dengan menonton video interaktif, siswa mampu membaca puisi dengan baik dan benar

C. Alat dan Bahan

1. Laptop
2. Buku tematik kelas IV Tema 6 (Cita-citaku) dan sumber lain seperti dari web internet sebagai bahan materi
3. Aplikasi *powtoon*.

D. Cara Pembuatan

1. Sebelum membuat video terlebih dahulu mencari dan mengumpulkan materi mengenai membaca puisi baik melalui buku tematik atau dari sumber lain seperti internet dan lain-lain.
2. Buka aplikasi powtoon kemudian lakukan login bisa melalui akun google ataupun akun facebook untuk lebih mudah
3. Lalu buka pilih menu Create a new Powtoon lalu pilih Blank video untuk membuat slide baru
4. Kemudian pilih tamplate background sesuai keinginan lalu ketik materi pada teks misalnya pengertian puisi, teks bisa diedit dengan berbagai font yang menarik dan bisa memberikan efek tulisan kemudian bisa memilih kartun animasi sebagai pelengkap supaya video lebih menarik. Kemudian bisa menyisipkan suara berupa rekaman dan bisa memberikan efek transisi pada setiap blank atau slide agar lebih bagus. Lakukan hal ini berulang-ulang sampai materi selesai dengan bisa mengubah style tamplate atau background serta mengubah font, ataupun menambahkan kartu animasi semenarik mungkin supaya video yang dihasilkan tidak monoton. Berikut adalah desain media pembelajaran video interaktif pada bagian pembuka, isi maupun penutup:

- a. Desain Pembukaan Video

Pada pembukaan video interaktif ini, didesain dengan semenarik mungkin karena ini adalah bagian awal dimana siswa harus tertarik terlebih dahulu agar siswa semangat dalam mempelajari materi (pada bagian isi) yang akan dijelaskan. Pembukaan ini terdapat animasi untuk menyapa siswa dengan salam dan menanyakan kabar siswa. Selain itu terdapat judul materi, nama penyampai materi (guru), terdapat logo unissula, nama fakultas, dan nama program studi sebagai pelengkap.



b. Desain Inti (Isi Materi)

Pada desain inti dari media pembelajaran video interaktif ini adalah sebagai isi dari penyampaian materi yang diberikan guru seperti pengertian puisi, unsur-unsur puisi, sampai cara mendeklamasikan puisi. Pada bagian isi materi ini juga dilengkapi video guru dalam mendeklamasikan atau membacakan puisi dengan baik dan benar.



c. Desain Penutup

Pada bagian desain penutup video interaktif ini siswa diberikan tugas unjuk kerja dalam membaca puisi. Kemudian diakhiri dengan penutup dengan salam dan himbauan bagi siswa untuk selalu belajar di rumah dan selalu menjaga kesehatan.



5. Setelah selesai membuat video interaktif pada aplikasi powtoon kemudian bisa mengupload video lewat youtube.
6. Terakhir, video interaktif ini siap untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

E. Cara Penggunaan pada Pembelajaran

Cara penggunaan media video interaktif ini dalam pembelajaran adalah dengan mengirimkan *link video* yang telah di *upload* di *youtube* kepada siswa pada saat posttest atau ketika memberikan perlakuan. Siswa dapat menonton atau menayangkan video interaktif dengan materi puisi ini di hp atau android masing-masing atau milik orang tua mereka. Siswa dapat menonton video interaktif ini dengan seksama dan bisa memahami materi yang diberikan melalui video tersebut. Setelah itu siswa diberikan tugas unjuk kerja membaca puisi guna untuk mengetahui hasil nilai siswa dan bagaimanakah keterampilan membaca puisi siswa setelah diberikan perlakuan berupa media pembelajaran video interaktif ini.



Lampiran 5. Instrument Lembar Unjuk Kerja

Lembar Penilaian Unjuk Kerja

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Gebangsari 1
Kelas /Semester	: IV/2
Tema 6	: Cita-Citaku
Sub Tema 1	: Aku dan Cita-Citaku
Pembelajaran	: 1 (Bahasa Indonesia)
Materi	: Membaca Puisi
Kompetensi Dasar	: 4.6 Melisankan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri
Indikator	: 4.6.1 Membacakan atau mendeklamasikan puisi
Tujuan Pembelajaran	: Dengan mengamati video, siswa mampu mendeklamasikan atau membacakan karya puisi dengan baik dan benar

Petunjuk mengerjakan:

1. Setelah anak-anak melihat video mengenai materi membaca puisi dan berlatih dalam membaca puisi, bacalah teks puisi berikut ini sesuai dengan materi yang telah kalian pelajari dengan baik dan benar!
2. Rekamlah diri kalian ketika membaca puisi dengan jelas dalam bentuk video, kemudian kirimkan video tersebut melalui *WhatsApp*!
3. Berdoalah sebelum mengerjakan tugas membaca puisi ini dan kerjakanlah dengan sungguh-sungguh serta penuh rasa percaya diri!

Teks Puisi (Posttest)

IMPIANKU**Ciptaan: Fafa Emilia**

Menatap berjuta bintang di langit malam berterbaran
Menatap rembulan dari kegelapan
Merasakan dinginnya angin di antara pepohonan
Aku pun berpikir akan masa depan
Gusar gelisah tak beraturan
Ku tak tau akan jadi apa dalam kedewasaan
Namun ada secerca harap penuh keyakinan
Ada sepenggal angan penuh impian
Ada cita yang ingin ku wujudkan
 Tapak demi tapak pun ku susuri
 Walau beribu rintangan ku hadapi
Semangat membara ku tanamkan
Usaha teriring doa ku panjatkan
Demi memperjuangkan suatu impian
Karena ku tak hanya ingin menjadi beban
Ku harap jadi manusia yang selalu menebar kebaikan
Serta berguna dalam kehidupan

Lampiran 6. Rubrik Skor Penilaian Unjuk Kerja Membaca Puisi

Rubrik Skor Penilaian Unjuk Kerja Membaca Puisi

No	Aspek yang dinilai		Skor	Kriteria	Deskripsi
1.	Penguasaan Vokal	Artikulasi	4	Sangat Baik	Artikulasi jelas, baik dan benar yang dibuktikan pada video.
			3	Baik	Artikulasi baik dan sedikit terbata-bata yang dibuktikan pada video.
			2	Cukup	Artikulasi tidak jelas dan sedikit terbata-bata yang dibuktikan pada video.
			1	Kurang	Artikulasi tidak tepat yang dibuktikan pada video.
2.	Volume suara		4	Sangat Baik	Volume suara terdengar sangat baik dan jelas yang dibuktikan pada video.
			3	Baik	Volume suara terdengar sudah baik dan jelas yang dibuktikan pada video.
			2	Cukup	Volume suara kurang terdengar namun masih jelas yang dibuktikan pada video.

			1	Kurang	Volume suara tidak terdengar dan tidak jelas yang dibuktikan pada video.
3.		Irama	4	Sangat Baik	Pengaturan jeda, tinggi rendahnya nada, dan penekanan sangat sesuai dengan teks pada puisi yang dibuktikan pada video.
			3	Baik	Pengaturan jeda, tinggi rendahnya nada, dan penekanan sesuai dengan teks puisi yang dibuktikan pada video.
			2	Cukup	Pengaturan jeda, tinggi rendahnya nada, dan penekanan sesuai dengan teks puisi namun belum konsisten yang dibuktikan pada video.
			1	Kurang	Pengaturan jeda, tinggi rendahnya nada, dan penekanan tidak sesuai dengan teks puisi yang dibuktikan pada video.
4.	Penghayatan	Mimik	4	Sangat Baik	Pengekspresian pada wajah atau mimik

					sangat sesuai dan sangat menjiwai makna puisi yang dibuktikan pada video.
			3	Baik	Pengekspresian pada wajah atau mimik sesuai dan menjiwai makna puisi yang dibuktikan pada video.
			2	Cukup	Pengekspresian wajah atau mimik cukup sesuai dan cukup menjiwai makna puisi yang dibuktikan pada video.
			1	Kurang	Pengekspresian wajah belum sesuai dan belum menjiwai makna puisi yang dibuktikan pada video.
5.	Penampilan	Kinesika	4	Sangat Baik	Gerakan yang ditampilkan berupa gerakan tangan atau gerakan tubuh sangat mendukung sehingga pembacaan puisi menjadi suguhan yang menarik yang dibuktikan pada video.
			3	Baik	Gerakan yang

					ditampilkan berupa gerakan tangan atau gerakan tubuh sudah mendukung, tetapi masih terlihat ketidakyakinan dari saat melakukannya yang dibuktikan pada video.
			2	Cukup	Gerakan yang ditampilkan berupa gerakan tangan atau gerakan tubuh sudah bagus namun masih ada beberapa gerakan yang kurang diperlukan yang dibuktikan pada video.
			1	Kurang	Gerakan yang ditampilkan berupa gerakan tangan atau gerakan tubuh belum mendukung puisi banyak gerakan yang tidak diperlukan yang dibuktikan pada video.

Lampiran 7. Daftar Nilai Unjuk Kerja Membaca Puisi (Posttest) Kelas Eksperimen

**DAFTAR NILAI POSTTEST UNJUK KERJA MEMBACA PUISI
KELAS IV B (KELAS EKSPERIMEN)**

No	Nama	Artikulasi	Volume	Irama	Mimik	Kinesika	Jumlah	Nilai
1	Adilla Cantika Chelseani	4	3	3	2	3	15	75
2	Aisha Salsabila Aurani	2	3	2	3	4	14	70
3	Almer Fa'iq Dzaky	3	3	3	3	3	15	75
4	Andreawan Valentino Arda	3	3	2	3	4	15	75
5	Annanda Meisya Laksono	4	4	3	4	3	18	90
6	Artha Maulida Purnawang S.	3	4	3	4	3	17	85
7	Arya Alief Putra Ardiansyah	4	4	3	3	3	17	85
8	Ayuning Setyo Pertiwi	3	4	3	2	2	14	70
9	Baiza Amira Handoyo	3	4	4	2	2	15	75
10	Berlianna Binuri	4	4	3	3	3	17	85
11	Defri Arya Wicaksana	4	4	2	3	3	16	80
12	Dinda Dewi Pangalajar Putih	3	4	3	3	3	16	80
13	Efrita Cahaya Amalia	2	4	3	2	3	14	70
14	Fachri Muhammad Ilham	4	4	3	2	2	15	75
15	Hawa Aisya Madina	3	3	3	3	3	15	75
16	Krishna Wijaya Mandala Putra	3	4	4	1	1	13	65
17	Luluk'ul Mubaroroh	3	3	3	3	3	15	75

18	Muhamad Sahrul	3	4	3	3	3	16	80
19	Muhammad Azril Dohan Joandi	4	3	3	1	1	12	60
20	Muhammad Fachry	3	4	3	1	1	12	60
21	Muhammad Fadli Anwar	4	4	3	3	3	17	85
22	Mutiara Fatimah Az Azahra	4	4	3	3	3	17	85
23	Natha Firjatullah	3	2	3	2	3	13	65
24	Pradana Azis Julianto	3	4	3	3	3	16	80
25	Rafa Elfriana Putra	4	3	3	4	3	17	85
26	Raya Putri Ramadhani	2	4	3	4	3	16	80
27	Rayhan Fadhli Wicaksono	3	2	3	2	3	13	65
28	Reno Putra Pamungkas	3	4	3	3	3	16	80
29	Risya Maulida	4	4	2	3	4	17	85
30	Shella Silfiyani Putri	4	3	3	4	4	18	90
31	Velove Irene Afifah Rahmadhany	3	4	4	4	4	19	95

Keterangan:

$$NILAI = JUMLAH SKOR \times 5$$

Lampiran 8. Daftar Nilai Unjuk Kerja Membaca Puisi (Posttest) Kelas Kontrol

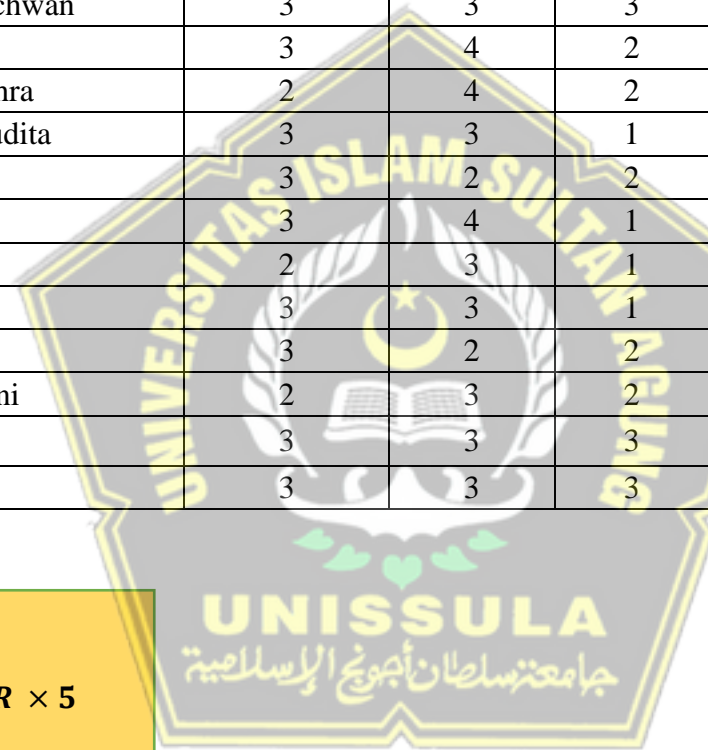
**DAFTAR NILAI POSTTEST UNJUK KERJA MEMBACA PUISI
KELAS IV A (KELAS KONTROL)**

No	Nama	Artikulasi	Volume	Irama	Mimik	Kinesika	Jumlah	Nilai
1	Almira Marline Zada	3	4	2	2	2	13	65
2	Alvin Nur Hanif	3	4	2	2	3	14	70
3	Alvindo Metdyahas Putra	3	4	3	3	2	15	75
4	Arka Bima Adnandi	4	3	1	2	2	12	60
5	Arreza Adil Sanjaya	4	4	3	2	3	16	80
6	Caesar Brian Pradoto	3	4	3	3	3	16	80
7	Davino Azka Israf Saputra	2	3	1	2	2	10	50
8	Dhea Suci Ramadhani	2	4	2	1	1	10	50
9	Diva Putri Mardiyani	3	3	1	1	1	9	45
10	Fariz Abi Charomain	3	2	1	2	3	11	55
11	Fatchul Habibul Azam	4	4	3	1	3	15	75
12	Findra Wahyu Widodo	2	2	3	2	2	11	55
13	Ibnul Arzaqi	4	3	1	2	2	12	60
14	Ibrahim Raudzi	2	2	2	2	3	11	55
15	Imelda Agustin	3	2	1	1	1	8	40
16	Jennifer Cecylia	3	2	1	2	2	10	50
17	Keyza Navaretta	3	3	1	1	1	9	45

18	Messy Mauralexa Sawita	4	3	3	2	2	14	70
19	Monica Yuanita Christalia	3	3	3	2	2	13	65
20	Muhammad Khoirul Ichwan	3	3	3	3	3	15	75
21	Nabila Salsabila	3	4	2	3	2	14	70
22	Nakeisha Prinez Azzahra	2	4	2	3	2	13	65
23	Natasya Rahma Pramudita	3	3	1	3	2	12	60
24	Niken Stievani	3	2	2	2	2	11	55
25	Rafael Erza Wahyu	3	4	1	2	2	12	60
26	Salis Habibah	2	3	1	2	2	10	50
27	Shella Sufmawati	3	3	1	2	3	12	60
28	Silvia Dewi Hafizah	3	2	2	1	1	9	45
29	Syawa Nadia Asyfahani	2	3	2	1	2	10	50
30	Tiara Xaveria Yafiah	3	3	3	3	3	15	75
31	Widita Damiyanti	3	3	3	1	1	11	55

Keterangan:

$$NILAI = JUMLAH SKOR \times 5$$



Lampiran 9. Kisi-Kisi lembar Validasi Ahli Media Pembelajaran Video

Interaktif

Aspek	No	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah Pernyataan
A. Materi	1.	Kesesuaian Materi	1	1
	2.	Kelengkapan Materi	2,3	2
	3.	Kemudahan pemahaman materi	4	1
	4.	Latihan praktik materi	5	1
B. Penyajian Video	5.	Keruntutan penyajian	6	1
	6.	Kelengkapan penyajian	7,8,9	1
	7.	Kemudahan penggunaan	10	1
C. Tampilan Video	8.	Kesesuaian Audio Visual	11,12	1
	9.	Kreatif dan Inovatif	13	1
	10.	Komunikatif	14	1
	11.	Kemenarikan	15	1
D. Bahasa	12.	Kejelasan bahasa	16	1
	13.	Penggunaan bahasa sesuai kaidah	17,18	3
	14.	Keefektifan	19	1
	15.	Santun	20	1
Total Butir Instrumen			20	

Lampiran 10. Kisi-Kisi lembar Validasi Ahli Instrumen Penilaian Unjuk

Kerja

Aspek	No	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah Pernyataan
A. Format Penilaian Unjuk Kerja	1.	Kelengkapan identitas	1	1
	2.	Keruntutan identitas	2	1
	3.	Kejelasan petunjuk atau perintah	3	1
	4.	Kesesuaian materi	4	1
	5.	Kaidah bahasa	5	
B. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja	6.	Kejelasan aspek-aspek	6	1
	7.	Deskripsi aspek-aspek	7	1
	8.	Kejelasan rentang skor	8	1
	9.	Kesesuaian kriteria nilai	9	1
	10.	Kaidah kebahasaan	10	1
Total Butir Instrumen			10	

Lampiran 11. Lembar Validasi Ahli Media Pembelajaran Video Interaktif

LEMBAR VALIDASI

MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO INTERAKTIF MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MEMBACA PUISI KELAS IV

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Tema/Subtema : Tema 6 (Cita-Citaku) / Subtema 1 (Aku dan Cita-Citaku)

Judul Penelitian : Pengaruh Media Pembelajaran Video Interaktif Terhadap Keterampilan Membaca Puisi Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri Gebangsari 1

Peneliti : Fafa Emilia Rahmatul Haaf

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Media mengenai kualitas media pembelajaran video interaktif guna sebagai media pada pembelajaran membaca puisi siswa kelas IV SD Negeri Gebangsari 1.
2. Lembar evaluasi ini terdiri dari aspek materi, penyajian, dan tampilan video.
3. Mohon memberikan penilaian pada skala penilaian dan berilah tanda cek (√) pada salah satu penilaian dari angka 1-4.

Keterangan:

4= Sangat Baik 2= Cukup

3= Baik 1= Kurang

4. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang, mohon memberikan penjelasan pada kolom kritik/saran.
5. Mohon untuk memberikan kesimpulan umum dari hasil penilaian media pembelajaran video interaktif ini.
6. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya sampaikan terima kasih sebesar-besarnya.





No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				Masukan
		1	2	3	4	
A.	Materi					
1	Media video interaktif tepat memberikan pengaruh pada pembelajaran Bahasa Indonesia	4				Pengaruhnya baru akan dicari tahu melalui penelitianmu
2	Media video interaktif tepat digunakan untuk pembelajaran materi membaca puisi pada siswa kelas IV			4		
3	Tujuan pembelajaran disampaikan dengan jelas pada video interaktif			4		
4	Cakupan materi luas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran pada video interaktif			4		
5	Materi membaca puisi sesuai dengan KD dan tujuan pembelajaran pada video interaktif				4	
6	Uraian materi disajikan dengan jelas pada video interaktif			4		
7	Materi mudah untuk dipahami pada video interaktif			4		
8	Pemberian latihan praktik			4		

	materi jelas pada video interaktif					
B.	Penyajian					
9	Media video interaktif sesuai dengan pesan dan dapat diterima/sejalan dengan keinginan sasaran yaitu siswa					
10	Penyajian materi runtut atau urut pada video interaktif					
11	Penyajian video bervariasi dan tidak monoton yang menjadikan siswa lebih tertarik dalam mempelajari materi					
12	Media video disajikan secara komunikatif dan interaktif diantara guru dengan siswa					Interaktifnya belum tampak. Harusnya ada slide tersendiri yang melontarkan pertanyaan kepada siswa dan beri waktu berpikir sebelum
13	Video interaktif mudah digunakan oleh guru dan siswa					
C.	Tampilan Audio Visual					
14	Tampilan audio dan visual menarik pada video interaktif					
15	Media video interaktif terdapat audio (narasi, backsound, dan music) yang sesuai dengan materi					
16	Tampilan desain dan warna (background, animasi, dan font) sesuai dengan materi					

Contoh:

"Apa itu puisi?"
diletakkan dalam slide
tersendiri,
penjelasan

baru diletakkan di slide selanjutnya.

	dan karakter siswa					
17	Media video interaktif bersifat kreatif dan inovatif					
D.	Bahasa					
18	Penggunaan Bahasa Indonesia baku pada video interaktif					
19	Penulisan materi pada video interaktif ditulis dengan huruf kapital dan huruf kecil secara tepat pada video interaktif					
20	Penggunaan bahasa Indonesia secara efektif dan santun pada video interaktif					

Komentar Bapak/Ibu secara keseluruhan mengenai Media Pembelajaran Video Interaktif ini.

Interaktifnya belum tampak. Pelajari contoh-contoh video interaktif yang sudah ada. Bisa juga dengan menambahkan seperti contoh yang sudah saya berikan di atas.

Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian kelayakan materi, penyajian, dan tampilan audiovisual maka media pembelajaran video interaktif ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran pada kelas IV di SDNegeri Gebangsari 1 tanpa revisi. ()
2. Layak untuk ~~selanjutnya~~ ^{setelah} digunakan dalam pembelajaran pada kelas IV di SDNegeri Gebangsari 1 sesuai saran. ()
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran^{ny} pada kelas IV di SD NegeriGebangsari 1. ()

Semarang, 5 April 2021


Andarini Permata C., S.Pd., M.Pd

NIK. 211316028



LEMBAR VALIDASI

MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO INTERAKTIF MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MEMBACA PUISI KELAS IV

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tema/Subtema : Tema 6 (Cita-Citaku) / Subtema 1 (Aku dan Cita-Citaku)

Judul Penelitian : Pengaruh Media Pembelajaran Video Interaktif Terhadap Keterampilan Membaca Puisi Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri Gebangsari 1

Peneliti : Fafa Emilia Rahmatul Haaf

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Media mengenai kualitas media pembelajaran video interaktif guna sebagai media pada pembelajaran membaca puisi siswa kelas IV SD Negeri Gebangsari 1.
2. Lembar evaluasi ini terdiri dari aspek materi, penyajian, dan tampilan video.
3. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai ahli akan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan media pembelajaran video interaktif ini.
4. Mohon memberikan penilaian pada skala penilaian dan berilah tanda cek (√) pada salah satu skala penilaian dari angka 1-4.

Keterangan:

4= Sangat Baik 2= Cukup
3= Baik 1= Kurang

5. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang, mohon memberikan penjelasan pada kolom kritik/saran.
6. Mohon untuk memberikan kesimpulan umum dari hasil penilaian media pembelajaran video interaktif ini.
7. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya sampaikan terima kasih sebesar-besarnya.

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				Masukan
		1	2	3	4	
A.	Materi					
1	Media video interaktif tepat memberikan pengaruh pada pembelajaran Bahasa Indonesia				v	
2	Media video interaktif tepat digunakan untuk pembelajaran materi membaca puisi pada siswa kelas IV			v		
3	Tujuan pembelajaran disampaikan dengan jelas pada video interaktif				v	
4	Cakupan materi luas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran pada video interaktif				v	
5	Materi membaca puisi sesuai dengan KD dan tujuan pembelajaran pada video interaktif				v	
6	Uraian materi disajikan dengan jelas pada video interaktif			v		
7	Materi mudah untuk dipahami pada video interaktif			v		
8	Pemberian latihan praktik				v	

	materi jelas pada video interaktif					
B.	Penyajian					
9	Media video interaktif sesuai dengan pesan dan dapat diterima/sejalan dengan keinginan sasaran yaitu siswa			v		
10	Penyajian materi runtut atau urut pada video interaktif				v	
11	Penyajian video bervariasi dan tidak monoton yang menjadikan siswa lebih tertarik dalam mempelajari materi			v		
12	Media video disajikan secara komunikatif dan interaktif diantara guru dengan siswa				v	
13	Video interaktif mudah digunakan oleh guru dan siswa				v	
C.	Tampilan Audio Visual					
14	Tampilan audio dan visual menarik pada video interaktif				v	
15	Media video interaktif terdapat audio (narasi, backsound, dan music) yang sesuai dengan materi			v		
16	Tampilan desain dan warna (background, animasi, dan font) sesuai dengan materi				v	

	dan karakter siswa					
17	Media video interaktif bersifat kreatif dan inovatif				v	
D.	Bahasa					
18	Penggunaan Bahasa Indonesia baku pada video interaktif			v		
19	Penulisan materi pada video interaktif ditulis dengan huruf kapital dan huruf kecil secara tepat pada video interaktif				v	
20	Penggunaan bahasa Indonesia secara efektif dan santun pada video interaktif			v		

Komentar Bapak/Ibu secara keseluruhan mengenai Media Pembelajaran Video Interaktif ini.

Media sudah bagus, sudah memberikan contoh dalam pembacaan puisi.

Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian kelayakan materi, penyajian, dan tampilan audio visual maka media pembelajaran video interaktif ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran pada kelas IV di SDNegeri Gebangsari 1 tanpa revisi. (v)
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran pada kelas IV di SDNegeri Gebangsari 1 sesuai saran. ()
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran pada kelas IV di SD Negeri Gebangsari 1. ()

Semarang, 29 Maret 2021


Nuhyal Ulia, S.Pd., M.Pd

NIK. 211315026



LEMBAR VALIDASI

MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO INTERAKTIF MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MEMBACA PUISI KELAS IV

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tema/Subtema : Tema 6 (Cita-Citaku) / Subtema 1 (Aku dan Cita-Citaku)

Judul Penelitian : Pengaruh Media Pembelajaran Video Interaktif Terhadap Keterampilan Membaca Puisi Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri Gebangsari 1

Peneliti : Fafa Emilia Rahmatul Haaf

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Media mengenai kualitas media pembelajaran video interaktif guna sebagai media pada pembelajaran membaca puisi siswa kelas IV SD Negeri Gebangsari 1.
2. Lembar evaluasi ini terdiri dari aspek materi, penyajian, dan tampilan video.
3. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai ahli akan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan media pembelajaran video interaktif ini.
4. Mohon memberikan penilaian pada skala penilaian dan berilah tanda cek (√) pada salah satu skala penilaian dari angka 1-4.

Keterangan:

4= Sangat Baik 2= Cukup
3= Baik 1= Kurang

5. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang, mohon memberikan penjelasan pada kolom kritik/saran.
6. Mohon untuk memberikan kesimpulan umum dari hasil penilaian media pembelajaran video interaktif ini.
7. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya sampaikan terima kasih sebesar-besarnya.

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				Masukan
		1	2	3	4	
A.	Materi					
1	Media video interaktif tepat memberikan pengaruh pada pembelajaran Bahasa Indonesia				√	
2	Media video interaktif tepat digunakan untuk pembelajaran materi membaca puisi pada siswa kelas IV				√	
3	Tujuan pembelajaran disampaikan dengan jelas pada video interaktif			√		
4	Cakupan materi luas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran pada video interaktif				√	
5	Materi membaca puisi sesuai dengan KD dan tujuan pembelajaran pada video interaktif			√		
6	Uraian materi disajikan dengan jelas pada video interaktif				√	
7	Materi mudah untuk dipahami pada video interaktif				√	
8	Pemberian latihan praktik				√	

	materi jelas pada video interaktif					
B.	Penyajian					
9	Media video interaktif sesuai dengan pesan dan dapat diterima/sejalan dengan keinginan sasaran yaitu siswa				√	
10	Penyajian materi runtut atau urut pada video interaktif				√	
11	Penyajian video bervariasi dan tidak monoton yang menjadikan siswa lebih tertarik dalam mempelajari materi			√		
12	Media video disajikan secara komunikatif dan interaktif antara guru dengan siswa			√		
13	Video interaktif mudah digunakan oleh guru dan siswa				√	
C.	Tampilan Audio Visual					
14	Tampilan audio dan visual menarik pada video interaktif			√		
15	Media video interaktif terdapat audio (narasi, backsound, dan music) yang sesuai dengan materi				√	
16	Tampilan desain dan warna (background, animasi, dan font) sesuai dengan materi				√	

	dan karakter siswa					
17	Media video interaktif bersifat kreatif dan inovatif				√	
D.	Bahasa					
18	Penggunaan Bahasa Indonesia baku pada video interaktif			√		
19	Penulisan materi pada video interaktif ditulis dengan huruf kapital dan huruf kecil secara tepat pada video interaktif			√		
20	Penggunaan bahasa Indonesia secara efektif dan santun pada video interaktif				√	

Komentar Bapak/Ibu secara keseluruhan mengenai Media Pembelajaran Video Interaktif ini.

Kompetensi inti, Kompetensi dasar Indicator, tujuan blm ada di video alangkah baiknya jika ditambahkan tidak langsung menjelaskan materi.

Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian kelayakan materi, penyajian, dan tampilan audio visual maka media pembelajaran video interaktif ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran pada kelas IV di SD Negeri Gebangsari 1 tanpa revisi. ()
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran pada kelas IV di SD Negeri Gebangsari 1 sesuai saran. (✓)
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran pada kelas IV di SD Negeri Gebangsari 1. ()

Semarang, 29 Maret 2021



Yunita Sari, S.Pd., M.Pd

NIK. 211315025

LEMBAR VALIDASI

MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO INTERAKTIF MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MEMBACA PUISI KELAS IV

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tema/Subtema : Tema 6 (Cita-Citaku) / Subtema 1 (Aku dan Cita-Citaku)

Judul Penelitian : Pengaruh Media Pembelajaran Video Interaktif Terhadap Keterampilan Membaca Puisi Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri Gebangsari 1

Peneliti : Fafa Emilia Rahmatul Haaf

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Media mengenai kualitas media pembelajaran video interaktif guna sebagai media pada pembelajaran membaca puisi siswa kelas IV SD Negeri Gebangsari 1.
2. Lembar evaluasi ini terdiri dari aspek materi, penyajian, dan tampilan video.
3. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai ahli akan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan media pembelajaran video interaktif ini.
4. Mohon memberikan penilaian pada skala penilaian dan berilah tanda cek (√) pada salah satu skala penilaian dari angka 1-4.

Keterangan:

4= Sangat Baik 2= Cukup
3= Baik 1= Kurang

5. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang, mohon memberikan penjelasan pada kolom kritik/saran.
6. Mohon untuk memberikan kesimpulan umum dari hasil penilaian media pembelajaran video interaktif ini.
7. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya sampaikan terima kasih sebesar-besarnya.

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				Kritik/Saran
		1	2	3	4	
A.	Materi					
1	Media video interaktif tepat memberikan pengaruh pada pembelajaran Bahasa Indonesia				✓	
2	Media video interaktif tepat digunakan untuk pembelajaran materi membaca puisi pada siswa kelas IV				✓	
3	Tujuan pembelajaran disampaikan dengan jelas pada video interaktif				✓	
4	Cakupan materi luas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran pada video interaktif				✓	
5	Materi membaca puisi sesuai dengan KD dan tujuan pembelajaran pada video interaktif				✓	
6	Uraian materi disajikan dengan jelas pada video interaktif				✓	
7	Materi mudah untuk dipahami pada video interaktif			✓		
8	Pemberian latihan praktik				✓	

	materi jelas pada video interaktif					
B. Penyajian						
9	Media video interaktif sesuai dengan pesan dan dapat diterima/sejalan dengan keinginan sasaran yaitu siswa				✓	
10	Penyajian materi runtut atau urut pada video interaktif				✓	
11	Penyajian video bervariasi dan tidak monoton yang menjadikan siswa lebih tertarik dalam mempelajari materi			✓		
12	Media video disajikan secara komunikatif dan interaktif diantara guru dengan siswa				✓	
13	Video interaktif mudah digunakan oleh guru dan siswa				✓	
C. Tampilan Audio Visual						
14	Tampilan audio dan visual menarik pada video interaktif				✓	
15	Media video interaktif terdapat audio (narasi, backsound, dan music) yang sesuai dengan materi				✓	
16	Tampilan desain dan warna (background, animasi, dan font) sesuai dengan materi				✓	

	dan karakter siswa					
17	Media video interaktif bersifat kreatif dan inovatif				✓	
D. Bahasa						
18	Penggunaan Bahasa Indonesia baku pada video interaktif				✓	
19	Penulisan materi pada video interaktif ditulis dengan huruf kapital dan huruf kecil secara tepat pada video interaktif				✓	
20	Penggunaan bahasa Indonesia secara efektif dan santun pada video interaktif				✓	

Komentar Bapak/Ibu secara keseluruhan mengenai Media Pembelajaran Video Interaktif ini.

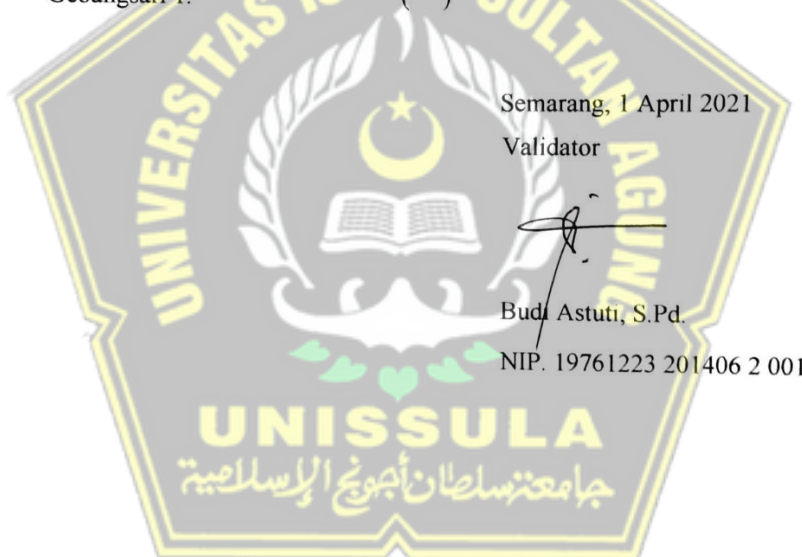
Sudah bagus dan mudah untuk dipahami siswa.

جامعنا سلطان أبجوج الإسلامية

Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian kelayakan materi, penyajian, dan tampilan audio visual maka media pembelajaran video interaktif ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran pada kelas IV di SD Negeri Gebangsari 1 tanpa revisi. ()
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran pada kelas IV di SD Negeri Gebangsari 1 sesuai saran. ()
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran pada kelas IV di SD Negeri Gebangsari 1. ()



Lampiran 10. Lembar Validasi Ahli Instrumen Penilaian Unjuk Kerja

LEMBAR VALIDASI

INSTRUMEN PENILAIAN UNJUK KERJA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MEMBACA PUISI KELAS IV

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Tema/Subtema : Tema 6 (Cita-Citaku) / Subtema 1 (Aku dan Cita-Citaku)
 Judul Penelitian : Pengaruh Media Pembelajaran Video Interaktif Terhadap Keterampilan Membaca Puisi Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri Gebangsari 1
 Peneliti : Fafa Emilia Rahmatul Haaf

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai Ahli mengenai kualitas instrumen penilaian unjuk kerja guna sebagai media pada pembelajaran membaca puisi siswa kelas IV SD Negeri Gebangsari 1.
2. Lembar evaluasi ini terdiri dari aspek kelayakan lembar penilaian unjuk kerja, teks puisi, dan rubrik.
3. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai ahli akan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan instrumen penilaian unjuk kerja ini.
4. Mohon memberikan penilaian pada skala penilaian dan berilah tanda cek (√) pada salah satu skala penilaian dari angka 1-4. Keterangan:

4= Sangat Baik

2= Cukup

3= Baik

1= Kurang

5. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang, mohon memberikan penjelasan pada kolom kritik/saran.
6. Mohon untuk memberikan kesimpulan umum dari hasil penilaian instrumen penilaian unjuk kerja ini.
7. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya sampaikan terima kasih sebesar-besarnya.

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				Kritik/Saran
		1	2	3	4	
A.	Lembar Penilaian Unjuk Kerja					
1	Identitas pada lembar penilaian unjuk kerja lengkap.			$\frac{r}{IV}$		
2.	Keruntutan identitas pada lembar penilaian unjuk kerja.			$\frac{r}{IV}$		
3.	Perintah atau petunjuk mengerjakan jelas dan mudah dipahami siswa pada lembar penilaian unjuk kerja.			$\frac{r}{IV}$		
4.	Penggunaan bahasa pada lembar unjuk kerja sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia (baku dan sesuai EYD).				$\frac{r}{IV}$	
B.	Teks Puisi					
5.	Teks puisi sesuai dengan KD, indikator, tujuan pembelajaran, dan materi yang diberikan			$\frac{r}{IV}$		
6.	Judul dan pencipta pada karya teks puisi jelas		$\frac{r}{IV}$			Huruf pada judul sebaiknya lebih besar dari nama
7.	Teks puisi sesuai dengan unsur-unsur dalam puisi (kata, larik, bait, rima, irama, makna, dan amanat).			$\frac{r}{IV}$		
8.	Keruntutan setiap kata, larik/baris, bait, dan rima				$\frac{r}{IV}$	

	dalam teks puisi.					
9.	Penyampaian pesan atau amanat yang terkandung dalam teks puisi.					1 1
10.	Penggunaan bahasa dan makna sesuai dengan kaidah dalam puisi					1 1
B. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja						
11.	Aspek-aspek yang dinilai pada rubrik tepat dan jelas.					1 1
12.	Pemberian rentang skor, kriteria nilai, dan deskripsi pada rubrik jelas sesuai dengan aspek (artikulasi) dalam keterampilan membaca puisi siswa.					1 1
13.	Pemberian rentang skor, kriteria nilai, dan deskripsi pada rubrik jelas dan sesuai dengan aspek (volume suara) dalam keterampilan membaca puisi siswa.					1 1
14.	Pemberian rentang skor, kriteria nilai, dan deskripsi pada rubrik jelas dan sesuai dengan aspek (irama) dalam keterampilan membaca puisi siswa.					1 1
15.	Pemberian rentang skor, kriteria nilai, dan deskripsi					1 1

	pada rubrik jelas dan sesuai dengan aspek (mimik) dalam keterampilan membaca puisi siswa.					
16.	Pemberian rentang skor, kriteria nilai, dan deskripsi pada rubrik jelas dan sesuai dengan aspek (kinesika) dalam keterampilan membaca puisi siswa.			r 1 IV		
17.	Rubrik membantu memberikan penilaian membaca puisi secara objektif			r 1 IV		Ada deskripsi yang masih subjektif
18.	Rubrik memudahkan penilaian membaca puisi.			r 1 IV		
19.	Rubrik berguna sebagai panduan evaluasi pembelajaran membaca puisi oleh guru			r 1 IV		
20.	Bahasa pada rubrik sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia (baku dan sesuai EYD)			r 1 IV		

Komentar Bapak/Ibu secara keseluruhan mengenai instrument penilaian unjuk kerja ini.

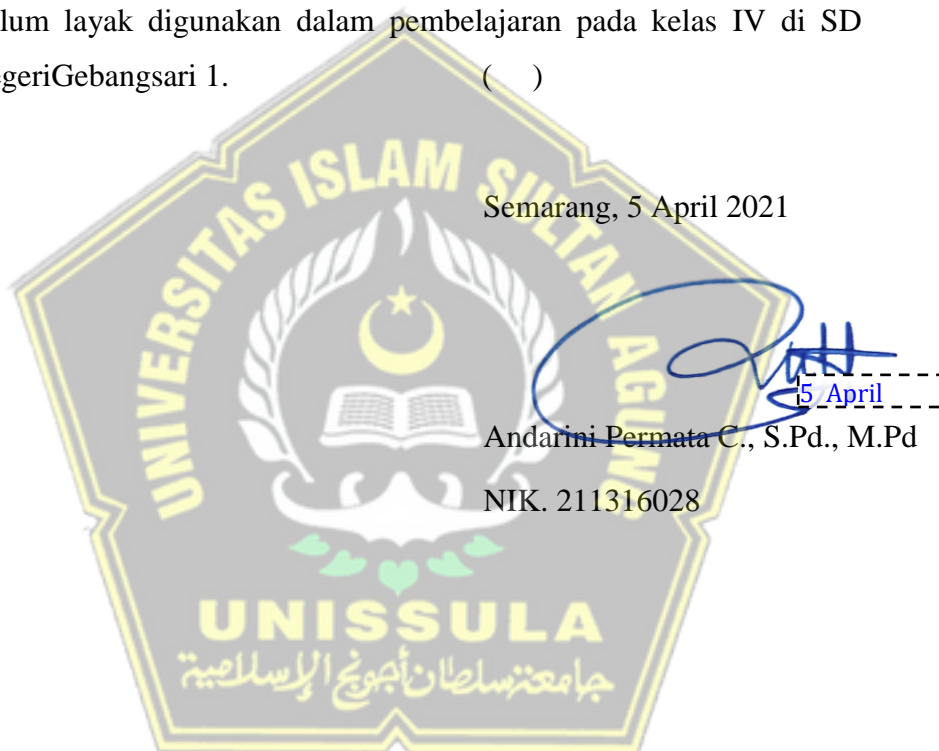
Bedakan antara lembar unjuk kerja dan lembar penilaian. Yang ada di sini adalah lembar unjuk kerja dan rubrik penskoran. Belum ada lembar penilaian yang berisi tabel daftar nama anak dan skor-skor yang mereka dapatkan. Tambahkan dulu.

Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian kelayakan lembar penilaian unjuk kerja, teks puisi, dan rubrik penilaian maka instrumen penilaian unjuk kerja ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran pada kelas IV di SD Negeri Gebangsari 1 tanpa revisi. ()
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran pada kelas IV di SD Negeri Gebangsari 1 sesuai saran. ()
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran pada kelas IV di SD Negeri Gebangsari 1. ()

Semarang, 5 April 2021



Lampiran 12. Lembar Validasi Isi Instrumen Penilaian Unjuk Kerja

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN UNJUK KERJA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MEMBACA PUISI KELAS IV

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Tema/Subtema : Tema 6 (Cita-Citaku) / Subtema 1 (Aku dan Cita-Citaku)
Judul Penelitian : Pengaruh Media Pembelajaran Video Interaktif Terhadap Keterampilan Membaca Puisi Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri Gebangsari 1
Peneliti : Fafa Emilia Rahmatul Haaf

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai Ahli mengenai kualitas instrumen penilaian unjuk kerja guna sebagai media pada pembelajaran membaca puisi siswa kelas IV SD Negeri Gebangsari 1.
2. Lembar evaluasi ini terdiri dari aspek kelayakan lembar penilaian unjuk kerja, teks puisi, dan rubrik.
3. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai ahli akan sangat bermanfaat untuk perbaikan.
4. Mohon memberikan penilaian pada skala penilaian dan berilah tanda cek (√) pada salah satu skala penilaian dari angka 1-4.

Keterangan:

4= Sangat Baik	2= Cukup
3= Baik	1= Kurang

5. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang, mohon memberikan penjelasan pada kolom kritik/saran.
6. Mohon untuk memberikan kesimpulan umum dari hasil penilaian instrumen penilaian unjuk kerja ini.
7. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya sampaikan terima kasih sebesar-besarnya.

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				Kritik/Saran
		1	2	3	4	
A.	Lembar Penilaian Unjuk Kerja					
1.	Identitas pada lembar penilaian unjuk kerja lengkap.			√		
2.	Keruntutan identitas pada lembar penilaian unjuk kerja.			√		
3.	Perintah atau petunjuk mengerjakan jelas dan mudah dipahami siswa pada lembar penilaian unjuk kerja.			√		
4.	Penggunaan bahasa pada lembar unjuk kerja sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia (baku dan sesuai EYD).		√			
B.	Teks Puisi					
5.	Teks puisi sesuai dengan KD, indikator, tujuan pembelajaran, dan materi yang diberikan			√		
6.	Judul dan pencipta pada karya teks puisi jelas			√		
7.	Teks puisi sesuai dengan unsur-unsur dalam puisi (kata, larik, bait, rima, irama, makna, dan amanat).			√		
8.	Keruntutan setiap kata, larik/baris, bait, dan rima			√		

	dalam teks puisi.					
9.	Penyampaian pesan atau amanat yang terkandung dalam teks puisi.			√		
10.	Penggunaan bahasa dan makna sesuai dengan kaidah dalam puisi			√		
B.	Rubrik Penilaian Unjuk Kerja					
11.	Aspek-aspek yang dinilai pada rubrik tepat dan jelas.		√			
12.	Pemberian rentang skor, kriteria nilai, dan deskripsi pada rubrik jelas sesuai dengan aspek (artikulasi) dalam keterampilan membaca puisi siswa.			√		
13.	Pemberian rentang skor, kriteria nilai, dan deskripsi pada rubrik jelas dan sesuai dengan aspek (volume suara) dalam keterampilan membaca puisi siswa.			√		
14.	Pemberian rentang skor, kriteria nilai, dan deskripsi pada rubrik jelas dan sesuai dengan aspek (irama) dalam keterampilan membaca puisi siswa.			√		

15.	Pemberian rentang skor, kriteria nilai, dan deskripsi pada rubrik jelas dan sesuai dengan aspek (mimik) dalam keterampilan membaca puisi siswa.			√		
16.	Pemberian rentang skor, kriteria nilai, dan deskripsi pada rubrik jelas dan sesuai dengan aspek (kinesika) dalam keterampilan membaca puisi siswa.			√		
17.	Rubrik membantu memberikan penilaian membaca puisi secara objektif	√				
18.	Rubrik memudahkan penilaian membaca puisi.			√		
19.	Rubrik berguna sebagai panduan evaluasi pembelajaran membaca puisi oleh guru			√		
20.	Bahasa pada rubrik sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia (baku dan sesuai EYD)	√				

Komentar Bapak/Ibu secara keseluruhan mengenai instrument penilaian unjuk kerja ini.

Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian kelayakan lembar penilaian unjuk kerja, teks puisi, dan rubrik penilaian maka instrumen penilaian unjuk kerja ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran pada kelas IV di SDNegeri Gebangsari 1 tanpa revisi. ()
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran pada kelas IV di SDNegeri Gebangsari 1 sesuai saran. (√)
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran pada kelas IV di SD Negeri Gebangsari 1. ()



Semarang, 1 April 2021

Validator

Dr. Evi Chamalah, M. Pd.

NIK. 211312004

LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN PENILAIAN UNJUK KERJA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA MATERI MEMBACA PUISI KELAS IV

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Tema/Subtema : Tema 6 (Cita-Citaku) / Subtema 1 (Aku dan Cita-Citaku)
 Judul Penelitian : Pengaruh Media Pembelajaran Video Interaktif Terhadap Keterampilan Membaca Puisi Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri Gebangsari 1
 Peneliti : Fafa Emilia Rahmatul Haaf
 Petunjuk:

8. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai Ahli mengenai kualitas instrumen penilaian unjuk kerja guna sebagai media pada pembelajaran membaca puisi siswa kelas IV SD Negeri Gebangsari 1.
9. Lembar evaluasi ini terdiri dari aspek kelayakan lembar penilaian unjuk kerja, teks puisi, dan rubrik.
10. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai ahli akan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan instrumen penilaian unjuk kerja ini.
11. Mohon memberikan penilaian pada skala penilaian dan berilah tanda cek (√) pada salah satu skala penilaian dari angka 1-4.

Keterangan:

4= Sangat Baik	2= Cukup
3= Baik	1= Kurang

12. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang, mohon memberikan penjelasan pada kolom kritik/saran.
13. Mohon untuk memberikan kesimpulan umum dari hasil penilaian instrumen penilaian unjuk kerja ini.
14. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya sampaikan terima kasih sebesar-besarnya.

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				Kritik/Saran
		1	2	3	4	
A. Lembar Penilaian Unjuk Kerja						
1	Identitas pada lembar penilaian unjuk kerja lengkap.				✓	
2.	Keruntutan identitas pada lembar penilaian unjuk kerja.				✓	
3.	Perintah atau petunjuk mengerjakan jelas dan mudah dipahami siswa pada lembar penilaian unjuk kerja.				✓	
4.	Penggunaan bahasa pada lembar unjuk kerja sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia (baku dan sesuai EYD).				✓	
B. Teks Puisi						
5.	Teks puisi sesuai dengan KD, indikator, tujuan pembelajaran, dan materi yang diberikan				✓	
6.	Judul dan pencipta pada karya teks puisi jelas				✓	
7.	Teks puisi sesuai dengan unsur-unsur dalam puisi (kata, larik, bait, rima, irama, makna, dan amanat).			✓	—	
8.	Keruntutan setiap kata, larik/baris, bait, dan rima				✓	

	dalam teks puisi.					
9.	Penyampaian pesan atau amanat yang terkandung dalam teks puisi.				✓	
10.	Penggunaan bahasa dan makna sesuai dengan kaidah dalam puisi				✓	
B. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja						
11.	Aspek-aspek yang dinilai pada rubrik tepat dan jelas.				✓	
12.	Pemberian rentang skor, kriteria nilai, dan deskripsi pada rubrik jelas sesuai dengan aspek (artikulasi) dalam keterampilan membaca puisi siswa.				✓	
13.	Pemberian rentang skor, kriteria nilai, dan deskripsi pada rubrik jelas dan sesuai dengan aspek (volume suara) dalam keterampilan membaca puisi siswa.				✓	
14.	Pemberian rentang skor, kriteria nilai, dan deskripsi pada rubrik jelas dan sesuai dengan aspek (irama) dalam keterampilan membaca puisi siswa.				✓	
15.	Pemberian rentang skor, kriteria nilai, dan deskripsi				✓	

	pada rubrik jelas dan sesuai dengan aspek (mimik) dalam keterampilan membaca puisi siswa.					
16.	Pemberian rentang skor, kriteria nilai, dan deskripsi pada rubrik jelas dan sesuai dengan aspek (kinesika) dalam keterampilan membaca puisi siswa.			✓		
17.	Rubrik membantu memberikan penilaian membaca puisi secara objektif			✓		
18.	Rubrik memudahkan penilaian membaca puisi.			✓		
19.	Rubrik berguna sebagai panduan evaluasi pembelajaran membaca puisi oleh guru			✓		
20.	Bahasa pada rubrik sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia (baku dan sesuai EYD)			✓		

Komentar Bapak/Ibu secara keseluruhan mengenai instrument penilaian unjuk kerja ini.

Untuk instrumen penilaian sudah baik, jelas dan memuat keterampilan membaca puisi siswa

Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian kelayakan lembar penilaian unjuk kerja, teks puisi, dan rubrik penilaian maka instrumen penilaian unjuk kerja ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran pada kelas IV di SD Negeri Gebangsari 1 tanpa revisi. (✓)
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran pada kelas IV di SD Negeri Gebangsari 1 sesuai saran. ()
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran pada kelas IV di SD Negeri Gebangsari 1. ()



LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN PENILAIAN UNJUK KERJA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA MATERI MEMBACA PUISI KELAS IV

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Tema/Subtema : Tema 6 (Cita-Citaku) / Subtema 1 (Aku dan Cita-Citaku)
 Judul Penelitian : Pengaruh Media Pembelajaran Video Interaktif Terhadap Keterampilan Membaca Puisi Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri Gebangsari 1
 Peneliti : Fafa Emilia Rahmatul Haaf
 Petunjuk:

15. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai Ahli mengenai kualitas instrumen penilaian unjuk kerja guna sebagai media pada pembelajaran membaca puisi siswa kelas IV SD Negeri Gebangsari 1.
16. Lembar evaluasi ini terdiri dari aspek kelayakan lembar penilaian unjuk kerja, teks puisi, dan rubrik.
17. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai ahli akan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan instrumen penilaian unjuk kerja ini.
18. Mohon memberikan penilaian pada skala penilaian dan berilah tanda cek (√) pada salah satu skala penilaian dari angka 1-4.

Keterangan:

4= Sangat Baik	2= Cukup
3= Baik	1= Kurang

19. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang, mohon memberikan penjelasan pada kolom kritik/saran.
20. Mohon untuk memberikan kesimpulan umum dari hasil penilaian instrumen penilaian unjuk kerja ini.
21. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya sampaikan terima kasih sebesar-besarnya.

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				Kritik/Saran
		1	2	3	4	
A. Lembar Penilaian Unjuk Kerja						
1	Identitas pada lembar penilaian unjuk kerja lengkap.				✓	
2.	Keruntutan identitas pada lembar penilaian unjuk kerja.				✓	
3.	Perintah atau petunjuk mengerjakan jelas dan mudah dipahami siswa pada lembar penilaian unjuk kerja.				✓	
4.	Penggunaan bahasa pada lembar unjuk kerja sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia (baku dan sesuai EYD).				✓	
B. Teks Puisi						
5.	Teks puisi sesuai dengan KD, indikator, tujuan pembelajaran, dan materi yang diberikan				✓	
6.	Judul dan pencipta pada karya teks puisi jelas				✓	
7.	Teks puisi sesuai dengan unsur-unsur dalam puisi (kata, larik, bait, rima, irama, makna, dan amanat).				✓	
8.	Keruntutan setiap kata, larik/baris, bait, dan rima				✓	

	dalam teks puisi.					
9.	Penyampaian pesan atau amanat yang terkandung dalam teks puisi.				✓	
10.	Penggunaan bahasa dan makna sesuai dengan kaidah dalam puisi				✓	
B. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja						
11.	Aspek-aspek yang dinilai pada rubrik tepat dan jelas.				✓	
12.	Pemberian rentang skor, kriteria nilai, dan deskripsi pada rubrik jelas sesuai dengan aspek (artikulasi) dalam keterampilan membaca puisi siswa.				✓	
13.	Pemberian rentang skor, kriteria nilai, dan deskripsi pada rubrik jelas dan sesuai dengan aspek (volume suara) dalam keterampilan membaca puisi siswa.				✓	
14.	Pemberian rentang skor, kriteria nilai, dan deskripsi pada rubrik jelas dan sesuai dengan aspek (irama) dalam keterampilan membaca puisi siswa.				✓	
15.	Pemberian rentang skor, kriteria nilai, dan deskripsi				✓	

	pada rubrik jelas dan sesuai dengan aspek (mimik) dalam keterampilan membaca puisi siswa.					
16.	Pemberian rentang skor, kriteria nilai, dan deskripsi pada rubrik jelas dan sesuai dengan aspek (kinesika) dalam keterampilan membaca puisi siswa.				✓	
17.	Rubrik membantu memberikan penilaian membaca puisi secara objektif				✓	
18.	Rubrik memudahkan penilaian membaca puisi.				✓	
19.	Rubrik berguna sebagai panduan evaluasi pembelajaran membaca puisi oleh guru				✓	
20.	Bahasa pada rubrik sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia (baku dan sesuai EYD)				✓	

Komentar Bapak/Ibu secara keseluruhan mengenai instrument penilaian unjuk kerja ini.

Sudah bagus sesuai dengan kriteria / tujuan Pembelajaran.

Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian kelayakan lembar penilaian unjuk kerja, teks puisi, dan rubrik penilaian maka instrumen penilaian unjuk kerja ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran pada kelas IV di SD Negeri Gebangsari 1 tanpa revisi. ()
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran pada kelas IV di SD Negeri Gebangsari 1 sesuai saran. ()
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran pada kelas IV di SD Negeri Gebangsari 1. ()



Lampiran 13. Hasil Uji Validitas Media Pembelajaran Video Interaktif

Butir	Validator 1	Validator 2	Validator 3	Validator 4	s1	s2	s3	s4	$\sum s$	n(c-1)	V	Tingkat Validitas
1	1	4	4	4	0	3	3	3	9	12	0,750	Sedang
2	3	4	3	4	2	3	2	3	10	12	0,833	Tinggi
3	3	3	4	4	2	2	3	3	10	12	0,833	Tinggi
4	3	4	4	4	2	3	3	3	11	12	0,917	Tinggi
5	4	3	4	4	3	2	3	3	11	12	0,917	Tinggi
6	3	4	3	4	2	3	2	3	10	12	0,833	Tinggi
7	3	4	3	3	2	3	2	2	9	12	0,750	Sedang
8	3	4	4	4	2	3	3	3	11	12	0,917	Tinggi
9	3	4	3	4	2	3	2	3	10	12	0,833	Tinggi
10	3	4	4	4	2	3	3	3	11	12	0,917	Tinggi
11	3	3	3	3	2	2	2	2	8	12	0,667	Sedang
12	1	3	4	4	0	2	3	3	8	12	0,667	Sedang
13	3	4	4	4	2	3	3	3	11	12	0,917	Tinggi
14	3	3	4	4	2	2	3	3	10	12	0,833	Tinggi
15	3	4	3	4	2	3	2	3	10	12	0,833	Tinggi
16	3	4	4	4	2	3	3	3	11	12	0,917	Tinggi
17	3	4	4	4	2	3	3	3	11	12	0,917	Tinggi
18	3	3	3	4	2	2	2	3	9	12	0,750	Sedang
19	3	3	4	4	2	2	3	3	10	12	0,833	Tinggi
20	3	4	3	4	2	3	2	3	10	12	0,833	Tinggi
TINGKAT VALIDITAS BUTIR 1-20											0,833	Tinggi

Lampiran 14. Hasil Uji Validitas Penilaian Unjuk Kerja

Butir	Validator 1	Validator 2	Validator 3	Validator 4	s1	s2	s3	s4	\sum_s	n(c-1)	V	Tingkat Validitas
1	3	3	4	4	2	2	3	3	10	12	0,833	Tinggi
2	3	3	4	4	2	2	3	3	10	12	0,833	Tinggi
3	3	3	4	4	2	2	3	3	10	12	0,833	Tinggi
4	4	2	3	3	3	1	2	2	8	12	0,667	Sedang
5	3	3	4	4	2	2	3	3	10	12	0,833	Tinggi
6	2	3	4	4	1	2	3	3	9	12	0,750	Sedang
7	3	3	3	4	2	2	2	3	9	12	0,750	Sedang
8	4	4	4	4	3	3	3	3	12	12	1,000	Tinggi
9	4	4	4	4	3	3	3	3	12	12	1,000	Tinggi
10	3	3	4	4	2	2	3	3	10	12	0,833	Tinggi
11	4	3	4	4	3	2	3	3	11	12	0,917	Tinggi
12	2	3	4	4	1	2	3	3	9	12	0,750	Sedang
13	2	3	4	4	1	2	3	3	9	12	0,750	Sedang
14	2	3	4	4	1	2	3	3	9	12	0,750	Sedang
15	2	3	4	4	1	2	3	3	9	12	0,750	Sedang
16	2	3	4	4	1	2	3	3	9	12	0,750	Sedang
17	3	2	3	4	2	1	2	3	8	12	0,667	Sedang
18	3	4	4	4	2	3	3	3	11	12	0,917	Tinggi
19	3	3	4	4	2	2	3	3	10	12	0,833	Tinggi
20	3	2	4	3	2	1	3	2	8	12	0,667	Sedang
TINGKAT VALIDITAS BUTIR 1-20											0,804	Tinggi

Lampiran 15. Daftar Sampel

No	Nama	Kelompok/Kelas
1	Adilla Cantika Chelseani	Eksperimen
2	Aisha Salsabila Aurani	Eksperimen
3	Almer Fa'iq Dzaky	Eksperimen
4	Andreawan Valentino Arda	Eksperimen
5	Annanda Meisya Laksono	Eksperimen
6	Artha Maulida Purnawang S.	Eksperimen
7	Arya Alief Putra Ardiansyah	Eksperimen
8	Ayuning Setyo Pertiwi	Eksperimen
9	Baiza Amira Handoyo	Eksperimen
10	Berlianna Binuri	Eksperimen
11	Defri Arya Wicaksana	Eksperimen
12	Dinda Dewi Pangalajar Putih	Eksperimen
13	Efrita Cahaya Amalia	Eksperimen
14	Fachri Muhammad Ilham	Eksperimen
15	Hawa Aisya Madina	Eksperimen
16	Krishna Wijaya Mandala Putra	Eksperimen
17	Luluk'ul Mubaroroh	Eksperimen
18	Muhamad Sahrul	Eksperimen
19	Muhammad Azril Dohan Joandi	Eksperimen
20	Muhammad Fachry	Eksperimen

21	Muhammad Fadli Anwar	Eksperimen
22	Mutiara Fatimah Az Azahra	Eksperimen
23	Natha Firjatullah	Eksperimen
24	Pradana Azis Julianto	Eksperimen
25	Rafa Elfriana Putra	Eksperimen
26	Raya Putri Ramadhani	Eksperimen
27	Rayhan Fadhli Wicaksono	Eksperimen
28	Reno Putra Pamungkas	Eksperimen
29	Risya Maulida	Eksperimen
30	Shella Silfiyani Putri	Eksperimen
31	Velove Irene Afifah Rahmadhany	Eksperimen
32	Almira Marline Zada	Kontrol
33	Alvin Nur Hanif	Kontrol
34	Alvindo Metdyahas Putra	Kontrol
35	Arreza Adil Sanjaya	Kontrol
36	Arsya Putri Ramadhani	Kontrol
37	Caesar Brian Pradoto	Kontrol
38	Davino Azka Israf Saputra	Kontrol
39	Dhea Suci Ramadhani	Kontrol
40	Diva Putri Mardiyani	Kontrol
41	Fariz Abi Charomain	Kontrol
42	Fatchul Habibul Azam	Kontrol

43	Findra Wahyu Widodo	Kontrol
44	Ibrahim Raudzi	Kontrol
45	Imelda Agustin	Kontrol
46	Jennifer Cecylia	Kontrol
47	Keyza Navaretta	Kontrol
48	Mario Da Silva	Kontrol
49	Messy Mauralexa Sawita	Kontrol
50	Monica Yuanita Christalia	Kontrol
51	Muhammad Irvan	Kontrol
52	Muhammad Khoirul Ichwan	Kontrol
53	Nabila Salsabila	Kontrol
54	Nakeisha Prinez Azzahra	Kontrol
55	Niken Stievani	Kontrol
56	Rafael Erza Wahyu	Kontrol
57	Salis Habibah	Kontrol
58	Silvia Dewi Hafizah	Kontrol
59	Syawa Nadia Asyfahani	Kontrol
60	Tiara Xaveria Yafiah	Kontrol
61	Widita Damiyanti	Kontrol
62	Yohanes Alvino Damar	Kontrol

Lampiran 16. Hasil Uji Normalitas Data

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Kelas Eksperimen	.134	31	.166	.957	31	.247
Posttest	Kelas Kontrol	.129	31	.200 [*]	.953	31	.183

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel output uji normalitas data di atas, uji normalitas memiliki kriteria yaitu $L_{maks} < L_{tabel}$, atau $Sig > \alpha$, maka data berdistribusi normal. Pada data kelas eksperimen di atas nilai L_{maks} 0,134 < L_{tabel} 0,159 atau Sig 0,166 > 0,05 yang berarti data berdistribusi normal. Sedangkan pada data kelas kontrol di atas, nilai L_{maks} 0,129 < L_{tabel} 0,159 atau Sig 0,200 > 0,05, berarti data juga berdistribusi normal. dari hasil uji normalitas data tersebut maka disimpulkan bahwa data nilai posttest keterampilan membaca puisi di kelas eksperimen serta kelas kontrol berdistribusi normal.

Lampiran 17. Hasil Uji Homogenitas Data

Uji Homogenitas	
Menentukan F Hitung	
F Hitung	= $\frac{\text{Varians Besar } 125,81}{\text{Varians Kecil } 78,12} = 1,610$
Menentukan F tabel = $F_{\alpha} (dk1=n1-1/dk2=n2-1)$	
F tabel = $F_{0,05} (30/30)$	
F tabel = 1,841	
Kriteria Diperoleh ternyata F Hitung= 1,610 < F Tabel=1,841 maka Ho diterima artinya kedua kelas Homogen	

Berdasarkan dari table di atas, diperoleh perhitungan uji homogenitas menggunakan *Microsoft excel*, dengan siswa yang berjumlah 62 siswa didapatkan varians pada kelas eksperimen sebesar 78,12, di kelas kontrol variansnya sebesar 125,81. Untuk menentukan data berdistribusi homogen ataupun tidak dengan kriteria $H_0: v_1=v_2$ (Kedua varians homogen) dan $H_1: v_1 \neq v_2$ (Kedua varians tidak Homogen). Diketahui $F_{tabel} 1,841$. Maka dari data yang diperoleh $F_{hitung} 1,610 < F_{tabel} 1,841$ yang artinya data dari kedua kelas (kelas eksperimen dan kelas kontrol) berdistribusi homogen.

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Posttest Keterampilan Membaca Puisi			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.080	1	60	.154

Selain dari perhitungan uji homogenitas menggunakan excel juga berbantuan dengan program SPSS dengan uji Levene. Kriteria uji homogenitas

pada SPSS ialah jika Sig $>0,05$ maka H_0 diterima. Dilihat dari hasil tabel output Uji homogenitas SPSS di atas terdapat nilai Sig sebesar 0,154. Maka Sig 0,154 $> 0,05$ sehingga H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa data posttest kelas eksperimen serta kelas kontrol memiliki varian yang homogen.



Lampiran 18. Hasil Uji Hipotesis *Independent Sample T Test*

Uji t	
Menentukan t hitung	
t hitung	7,8349
Menentukan t tabel	
a=5% dan dk = (n1+n2-2)=31+31-2=60	
t tabel =	2,0003
Menentukan Kriteria uji	Ho diterima jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$
diperoleh t hitung = 7,8349 dan t tabel=2,0003	
Karena t hitung > t tabel (7,8349 > 2,0003) maka Ho ditolak dan H _a diterima	

Dalam perhitungan uji t dapat ditentukan kriteria hipotesis adalah jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima. Berdasarkan perhitungan *uji independent sample t test* ini melalui *Microsoft excel* ini diperoleh t_{tabel} sebesar 2,0003 dan untuk t_{hitung} didapatkan sebesar 7,8349. Diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan H_a diterima. hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan keterampilan membaca puisi antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Posttest	Equal variances assumed	2.080	.154	-6.729	60	.000	-17.258	2.565	-22.388	-12.128

Equal varian ces not assu med			-6.729	56.889	.000	-17.258	2.565	-22.394	-12.122
--	--	--	--------	--------	------	---------	-------	---------	---------

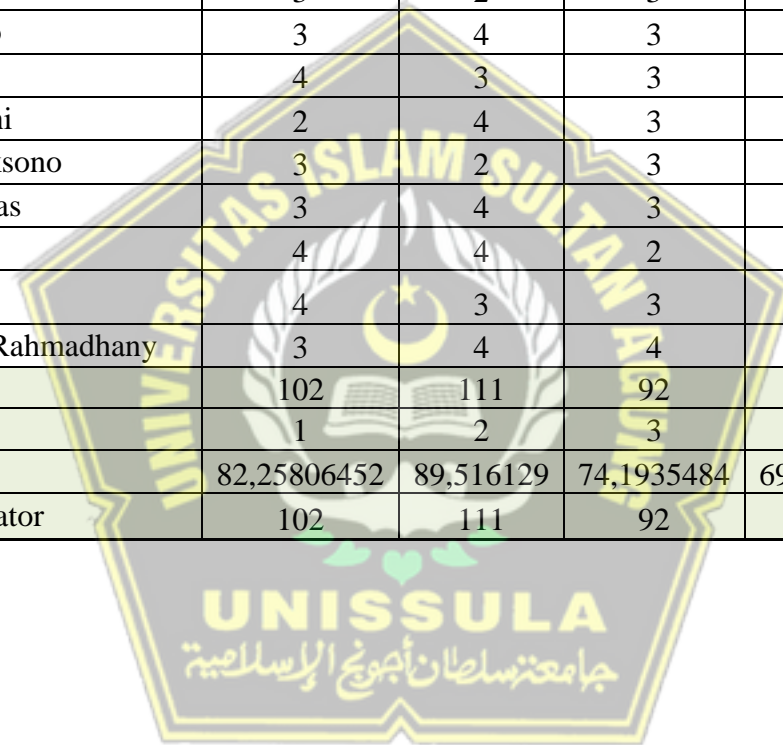
Dari output uji *independent sample t-test* di atas berdasarkan data nilai siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen, dapat dilihat pada kolom *Lower* dan *Upper* masing-masing bernilai negatif yaitu *lower* -22.388 dan *upper* -12.128. sedangkan Sig (2-tailed) bernilai 0,000. Maka dikatakan dari data output tersebut menunjukkan bahwa, H_0 ditolak yang artinya H_a diterima.



Lampiran 19 Rekapitulasi Pencapaian Indikator Keterampilan Membaca Puisi Kelas Eksperimen

No	Nama	Artikulasi	Volume	Irama	Mimik	Kinesika	Jumlah	Nilai
1	Adilla Cantika Chelseani	4	3	3	2	3	15	75
2	Aisha Salsabila Aurani	2	3	2	3	4	14	70
3	Almer Fa'iq Dzaky	3	3	3	3	3	15	75
4	Andreawan Valentino Arda	3	3	2	3	4	15	75
5	Annanda Meisya Laksono	4	4	3	4	3	18	90
6	Artha Maulida Purnawang S.	3	4	3	4	3	17	85
7	Arya Alief Putra Ardiansyah	4	4	3	3	3	17	85
8	Ayuning Setyo Pertiwi	3	4	3	2	2	14	70
9	Baiza Amira Handoyo	3	4	4	2	2	15	75
10	Berlianna Binuri	4	4	3	3	3	17	85
11	Defri Arya Wicaksana	4	4	2	3	3	16	80
12	Dinda Dewi Pangalajar Putih	3	4	3	3	3	16	80
13	Efrita Cahaya Amalia	2	4	3	2	3	14	70
14	Fachri Muhammad Ilham	4	4	3	2	2	15	75
15	Hawa Aisya Madina	3	3	3	3	3	15	75
16	Krishna Wijaya Mandala Putra	3	4	4	1	1	13	65
17	Luluk'ul Mubaroroh	3	3	3	3	3	15	75
18	Muhamad Sahrul	3	4	3	3	3	16	80
19	Muhammad Azril Dohan Joandi	4	3	3	1	1	12	60
20	Muhammad Fachry	3	4	3	1	1	12	60

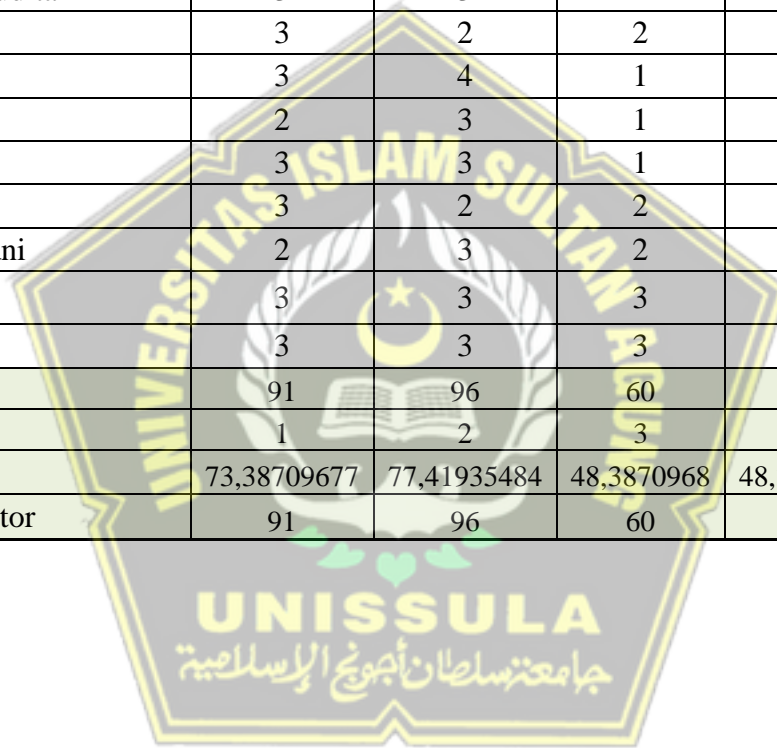
21	Muhammad Fadli Anwar	4	4	3	3	3	17	85
22	Mutiara Fatimah Az Azahra	4	4	3	3	3	17	85
23	Natha Firjatullah	3	2	3	2	3	13	65
24	Pradana Azis Julianto	3	4	3	3	3	16	80
25	Rafa Elfriana Putra	4	3	3	4	3	17	85
26	Raya Putri Ramadhani	2	4	3	4	3	16	80
27	Rayhan Fadhli Wicaksono	3	2	3	2	3	13	65
28	Reno Putra Pamungkas	3	4	3	3	3	16	80
29	Risya Maulida	4	4	2	3	4	17	85
30	Shella Silfiyani Putri	4	3	3	4	4	18	90
31	Velove Irene Afifah Rahmadhany	3	4	4	4	4	19	95
Jumlah		102	111	92	86	89		
Indikator		1	2	3	4	5		
Presentasi		82,25806452	89,516129	74,1935484	69,3548387	71,7741935		
Hasil Capaian Indikator		102	111	92	86	89		



Lampiran 20. Rekapitulasi Pencapaian Indikator Keterampilan Membaca Puisi Kelas Kontrol

No	Nama	Artikulasi	Volume	Irama	Mimik	Kinesika	Jumlah	Nilai
1	Almira Marline Zada	3	4	2	2	2	13	65
2	Alvin Nur Hanif	3	4	2	2	3	14	70
3	Alvindo Metdyahas Putra	3	4	3	3	2	15	75
4	Arka Bima Adnandi	4	3	1	2	2	12	60
5	Arreza Adil Sanjaya	4	4	3	2	3	16	80
6	Caesar Brian Pradoto	3	4	3	3	3	16	80
7	Davino Azka Israf Saputra	2	3	1	2	2	10	50
8	Dhea Suci Ramadhani	2	4	2	1	1	10	50
9	Diva Putri Mardiyani	3	3	1	1	1	9	45
10	Fariz Abi Charomain	3	2	1	2	3	11	55
11	Fatchul Habibul Azam	4	4	3	1	3	15	75
12	Findra Wahyu Widodo	2	2	3	2	2	11	55
13	Ibnul Arzaqi	4	3	1	2	2	12	60
14	Ibrahim Raudzi	2	2	2	2	3	11	55
15	Imelda Agustin	3	2	1	1	1	8	40
16	Jennifer Cecylia	3	2	1	2	2	10	50
17	Keyza Navaretta	3	3	1	1	1	9	45
18	Messy Mauralexa Sawita	4	3	3	2	2	14	70
19	Monica Yuanita Christalia	3	3	3	2	2	13	65
20	Muhammad Khoirul Ichwan	3	3	3	3	3	15	75

21	Nabila Salsabila	3	4	2	2	3	14	70
22	Nakeisha Prinez Azzahra	2	4	2	3	2	13	65
23	Natasya Rahma Pramudita	3	3	1	3	2	12	60
24	Niken Stievani	3	2	2	2	2	11	55
25	Rafael Erza Wahyu	3	4	1	2	2	12	60
26	Salis Habibah	2	3	1	2	2	10	50
27	Shella Sufmawati	3	3	1	2	3	12	60
28	Silvia Dewi Hafizah	3	2	2	1	1	9	45
29	Syawa Nadia Asyfahani	2	3	2	1	2	10	50
30	Tiara Xaveria Yafiah	3	3	3	3	3	15	75
31	Widita Damiyanti	3	3	3	1	1	11	55
Jumlah		91	96	60	60	66		
Indikator		1	2	3	4	5		
Presentasi		73,38709677	77,41935484	48,3870968	48,3870968	53,2258065		
Hasil Capaian Indikator		91	96	60	60	66		



Lampiran 21. Dokumentasi Foto Penelitian

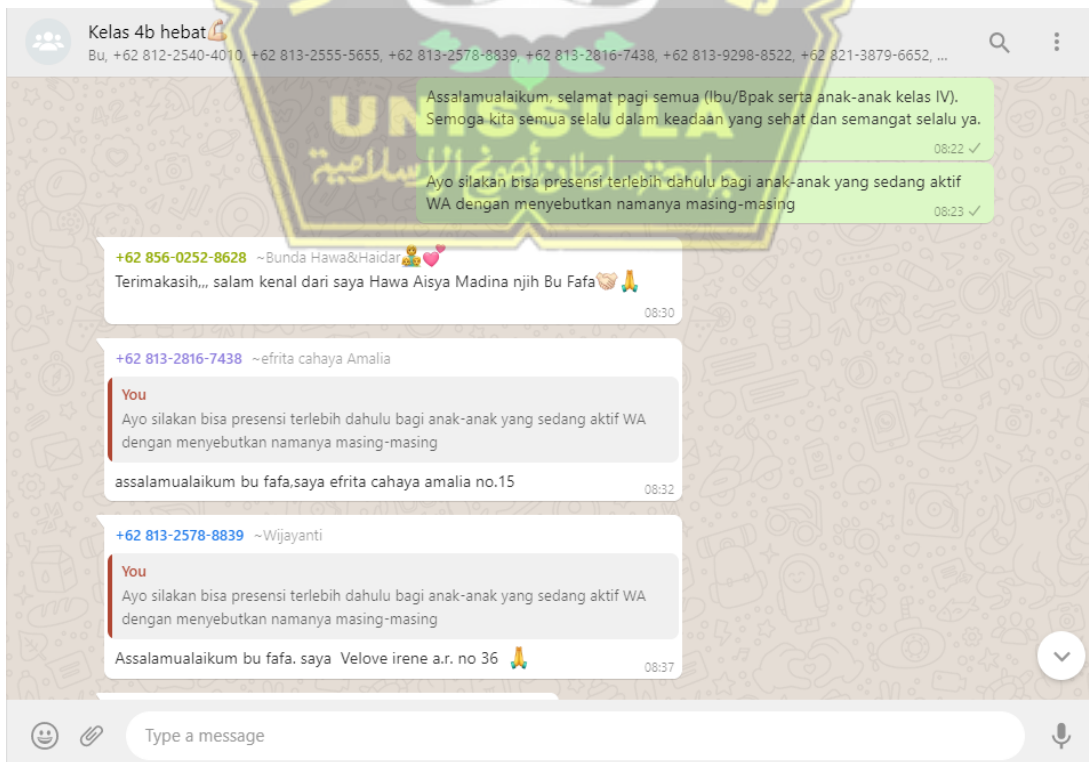


Pembelajaran secara online menggunakan *whatsapp* didampingi oleh guru kelas IV B (Bu Budi Astuti, S.Pd)



Mengecek media pembelajaran video pembelajaran untuk diberikan pada kelas eksperimen

Pembelajaran Kelas IV di SD Negeri Gebangsari 01





Guru memulai pembelajaran melalui aplikasi *Whatsapp* dengan melakukan presensi untuk mengetahui kehadiran dan keaktifan siswa



Dalam pembelajaran guru memberikan link video dengan materi mengenai “Membaca Puisi” untuk selanjutnya dipelajari oleh siswa



Guru memberikan tugas unjuk kerja membaca puisi (posttest) untuk dikerjakan oleh siswa.





Siswa Mengerjakan Tugas Membaca Teks Puisi Berjudul “Impianku”



Foto bersama Guru kelas IV A (Pak Crisye Aprilliadi Rettob, S.Pd) dan IV B
(Bu Budi Astuti, S.Pd)